MEMBACA ALAM PIKIRAN MUNUJU DHARMA



Disunting, diolah, diedit oleh :
Ida Rsi Bhagawan Smerthi Kusuma Wijaya Sebali
Griya Kusuma Sebali, Peshraman Sari Mandala Wangi
Jl. Trengguli Gg. IV D 1 no. 32 Tembawu Kaja – Penatih.
Denpasar Timur – Bali. Tel : (0361) 467284,
E-mail : wijayakusuma950@gmail.com
Hp : 081 2396 0263

KATA PENGANTAR
Om Swastyastu,...
Om Awighnam astu namo siddham, Om siddhir rastu tad astu swaha,..
Ganesha ya namah, Saraswati ya namah, Shri Guru bhyo ya namah Hari Om.
ya Tuhan Semoga selamat, berhasil tanpa ada halangan, ya Dewa Ganesha, ya Dewi Saraswati, para Guru, Dewa Hari hamba memohon kepada-Mu.

Melihat berbagai masalah umat Hindu Bali yang muncul dewasa ini, yang sangat begitu mendesak perlu diperhatikan, yang mana semakin hari justru semakin begitu sulit yang terkena dampak dari arus Globalisasi, Modernisasi serta bergesernya pola pikir umat dari pola pikir masyarakat agraris menuju pola pikir ke semi industri pariwisata, banyak upaya telah dilakukan untuk bisa menanggulangi masalah yang sangat sulit, komplek dan sangat begitu rumit ini yaitu tentang meyakini kepercayaannya terhadap agama yang telah dianutnya sejak dulu warisan dari nenek moyang kita.

Penyusunan buku catatan ini adalah hanya melalui sebuah proses editan, suntingan dari beberapa catatan kecil dari copy paste berbagai status facebook, wacana dari berbagai buah-buku yang sudah ada, yang mana saya hanya merangkumnya dan menyimpulkan dengan sudut pandang saya pribadi agar bisa menjadi sebuah satu kesatuan tuntunan sesuai dengan yang kita harapkan. Dengan versy pemahaman sederhana, yang sudah barang tentu masih banyak kekurangannya tetapi saya hanya mengambil dari pokok-pokoknya saja, agar bisa menjadi sebuah contoh pemikiran agar umat bisa semakin cerdas untuk memilih dan memilah dengan bijak tidak merasa bingung dan tidak pula menjadi tersesat.

Dengan senang hati saya akan membuka diri yang selebar-lebarnya untuk menerima wacana tegur sapa, berbagai saran-saran, bahkan semacam kritik membangun dari para pembaca agar bisa menyempurnakan lagi isinya kelak, dan bisa menjadi sebuah acuan kedepan-nya, bisa lebih mendekati selera dari keinginan para pemakainya.

Akhir kata saya tidak lupa untuk memohon maaf sebesar-besarnya pada semua pihak yang merasa tidak berkenan dengan apa yang saya paparkan tetapi saya akan kembali kan pada pemahamannya masing-masing. Terima kasih banyak yang tidak terhingga saya haturkan pada mereka yang telah menulis buku, yang mana banyak tulisan serta ulasannya saya sunting dan pergunakan tulisannya di beberapa media; baik itu media cetak atau eletronik yang saya rangkum, edit dan olah sesuai keperluan umat. Terima kasih pula pada semua pihak yang telah banyak membantu, yang tidak bisa saya sebut satu per-satu yang telah banyak mempermudah kelancaran proses terjadinya buku ini.

RAHAYU,…
Om Shanti,.. Shanti,.. Shanti,.. Om.
Ida Rsi Bhagawan Smerthi Kusuma Wijaya Sebali

PENDAHULUAN

MARILAH KUPAS DAN CARI ISINYA JANGAN NILAI DARI BUNGKUSNYA!!!..... PAHAMILAH ISINYA DAN RESAPILAH DENGAN PIKIRAN JERNIH MARI KITA SEMUA BERJALAN DI JALAN DHARMA !!!

Om Swastyastu,.. Om Awighnam astu,..

Sebenarnya saya sangat sungkan sekali menulis bukan karena bagaimana, memang benar saya belumlah jadi penulis profesional, cuma menjalankan sebuah kewajiban, belumlah menjadi apa-apa dan belum juga begitu bisa dijadikan apa-apa. Dan yang paling saya takutkan adalah mereka akan menganggap saya ini hebat sekali pintar sastra, paham sekali Weda, paling tahu agama, dstnya!!....

Ketahuilah sebenarnya saya ini cuman seorang Pendeta muda yang sedang berproses baru start, mulai belajar agama untuk mencari Tuhan sejati. Maka dari itu saya sebisa mungkin tidak begitu berani untuk menyantumkan dalil-dalil yang terlalu banyak, agar tidak terkesan saya terlalu menggurui (tetapi semua wacana yang saya unggah nggak asal-asalan nyontek/copy paste, semua ada dalilnya yang sudah melalui sebuah proses perenungan yang sangat panjang). Semoga bisa menjadi suri teladan, cermin diri, dan sebagai bahan perenungan diri dan pembelajaran diri.

Walaupun saya seorang Pendeta tapi kesehariannya saya akan berusaha seperti orang biasa saja, akan selalu berpakaian apa adanya, hampir sama layaknya seperti mereka pada umumnya. Mungkin bisa dikatakan tidak ada bedanya seperti mereka yang lainnya, seperti khalayak umumnya atau Pendeta pada umumnya bahkan mungkin juga tidak kelihatan sama sekali seperti seorang Pendeta seperti biasanya.

Kalau saya datang dengan berpakaian seperti Pendeta pada umumnya yang sangat begitu gagah, bersafari putih, dengan atributnya serba sangat wah, memang tidak ada salahnya. Cuman nantinya saya akan takut saja, semua orang akan berkesimpulan bahwa saya itu dikatakan lebih pandai daripada mereka yang lain. Lebih parah lagi, kalau mereka itu berkesimpulan bahwa saya sudah sangatlah hebat atau lebih alim dari mereka dsbnya……Kalau itu tidak benar, itu khan berarti namanya "*penipuan karakter*" begitulah saya sering bergumam dalam hati,....Disamping itu pula stok pakaian saya yang bagus dan mahal belum bisa saya beli dan itu tidak terlalu penting bagi saya, asal sudah bersih, enak, tidak bau dan tidak apek, maka cukup itu saja yang akan saya pakai. "Kalaupun memang benar seperti itu, apakah ahlak moral spiritual seseorang mesti untuk dipamerkan kepada orang lain (melalui pakaian)?" Tidak boleh kan?" Maka semampu-mampunya sayapun akan selalu berpakaian seperti ini untuk mengurangi potensi terjadi "penipuan" saya kepada Anda. Anda tidak boleh terlalu men-Dewakan saya, dan jangan pula menganggap saya itu Guru-mu atau bahkan menjunjung saya terlalu tinggi, karena saya adalah saya dan hanya karena Ida Sang Hyang Widdhi Wasa sajalah yang bisa menjadikan saya sebagai saya dan tidak karena yang lain.

"Maka Anda semua bisa obyektif menilai saya apa saja, sama saya !!"…ini curhatan hati saya yang paling sangat dalam!!...

Menurut pendapat saya pribadi, seorang Pendeta semestinya diusahakan berpakaian yang sama dengan pakaian umatnya yang paling miskin tetapi yang layak, rapi dan bersih itu saja sudah cukup. Ingatlah!!!.Saya tidak mempersalahkan mereka yang selalu berpakaian yang bermacam-macam asal tahu etika sudah cukup. Malah justru saya sangat salut sama mereka yang selalu menunjukan kecintaannya pada budayanya sendiri dan itu bukan harus menyamai mereka yang lain seperti yang paling suci, yang serba sangat agamais tapi dengan kesederhanaannya saja tanpa meniru yang lain atau sama persis dengan apa yang ada pada para Dewa atau seorang Maha Yogi atau seorang Pendeta Agung.

Tapi perlu diketahui bahwa baju yang paling utama itu adalah baju yang sedang dipakai, baju yang masih basah karena sedang dicuci atau dijemur dan beberapa buah baju cadangan yang masih ada tersimpan di lemari. Jadi sebenarnya yang paling mendasar kesucian itu adalah pada etika moral (susila) bukan dari kostumnya atau dari pakaian yang sedang dipakainya.

Orang yang disukai Tuhan adalah orang yang menyebut dirinya buruk, apa adanya dan selalu bersikap biasa-biasa saja. Orang yang paling sangat diragukan keihklasannya oleh Hyang Widdhi adalah orang suka menyebut dirinya sangat baik, paling jujur, taat, paling benar, dsbnya,…….Kalau ada orang yang seperti itu, yang suka mengaku-ngaku paling benar atau paling alim, dsbnya,…..layaklah mereka itu langsung kita tinggalkan saja untuk pulang ke rumah masing-masing dan nggak usah dengar celotehnya mereka, karena semua itu adalah sebuah pencitraan diri.

"Kalau sama Tuhan kita harus 100%, kalau kepada ilmu kita cukup 99%. Seluruh yang saya ketahui dan saya yakini benar itu belum tentu bisa jadi benar buat mereka. Maka saya tidak akan memaksa atau mempertahankan yang saya yakini itu benar karena mungkin saja saya bisa mendapatkan ilmu yang lebih tinggi dari mereka yang lainnya dan bisa juga jadi kebalikannya karena perbedaan dari persepsi sudut pandang mereka yang pasti masing-masing akan berbeda-beda.

Karena itulah pada saat saya berada ditengah-tengah bersama umat se-Dharma bahwa saya akan selalu memposisikan diri saya itu sama, yaitu sama-sama belajar. Dan saya sendiri lebih suka pada umat yang sangat sederhana dan sedang berproses daripada mereka yang sudah ahli, tahu agama dan bergelar agamais dan sangat ahli tentang agama dengan bergelar SI, SII, SIII, karena mereka semua itu akan lebih tepat sasaran. Bukan pada mereka yang sudah mengerti memantra, mengerti tattwa dan susila, bukan pula pada mereka para suci yang sudah suci dan menyuruh mereka lagi untuk taat japa, yoga, meditasi, tapa brata, yoga semadi dstnya…..padahal mereka yang sudah bergelar orang suci atau setara setingkat itu, sama seperti menyuruh mereka bertapa pada mereka yang sudah taat bertapa, menyuruh mereka semadi pada mereka yang sudah

taat semadi dstnya….Sangat mubasir !!! Seperti kita membuang garam ke laut !!!..... sangatlah sia-sia….. menggarami air laut yang sudah sangat asin.

"Tidak apa-apa kalau bagi mereka yang ilmu agamanya masih pas-pasan, itu malah membuat mereka bisa berguna dan menjadikan rendah hati. Tapi Banyak juga mereka yang sudah merasa tahu ilmu agama, dan mengerti agama justru malah jadi sebaliknya suka tinggi hati dan membodohi mereka yang tidak mengerti agama, " begitulah sering saya bergumam dalam hati dalam diri saya pribadi.

KITA SEMUA BUKANLAH SIAPA-SIAPA

"SEPASANG TANGAN YANG TELAH MENARIKMU DISAAT KAMU TERJATUH SEMESTINYA JAUH LEBIH BISA KAMU PERCAYAI DAN YAKINI ITU DARIPADA SERIBU TANGAN YANG MENYAMBUTMU PADA SAAT KAMU BERADA DI PUNCAK KESUKSESAN"

Sesungguhnya banyak sekali umat manusia yang hidup di dunia ini, yang berada di sekitar kita suka mabuk kepayang, tak sadarkan diri, terlena, dan sering tertipu dengan jabatan, tertipu karena kedudukan, tertipu dengan gelar, tertipu karena dihormati, tertipu karena harta melimpah, tertipu karena wajah yang tampan dan cantik, dan tertipu pula dengan berbagai embel-embel status sosial,….Kita sesungguhnya bukanlah siapa-siapa, janganlah karena semua kelebihan yang kita miliki menjadi kita tergelincir, angkuh dan sombong karena gelar, jabatan, status sosial dan kebesaran dunia !!!....
Mari renungkan ilustrasi dari sebuah cerita fiksi sebagai berikut,…!!!!

Pada suatu hari ada seorang pemuka agama yang sangat begitu kesohor, yang sangat terkenal berpapasan dengan seorang anak kecil sederhana lewat mengendarai sepeda kecil yang melintasi di jalan yang sama. Karena jalan itu licin, saking ramah dan penuh perhatian Sang Pendeta Yang Agung itu berkata," hati-hati nak dengan sepedamu itu, jangan sampai kamu jatuh tergelincir ke dalam got!"……Bocah itu pun membalasnya dengan tersenyum serta mengucapkan banyak terima kasih atas segala perhatian Si Pemuka Agama. "Bolehkah saya tahu namamu wahai Pendeta yang agung?"…. tanya si bocah. "Aku adalah seorang pemuka yang sangat terkenal," jawab si Pemuka Agama dengan begitu yakin karena diringi oleh begitu banyak murid-muridnya. "o...o...o… jadi Tuan adalah Pendeta Agung yang selama ini terkenal dengan gelar Pemuka Agama yang bijak dengan abhiseka nama Maha Rsi Agung itu…??? Begitu Tanya sang bocah. Lalu Sang Pendeta menjawab dengan penuh senyum pula dan berkata bijak, " bukan aku yang memberikan gelar itu, tapi masyarakatlah yang telah mengapresiasikan atas segala yang telah aku perbuat dan memberi gelar seperti itu kepadaku" dan si bocah berbicara lagi," wahai Tuan Pendeta Pemuka Agama yang Agung, hati-hatilah dengan gelarmu itu, jangan sampai Tuan Pendeta tergelincir ke Neraka karena gelar!!"..sepeda kecilku ini mungkin hanya akan mengakibatkan aku terjatuh, tergelincir hanya di dunia ini, tetapi gelarmu itu dapat menjerumuskanmu ke dalam api karma perbuatan yang kekal bila kesombongan, keangkuhan, monopoli diri menyertainya"..Pemuka agama itu pun terhenyak diikuti oleh banyak umatnya jatuh tersungkur menangis penuh haru dan

bersyukur, diingatkan dengan sebuah kejadian yang tidak pernah disangka-sangka, bahwa peringatan itu datang dari lidah seorang anak kecil yang sederhana,..

Janganlah terlalu bahagia bila disanjung dan jangan pula berkecil hati bila semua orang suka merendahkanmu, semuanya itu pasti ada manfaatnya, disaat engkau disanjung tetaplah berpikir positif untuk bisa lebih maju lagi, agar bisa memberi segala kelebihan yang kita miliki untuk orang lain yang membutuhkan, karena kita semua itu dipakai alat oleh-Nya untuk menolong sesama manusia. Untuk itulah kita diberikan kelebihan agar bisa dibagi pada orang lain, bukan untuk monopoli apalagi segalanya itu hanya untuk diri sendiri. Dan sebaliknya apabila engkau suka direndahkan meskipun sudah berbuat anggap saja itu sebuah cambuk dan lecutan untuk bisa lebih maju lagi memperbaiki segala kekurangan yang ada.

Janganlah pernah merasa engkau yang telah berbuat, tapi sesungguhnya engkau ada di bumi adalah alat kepanjangan dari-Nya untuk bisa saling membantu, saling mengasihi dan saling berinteraksi satu sama lain, saling isi mengsisi dan saling melengkapi demi keharmonisan jagat raya ini.

RAHAYU,…
Om Tat Sat 3x, Shrii Guru bhyou namah. Harii Om. Om Shanti 3x, Om
Ida Rsi Bhagawan Smerthi Kusuma Wijaya Sebali

"APAKAH MASUK SURGA ITU SANGATLAH BEGITU PENTING ?" ....
BUKANKAH TUJUAN UTAMA DILAHIRKAN KE BUMI UNTUK BISA MEMBAYAR KARMA BURUK AGAR BISA MUNUJU MOKSA SEBAGAI TUJUAN TERTINGGI !!!
MENGACU DARI LIMA DASAR KEPERCAYAAN KITA PANCA SRADA.

Tolong DI-INGAT dan DI-CATAT sebagian besar tulisan ini hanya khusus bagi MEREKA yang punya hati nurani suci, dan memiliki pikiran jernih, cuma semua ini agak sedikit begitu abu-abu, sangat nyeleneh, buat mereka yang sedang berproses untuk mencari kebenaran sejati tentang Tuhan yang diyakininya masing-masing.

Yang mengaku sangat baik dan benar atau bahkan para ahli kitab suci, doa, mantra, atau mereka para pakar,orang-orang yang paling suci dimohonkan minggir dulu, mohon nanti dulu, dan janganlah banyak komen!.. Mohon direnungkan dulu selalu dan mohon baca-baca dengan pelan-pelan dan resapi pula pelan-pelan seperti diibaratkan sebuah tablet obat yang sangat pahit sekali tapi cukuplah bermaanfaat untuk di masa yang akan datang dan untuk kedepannya!!...Janganlah berharap ada begitu banyak dalil-dalil dari sebuah sloka kitab suci karena tidak akan pernah dicantumkan meskipun itu semua tuntunannya sangat jelas.

BEBERAPA tahun belakangan ini sangat begitu marak "DANA PUNIA AJAIB' yang sering digiatkan oleh para tokoh spiritual dadakan atau spiritual sejati, para suci dan orang suci mendadak, dan berbagai yayasan peduli sesama HINDU atau umat yang lain atau juga pada tragedi kemanusiaan, yang mana di sini hanya mengingatkan dan menggaris bawahi, "DANA PUNIA" itu diadakan dalam rangka BERSYUKUR untuk berbagi rejeki & kebahagiaan, atau untuk ikut merasakan beban bagi mereka yang tertimpa kesusahan dengan membantu seiklasnya, TANPA MESTI HARUS DISELFI, DIPUBLIKASIKAN WAH DAN MERIAH,…SERTA BUKAN dalam rangka MENCARI REJEKI. Ingatlah itu!!!....Kalau Anda mengharapkan kembalian yang berlipat-lipat dari PENGGALANGAN DANA,……itu bukan DANA AMAL, tapi DAGANG!!....Semoga mereka yang merasa begitu jadi paham!" dan benar-benar mau berubah karena kata NGAYAH itu tanpa pamrih, tulus iklas, dan tanpa ada embel embel. Kalau MAYAH itu (mesti bayar), dan banyak sekali juga yang sampai terjebak, "NGAYAH, MAYAH, LAYAH" (amal, bayar dan lapar),….itu namanya bunuh diri, menolong diri sendiri saja belum mampu bagaiamana mau menolong orang lain? akibat dari mengejar gengsi, popularitas jadi tersiksa badan sendiri!!,..ADA PULA, setelah menolong membantu, eh,..justru malah terus diingat-ingat agar mereka mau membalasnya kembali dengan yang lebih banyak dan lebih wah karena bantuannya itu mereka bisa berproses berubah menjadi lebih berguna atau mampu karena sudah dibantu, itu juga belum bisa dikatagorikan MEDANA PUNIA tapi itu MEDAGANG atau NGUTANGIN, BERAMAL TETAPI untuk TUJUAN BERDAGANG,….HANYA mereka orang-orang yang sederhana, yang karena tepat fungsi dibantu, akan punya hati nurani dan akan mengenang semua bantuan kita meskipun tidak akan dibayar langsung pada kita, tapi akan selalu dikenangnya, daripada mereka yang tidak tepat fungsi, bila kita tolong dan bantu malah mereka akan memanfaatkan pertolongan itu dengan hal-hal yang tidak kita ingini !!!,..

Beliau yang diatas tidak pernah mengecam juga atau terlalu menganjurkan ini dan itu, memang taraf keimanan kita, masih terjebak hanya segitu saja, ini fakta dan realita!!!, semua demi mengejar Gengsi dan popularitas. Kalau medana punia : uang, sepeda motor, mobil, rumah, sekolah, atau apapun itu jenisnya, ya sudah cukup, kasihkan saja, titik!!..Setelah itu Jangan Berharap Apa-apa. Walau kita yakin suatu saat nanti akan dibalasNya dengan berlipat ganda, tapi ketidak tepatan dalam niat akan menjadikan bersedekah bukan lagi menjadi sedekah, melainkan sekedar jual beli. Sedekahnya itu sudah bagus, tapi janji Tuhan jangan pernah dijanjikan oleh manusia, nggak boleh!!!

Banyak sekali sekarang ini orang yang SEMBAHYANG, DOA, JAPA, KIRTANAM, BHAJAN, MAGEGITAN, MAWIRAMA, MAKIDUNG, MAWEDA, NAMAH SMARANAM dsbnya pula, yang masih salah niat, gara-gara mereka menuruti omongan dari si motivator yang mengarahkan niatnya sesuai dengan kepentingannya mereka masing-masing. BANYAK PULA merubah statusnya jadi A atau B atau C agar bisa semua dagangannya lebih laris karena sudah bisa menjalin membentuk sebuah KRONI, KOLUSI, NEPOTISME. Tirta Yatra ke mana-mana, membantu ke desa-desa sampai yang terpencil, yang begitu dadakan, agar bisa diterima jadi anggota DPR, biar bisa duitnya lebih banyak, biar jadi seorang milyarder biar dihormati orang. MEYADNYA MEDANA PUNIA itu dalam rangka bersyukur, titik!.....

Silahkanlah saja menangislah pada Tuhan tapi bukan berarti menjadi cengeng. Banyak juga para Maha Resi dulu berdoa sembahyang sampai menangis, tapi sebenarnya itu adalah menangisi keadaan dunia yang sangat menyedihkan, yang sangat layak untuk diratapi demi sebuah perbaikan. Beda antara menangis dan menangisi. Kalau menangis itu kecenderungan untuk dirinya sendiri, tapi kalau menangisi itu, selain untuk dirinya, juga pada orang lain pada ; orang tua, anak, istri, kakek, nenek, saudara, sahabat dan seterusnya.

Ada cerita seorang pedagang miskin yang dagangannya nggak laku, tetapi dia sangat sabar dan ikhlas : "kalau memang saya pantasnya miskin, dagangan saya nggak laku, saya ikhlas, dia nurut saja dan selalu bersyukur, yang penting Tuhan selalu memberkati saya dan selalu memberi kesempatan baru, masih bisa bernafas untuk berjuang." Malah keikhlasan seperti ini yang langsung dijawab oleh Tuhan dengan rejeki yang sangat berlimpah yang tidak disangka-sangka datangnya. Tapi kalau kita yang ditimpa sial, dagangan nggak laku, biasanya langsung ngedumel, marah-marah, salahin sana-sini : "Ya Tuhan kenapa saya kok melarat terus,…sudah usaha sangat maksimal, masih juga miskin,..dagangan gak laku, gak bisa beli hp canggih, gak bisa beli motor, gak bisa beli mobil, memangnya saya salah apa sih..!???. "Waduuh…,para Bhatara/ Malaikat/ Leluhur kita langsung gregeten, dan akan cepat-cepat datang nampar mukamu : "Ola..la..la..la.. mak,..cengeng buaanget kamu ya...!!!"

Keteguhan iman seseorang, jiwa spirit, moral dan mental Spritual seseorang memang tidak bisa untuk di-standarisasi. Tiap orang memang mempunyai kapasitasnya yang sangat berbeda-beda. Makanya kalau kepengen jadi orang yang berimam harus paham

maksud dan tujuannya dengan jelas. Paham akan apa yang mesti diperbuat disesuikan dengan JOB DESCRIPTIONNYA masing-masing, Gelar boleh panjang panjang, toh ujung ujungnya akan bekerja, jangan kerja cuma jadi buruh/ kuli diusahakan berani usaha sendiri, gelar sudah panjang lebar tentang agama, tapi mesti mau juga dibaptis menjadi seorang Pendeta (orang suci), jangan alasannya macam macam!,...boleh menjadi ahli doa, mantra, kitab suci, Apabila masih juga gak berani-beraninya untuk memproklamir kan diri jadi yang paling suci dari gelar yang diambil, juga sama tak berguna, karena alasan macam-macam, serta sibuk berfilosofi dan memperkuat dengan dalil-dalil yang banyak dan justru malah sibuk sekali mengomentari mereka yang sudah berbuat, dan akhirnya suka sekali berkomentar yang gak jelas dan gak ihklas malah semuanya sia sia, karena GELAR itu gak akan dibawa MATI!.

TOLONG MARI selalu INGAT, usahakan berbuat baik jangan sampai orang tahu, Kalau bisa jangan sampai orang tahu kalau kita sembahyang, puasa, tapa, brata, jadi bhakta atau penganut vegetarian sejati, doa, japa, baca kitab Bhagawad Gita, Sarasamuscaya, Purana, Itihasa, Jyotisa, atau kitab suci lainnya, melakukan kirtanam, namah smaranam dsbnya..dstnya!! mungkin Lebih ekstrim lagi, jangan sampai Tuhan pun tahu kalau kita sembahyang karena semuanya dalam hati (walau itu nggak mungkin)!!.....Pokoknya lakukan saja apa yang telah diperintahkan oleh-NYA dan jauhilah semua larangan-Nya, titik!!!..sesuaikan dengan yang kamu yakini. Jangan kamu komentari cara mereka yang berbeda atau menyalahkan keyakinan mereka pula karena itu semua bukan hakmu, dan UU dan semua agama sangat menganjurkan untuk toleransi dan mesti semua dijaga amandemennya, Itu adalah sebuah bentuk keikhlasan, tanpa pamrih yang luar biasa. Sudah hening, sudah nggak perduli dengan iming-iming imbalan pahala, yang penting Tuhan memberkati, nggak marah pada kita kerena itulah sejatinya BERJALAN DI JALAN DHARMA.!!.

TRI SANDYA tidak mesti pada jam-jam yang telah ditentukan, karena sudah jelas kapan saja di mana saja boleh,..."Sandya" itu ARTINYA rentang waktu, dan tidak mesti diucap kan dan TAK MESTI paling kelihatan sekali, dan tak mesti jalan-jalan ke mana-mana, cari tempat suci, dan tidak pula sibuk seperti yang wanita katakan, "saya LAGI DAPET GAK BOLEH". SEMUA itu ada di dalam hati dan didalam dirimu semua, sudah ada yang termegah dan terlengkap, yang sudah ada, kamu sibuk karena MALAS DAN BANYAK ALASAN,…..apa yang ada di dunia ini akan sama juga ada di dalam dirimu. Itulah kita, tarafnya masih suka kemaruk (serakah) akan pahala dan berkah. Nggak ada pahala, kalau nggak doa, sembahyang sesuai yang mereka syaratkan sangat berlebih. Kita itu sangat simple, flexsible, demokratsi dan gak ada kata HARUS. Ini jangan diartikan meremehkan karena jalan menuju TUHAN sudah jelas CATUR MARGA, EMPAT JALAN MENUJU TUHAN: 1. BHAKTI MARGA (doa, sembahyang atau atur sesaji). 2. KARMA MARGA (berbuat baik, membantu, menolong sesama). 3. JNANA MARGA (belajar ilmu pengetahuan, dengan langsung membaca janganlah percaya sebelum melihat sumber yang jelas dan tumbuh kembangkan niat membaca dengan sumber yang benar bukan kitab yang ditulis atas kepentingan. 4. YOGA MARGA (melakukan tapa, brata yoga semadi). Pikirkanlah sendiri!,.. Resapi!,..Renungkan!..Praktekan!,..

"Surga itu nggak penting..!" Tuhan memberi bias yang sangat begitu semu, yang hanya ada SURGA itu pada semua dogma agama saja, tapi tak bisa diukur kedalamannya atau kenyataannya dengan tesis ilmu pengetahuan karena tidak ada ilmu pasti yang menulis dan mencatat tentang kata yang bernama ”SURGA DAN NERAKA“. Tapi kebanyakan manusia hanya kepincut masuk surga. Akhirnya mereka menjadi beribadah tidak fokus kepada Tuhan. Kebanyakan kita beribadah karena ingin masuk surga dan takut pada neraka. Kelak kalau kita sudah berada di surga, bakalan dicueki oleh Tuhan. Karena dulu sewaktu di dunia cuma sibuk mencari surga dunia, nggak pernah mencari Tuhan. Kalau kita mencari surga belum tentu mendapatkan Tuhan, karena SURGA DUNIA itu semua mengenakan dan sangat menyesatkan pula, apabila berlebihan dan kita pun TERLENA!! Tapi kalau kita ingat mencari Tuhan otomatis mendapatkan surga. Kalau nggak dikasih surga, terus kita akan kost dimana? atau mau dikemanakan kita karena sudah dekat dengan-NYA,?.

"Cukuplah sudah, jangan nambah file di kepalamu tentang surga dan neraka. Fokuskan dirimu hanya pada jalan Tuhan. Karena sebenarnya orang yang berada di surga adalah orang-orang yang mencari Tuhan, yang sangat damai, rukun sentosa dan berbahagia saling asah, asih, dan asuh dan Mereka semua yang sangat layak untuk dicintai di atas segalanya termasuk semua makhluk dan alam semesta..."

AJARAN SANATANA DHARMA.

Pada dasarnya sesungguhnya manusia itu lahir KE DUNIA adalah sebuah penderitaan yang tanpa henti, menurut pemahaman dari Panca Srada akan lahir dan lahir kembali yang tiada berujung, apabila karmanya tidak mencukupi untuk bisa menyatu dengan-Nya Sang Pencipta (melalui 70x dalam proses reinkarnasi)

Tetapi dilain pihak, terdapat sloka sarascamuscaya menyebutkan sbb : ”bersyukurlah terlahir menjadi manusia, karena dengan menjelma menjadi manusia saja kita diberikan kesempatan untuk melaksanakan Dharma dan melepaskan diri dari kelahiran berulang ulang itu”. Sedikit banyaknya bahwa manusia telah diberikan idep (pikiran) untuk bisa menjadikan dirinya lebih baik dari mahkluk lainnya yang ada di muka bumi ini.

Nah sebuah kebersyukuran itu akan mengarah pada,” apa sih yang membuat manusia ini naik tingkat, dengan kata lain yaitu bahagia?” dan Apakah yang membuat manusia jauh dari kebahagiaan? Dengan kata lainnya menderita.

Sumber pertama dari suatu ketidakbahagiaan adalah keterikatan. Keterikatan akan materi kenikmatan keduniawan dan dunia ini yang sangat semu itu sendiri. Semakin dia terikat semakin terhempas, (apalagi dasar Dharma yang kurang) karena hanya itu saja yang akan bisa memberikan asupan sebuah energy kebahagian.

Menderita……adalah sebuah kata yang memang akan selalu membelenggu bagi mereka yang hidup, atau telah hidup beberapa kali di sini/ reinkarnasi terlahir beberapa kali.

Disebutkan pula bahwa beruntungnya kita telah bisa menjadi manusia karena hanya dia saja yang mampu berbuat baik untuk meningkatkan hidupnya bukan karena orang lain.

Namun malah disisi lain, terlahir menjadi manusia adalah sebuah siklus kesengsaraan, karena akan hidup berisikan empat sisi tidak terpisahkan ; suka, duka, lara, pati, (sedih, gembira, kehilangan, keterpurukan, dan tentu siapapun itu juga mengharapkan bahagia (anandam) .

Sesungguhnya bagian dari hidup itu dan akan berakhir dengan siklus kematian. Apakah setelah mati akan bahagia terjadi??....

Apa sebenarnya yang membuat seseorang menuju ke penderitaan??,…
1. Yang pertama mungkin adalah keterikatan. Sebuah keterikatan akan kedunawian ini. Duniawi yang seperti sesuatu jeratan sampai ke akhir jaman. Iya jaman, rasa berusaha selalu untuk bisa mengikuti perkembangan jaman yang tiada henti adalah sesuatu yang sangat begitu melelahkan. Seperti pengelompokan carwaka yaitu orang yang akan me lepaskan nafsunya tanpa etika, seperti pula hedonisme yang memupuk keinginan tanpa henti akan begitu banyaknya harta, kekuasaan, dan nafsu wanita. Yang pada akhirnya menderitakan dirinya sendiri yang menguapkan harga dirinya, keluarga, dan tentu saja ketidak puasan yang tiada henti. Apalagi tidak dibarengi dengan kemampuan serta akan mendekatkannya pada kehancuran.

2. Kedua adalah mungkin ketidakpercayaan atau kekurang yakinan akan adanya karma. Bahwa karma itu adalah suatu bagian kehidupan yang berasal dari cara berpikir atau mengkontrol cara menggunakan pikiran yang benar, cara berkata yang benar, serta kelakuan yang jauh dari kebenaran. Itu mungkin saja telah terjadi di suatu masa lalu, dan berpengaruh pada masa depan bahkan bisa melampaui kematian. Di saat tiada diri mengenal karma, maka saat itulah mental kita, serta kekuatan kita untuk menjalani kehidupan yang keras ini sirna. Banyak manusia yang tidak bersedia menjalani hasil karmanya yang makin terlihat kurang adil. Dan itu menambah rasa derita yang jika tidak terkendali akan mengarah pada perbuatan yang jauh dari baik dan benar. Padahal mentalnya yang sudah terasah untuk memasrahkan diri menjalani karma yang ada, akan bisa membuat dan menarik berkat dari semesta. Ketertarikan semesta akan energi kebersahajaan dan pemasrahan diri adalah mempercepat suatu peleburan karma dan memberikan karma baik sebagai hadiah akan mentalitas yang kuat dalam menahan cobaan dan godaan.

3. Yang ketiga sepertinya adalah kurangnya instrospeksi diri, manusia (kita) melihat ke dalam diri. Mencari jalan mengenal suatu wahyu kehidupan dalam takdir Tuhan pada citta kita. Penyelaman ke dalam lautan nurani, akan mendapatkan diri kita pada jalan sangkan paraning dumadi. Kembali ke asal-Nya. Dengan melihat diri, paling tidak akan memberikan ruang untuk kekal 111 melepaskan ujian hidup ini. Terkadang saat ini manusia seringnya mendahulukan mengenal orang lain secara mendalam dan bias. Tentu saja akan sangat buruk jika kita suka mempelajari buruknya orang lain, buat apa

untuk belajar buruk dan berguru kepada yang lainnya. Hal itu menambah rasa benci, jengkel, amarah, serta menambah penderitaan saja. Paling parah adalah di saat kita menyenanginya, kita menikmatinya, dan kita akhirnya terbiasa. Kurang puas rasanya kalau tidak memiliki rasa benci, jengkel, iri dsbnya…….Itu kurang baik buat kesehatan, termasuk kebahagian itu sendiri. Atau malah suka membenci orang yang berbuat baik. Terkadang saya juga berpikir, kejahatan itu ada karena kesempatan. Nah berapakah kesempatan berbuat baik yang telah anda lewatkan???.....Menderitalah pasti bagi yang menciptakan diriya dari tubuh tubuh penderita yang ia injak-injak. Tidak jadi kekal-lah sepertinya bahagia itu..

4. Disebutkan bahwa Dharma adalah yang memberikan sebuah pedang yang sanggup melibas kebodohan, bodoh atau istilahnya "punggung" adalah seseorang yang menolak Dharma sebagai jalan kehidupannya. Dharma adalah basick dasar atau pondasi dalam mendapatkan kebahagiaan abadi sampai pada melewati ranah kehidupan mendatang. Bahkan bisa dikatakan manusia tanpa dharma hanyalah seperti "padi yang tanpa berisi sesuai kitab" (sarascamuscaya). Dengan tanpa dasar itu, begitu mudahnya manusia melekatkan hidupnya pada ketidak "dharmaan" semakin ia meliputi dirinya tanpa sadar, semakin ia akan menyemukan dirinya pada "maya". Pada sumber ketidakbahagiaan itu sendiri. Orang yang memupuk itu hanya akan lebih dekat pada kenikmatan dan lupa terbebas. Seperti borgol yang masuk dari pemuasaan panca indria. Setelah puas, maka meminta lagi tanpa henti sampai ia tak sanggup pada tubuhnya yang telah renta, dan pikirannya tidak ingin iklas pergi dari dunia, sehingga kembali lahir.

Baju, sepatu, sandal, celana, rumah, akan tidak bisa terbawa. Namun hanya cinta, kasih sayang, yadnya, punia/sedekah, ilmu, dan kekayaan dharma akan tetap tinggal dan menjadi bagian yang terkasih, keluarga, anak, istri, handai taulan, masyarakat sebagai bagian doa yang menghantarkan menuju tempat akhir.

Dan jika pun masih harus lahir kembali, tenang saja. Kebahagiaan dari "diri" anda saat dulu itu pun akan masih ada dan dapatkan kembali. Dari anda untuk semua kembali lagi ke anda sebagai bagian semuanya. Bukankah itulah kebahagiaan yang sejati dan abadi?.....

Oleh karena luasnya perbedaan pemahaman2 ttg Hindu, dalam praktik dan tradisi yang meliputi agama Hindu, tidak ada sebuah definisi universal yang sangat tampak jelas mengenai orang Hindu, atau orang yang bukan Hindu. "Kesimpulannya apakah Hindu menggambarkan sebuah suatu kesatuan kepercayaan, budaya atau sosio-politik ?" jawabannya malah justru tidak

"Ketika kita berpikir tentang agama Hindu, kita menemukan hal-hal yang sangat sulit, dan memang sangat membingungkan, apabila mungkin hanya untuk mendefinisikannya atau bahkan menggambarkannya sangatlah sulit karena begitu luas, global, statis, lues, dan universal sekali, tidak seperti agama-agama yang lainnya yang ada di dunia.

Agama Hindu sejati tidak akan mengklaim siapapun seseorang sebagai pendiri agama, karena semua yang mampu menterjemahkan Weda dengan baik demi kebaikan dan kelangsungan umat manusia maka layaklah Beliau disebut Yogi/ Rasul/ Avatar/ Pandita/ Rsi, dan dengan sebutan-sebutan yang lainnya.

~Tidak menyembah satu Dewa saja, karena Tuhan bermanifestasi dengan begitu banyak nama Dewa menurut fungsinya masing-masing yang disesuai dengan keyakinan dan fungsi dari para bhakta yang meyakini-NYA,
~Tidak menganut salah satu paham Ketuhanan saja,
~Tidak meyakini hanya satu filsafat saja,
~Tidak mengikuti satu macam ritual keagamaan saja malah berbaur dengan kebiasaan lokal setempat.

Memang, sesungguhnya Hindu tidak muncul untuk menampilkan salah satu macam ciri tradisional yang sempit.
Agama Hindu mungkin dapat digambarkan sebagai sebuah jalan hidup dari kehidupan, tak ada pengertian lain lagi atau lebih istilah kerennya untuk menempuh jalan spirit.

Dalam agama Hindu, terdapat berbagai perbedaan dan berbagai sekte-sekte namun mereka tetap menjadi satu karena memiliki dasar-dasar yang sama. Konsep sederhana kemanunggalan di Padmasana dan Sang Hyang Widi.

Dalam agama Hindu, terdapat hal-hal utama yang mesti dapat menyatukan perbedaan tersebut, dengan bersumber dari sastra2 suci agama Hindu, yaitu Weda, Upanisad, Purana, dan Wiracarita Hindu. Maka dari itu, seseorang dapat dikatakan seorang Hindu, apabila sebagai berikut :
~ mengikuti salah satu cabang filsafat Hindu, seperti misalnya Adwaita, Wisistadwaita, Dwaita, Dwaitadwaita, dan lain-lain.
~ mengikuti tradisi yang terpusat pada salah satu perwujudan Tuhan, misalnya Siwa isme, Waisnawa, Saktisme, dan lain-lain.
~ melakukan suatu macam yoga ; termasuk juga bhakti (pemujaan) supaya mencapai moksa.

Pada saat banyak memikirkan sebuah pertanyaan mengenai siapa orang Hindu itu ? dan apa dan bagaimana ciri yang umum dari agama Hindu ?, dan banyak yang terlalu mendefinisikan dan mengemukakan ciri umum agama Hindu sebagai berikut :
~menerima ajaran Weda dengan syarat mutlak kebenaran sejati & mengakui kenyataan bahwa kebebasan dicapai dengan jalan yang berbeda-beda.
~menyadari bahwa jumlah Dewa-Dewa untuk dipuja amat begitu banyak, sehingga agama Hindu tampak berbeda-beda.
~Menyadari pula perbedaan ritual saja tapi inti pusat filsafatnya mesti ditarik benang merahnya memuja Sang Esa bukan pemaksaan demi keseragaman tapi menghormati perbedaan tapi memuja keagungan Tuhan
"Masihkah anda semua masih cinta Hindu ????" ……..

Kedamaian hanya akan bisa hadir bila pamahaman ke-eklusifan salah satu agama bisa ditiadakan dengan memberikan kebebasan untuk bisa meyakini keyakinannya masing-masing yang ada di muka bumi nusantara ini dengan tanpa suka sekali membanding-bandingkan keyakinannya sendiri. Manusia itu terlahir dikodratkan dengan adanya perbedaan, bukan suatu kesamaan dari kelahirannya. Seperti juga pelangi yang selalu berwarna-warni dan bukan pelangi jika hanya berwarna satu yaitu warna hitam atau biru saja. Kedamaian itu hadir dengan menelaah kembali ayat-ayat pada kitab sucinya masing-masing dengan arif dan bijaksana bukan atas dasar sebuah kepentingan atau keledai kebodohan yang mengartikan sebuah ayat-ayat tetapi mesti bisa dipergunakan sebagaimana mestinya demi umat manusia yang seluas luasnya,..

MARILAH SELALU BERSYUKUR....

Bersyukurlah masih ada kesempatan untuk bisa berbenah, untuk membenahi diri, dan berhentilah untuk mengeluh karena semuanya pasti pernah mengalami dualisme dalam hidup : hitam putih, naik turun, baik buruk, kencang pelan, atas bawah, sedih bahagia dan seterusnya, dalam menjalani hidup, semuanya pasti terjadi tanpa bisa dihindari tapi hadapilah dengan senyum penuh semangat dan selalu punya rasa optimis bahwa hari kemaren adalah evaluasi diri untuk start awal memperbaiki langkah hari ini dan hari-hari berikutnya, Semoga hari esok lebih baik dari hari yang sekarang !!!..

RENUNGAN FENOMENA AGNI HOTRA....

Renungan buat para bhakta terkasih, berhari-hari kita sering melakukan pemujaaan untuk upacara Dewa Api memuja Dewi Durga, Dewi Kemakmuran, Dewi Penyembuh, Dewi Kebijaksanaan serta memuja Dewi Kali, Dewi Pertiwi/ Dewi Uma/ Dewi Parwati, Dewi Saraswati dan Dewi Laksmi, dengan lantunan Gayatri mantram yang sangat kusuk serta memuja keagungan-Nya dari Sad Guru dan Ganesha puja serta segala wujud manifestasinya Siwa di dalam Ista Dewata, janganlah dianggap remeh kesakralan Api Suci itu!!!....,

Karena hanya api saja yang paling cepat bisa mengurai segala bentuk kekotoran bukan air, bahkan atmapun juga hanya dengan apilah yang paling cepat bisa menghantarkan Beliau menuju ke tempatnya kembali pada Sang Pencipta, segala unsur di dunia ini baik itu unsur kimia, bersifat keras, berbau busuk, harum dsbnya,…….semuanya juga akan bisa terurai dengan cepatnya bila dengan api bukan juga oleh air suci tetapi apabila semasih engkau merasakan Api itu hanyalah energy panasnya untuk membakar maka dirimu belumlah bisa mengartikan Beliau suci..tapi beranikanlah diri untuk tetap pasrah, bahwa apipun bisa berubah fungsi menjadi sangat sejuk, sangat bersahabat, tidak panas, damai, bisa seperti sifat-sifat air yang berlawanan dari sifat-sifat sesungguhnya api itu yang panas membakar, maka pujalah Dewi Durga, Dewi Pertiwi dan Dewi Kali dengan sungguh-sungguh akan bisa menjadikan Dewa Api sahabat sejati di kehidupan kita di jaman Kali ini, apabila kamu sudah merasakan manfaatnya itu berlebih, maka itu semuanya bukan karenamu tetapi karena Beliau yang berkehendak!!! ..Sujud bhaktilah pada shaktinya Dewa Api, SWAHA,..karena Beliaulah yang memberkti semua, SWAHA, Idam na mama,..

ON DUTY/ KEWAJIBAN….

Lakukanlah Kewajibanmu itu dengan sebaik-baiknya apapun itu bidangnya, karena dimata-NYA apapun itu yang kamu lakukan saat ini, setiap harinya hanya untuk pada-Nya pula, dimata Beliau semua itu suci dan mulia adanya.

Janganlah condong untuk bekerja, berbuat, bertindak atau beraksi karena didorong oleh suatu pikiran pamrih akan hasil agar untuk mendapatkan apresiasi, penghargaan, harapan/ imbalan dari orang-orang di sekitar, bahkan sering sekali dilakukan agar bisa mendapatkan status sosial yang lebih tinggi dari masyarakat di sekitarnya, atau juga keinginan-keinginan dan harapan-harapan lebih yang biasanya perbuatan semacam itu atau upacara semacam ini tidak ubahnya seperti suatu pertunjukan yang lebih sarat akan kelebihan gengsi dan sangat-sangat begitu jauh dari fungsi sesungguhnya!!!.....

Banyak pula berbagai tindakan yang didasarkan pada sebuah kebutuhan perut dan ego dari dirinya pribadi, cuma untuk bisa memenuhi kewajibannya dari dirinya pribadinya, keluarganya, klan, bahkan pada kelompoknya dstnya...Semestinya semuanya itu dilaku kan secara sadar demi kewajiban pada Yang Maha Pencipta, Yang Maha Esa beserta semua mahkluk ciptaan-NYA pula, serta pada mereka orang-orang yang kita sayangi, yang berada di sekitarnya, yang tidak lain dan tidak bukan mereka itulah juga adalah sebenarnya hanyalah alat-alat-NYA belaka, sama seperti diri kita juga.!!!

Marilah jaga pikiran, perkataan, hati, jiwa dan perasaan kita untuk tetap suci dalam keadaan konstan, stabil, kontinyu di jalan penuh kasih & sayang serta selalu penuh rasa bersyukur, berusaha selalu bersikap tulus iklas dalam hal apapun itu untuk bisa tetap berada di jalan Dharma untuk lebih sering untuk meluangkan waktunya untuk bisa me-nolkan jalan pikiran ke kosong dengan mengarahkan ke hampa, sewaktu-waktu me-nuju ke kosong, pasrah tanpa banyak pengharapan, agar tidak selalu pikiran itu dikon-trol oleh pikiran jelek/ negatif yang penuh diliputi oleh kenikmatan keduniawian menuju ke alam semu menuju kenikmatan semu pula,!!..(MEDITASI)

BAGAIMANAKAH MEMUSATKAN PIKIRAN UNTUK FOKUS??

"Bagimana caranya agar bisa memusatkan pikiran pada saat melakukan Gayatri mantra Resi?" saya tidak bisa fokus, dan pikiran itu selalu jalan-jalan terus dan lari ke mana-mana yang sangat sulit sekali konsentrasi, Bagaimanakah caranya memusatkan pikiran saat ber-Gayatri mantra Resi, kenapa saya tidak bisa fokus.?"

"Siapapun itu orangnya; dari yang sudah paling mahirpun juga, akan pernah melakukan hal yang sama, manusia itu dilahirkan semuanya sama tidak ada otomatis bisa berlari, pastilah dimulai dari sebuah proses awal jalan merangkak dan mesti harus belajar!"….

Mungkin inilah yang membikin pikiran menjadi tidak pokus menurut pengamatan saya :
1.Tidak faham 100% apa tujuan, makna dan fungsi dari Gayatri secara mendetail, dan Melakukannya tanpa didasari keyakinan yang sangat kuat dan tanpa pemahaman yang benar-benar terpatri di hati sanubarinya masing-masing.

2.Tidak ada pembimbing langsung untuk memulai dari cara yang termudah ke jenjang berikutnya diawali dari tahapan puasa, upanayana (mewinten sari) memohon berkah dari Dewi Gayatri dan seterusnya.

3. Melakukannya cuma dari dengar sugesti orang banyak bukan dari seorang Guru pem bimbing, melihat orang yang telah merasa nyaman dengan Gayatri, atau baca artikel keampuhan Gayatri dari buku, majalah, atau surat kabar lalu coba praktekkan sendiri, cuma sekedar mengikuti trend dan sepertinya ikut-ikutan.

4.Terlalu banyak keinginan-keinginan duniawi yang ingin cepat dicapai sesuai dengan wacana Gayatri yang sangat ampuh sekali dari wacana a, b, c, sampai z, lalu terobsesi dengan itu agar bisa terjadi perubahan secara instan dan cepat.

5.Tidak konsen ke mantra yang tepat, tetapi konsen ke bayangan-bayangan yang tidak-tidak karena para pemula sering merem/ nutup mata secara spontan semestinya pelan-pelan diawali dari melihat ujung hidung atau menunduk saja seolah-olah merem tetapi focus hanya memandang satu titik focus sampai bisa tenang, rilex,…fokus ke mantra setelah terasa tenang, nyaman barulah boleh nutup mata hanya beberapa detik saja,

6. Belum mensucikan diri/ mewinten/ upanayana/ inisiasi atau upacara sejenis untuk mensucikan diri secara lahir dan batin dengan Sang penuntun,.

7.Tidak taat, tidak kontinyu, tidak berkesinambungan karena bingung terlalu banyaknya teori, pakem, skema yang didapat justru malah jadi buyar,

8. Sering juga terobsesi 108x atau (1x putaran japa) ini juga sering membikin malah jadi kacau karena terlalu memaksa nilai tertinggi dari satu kali putaran japa, malah mantra jadi kacau, lalu sering jadi gak fokus ke mantra malah jadi lain-lain, pikiran pun akan lari atau browshing ke mana-mana, yang semesti awali dari sedikit demi sedikit sampai menjadi kebiasaaan dulu, setelah terbiasa tingkatkan terus sampai bisa fokus konsen ke 108x atau dalam (1 x kali putaran japa)

9. Lakukan dengan tekun dan ulet dan evaluasi pula sendiri melalui tuntunan dari Sang Guru penuntun dan sering-seringlah didiskusikan, dan semestinya hanya didiskusikan dengan Sang Guru maka akan bisa lebih cepat mengerti dan cepat pula bisa konsen !!!..

JANGANLAH SUKA MENYERAH PADA KEADAAN..!!!

Janganlah menyerah pada keadaan, meskipun dalam situasi yang paling sangat sulitpun, berusahalah untuk tetap tersenyum, agar bisa menghadapi semua masalah yang ada, dengan tenang, penuh rasa syukur bahwa masih ada kesempatan, dan kita masih bisa bernafas untuk menyelesaikannya !!

Semuanya yang ada di dunia ini tadak ada yang kebetulan, masalah dan cobaan itu ada, sebenarnya untuk bisa mendidik kita untuk menjadi lebih baik, maka masalah itu tidak

bisa dihindari tetapi untuk dihadapi dan diselesaikan satu per-satu dimulai dari yang paling termudah,!!!...Janganlah suka menyelesaikan masalah dengan terus menambah masalah yang baru,..

CERITA RAHASIA DIBALIK DOA DAN JAPA...

Dengan sebuah WACANA yang sangat begitu sederhana ini agar semua bisa terketuk hatinya, meskipun jauh dari dikatakan sempurna dan INI adalah hasil dari sebuah editan disana-sini, tapi minimal sudah ada ilustrasi untuk bisa memahami "Rahasia di balik sebuah Doa & Japa"

Ada kisah seorang pemuda yang sangat rajin berjapa dan berdoa, memohon sesuatu pada Tuhan yang diyakini-Nya tetapi doanya selalu tak kunjung juga terkabul. Sebulan menunggu hasil masih belum juga terkabul, Tetapi dia tetap setia berdoa, sampai 2 bulan juga belum, 3 bulan juga belum ada hasil tetapi masih saja dia tetap setia berdoa, sampai hingga hampir 1thn bahkan lebih dia berdoa, belum juga terkabulkan segala permohonannya

Lalu dia melihat & membandingkan pada teman kantornya, orangnya sangat biasa saja, tidak sangat istimewa, sembahyang ke merajannya pun jarang. Dan kelakuannya juga sering nggak beres, sering suka menipu, suka bohong sana-sini, sering ke kafe, dugem, mabuk, judi, main perempuan, dsbnya,…tetapi kenapa anehnya, apa yang dia doakan dan japakan, hampir semua doanya bisa segera terkabulkan?!!...

Pemuda ini pun terheran-heran dengan dirinya, akhirnya dia pun datang untuk bertanya kepada seorang Pandita dan berceritalah dia panjang lebar tentang permasalahan yang sedang dihadapinya, Tentang doa & japanya yang sangat sulit sekali terkabul padahal dia sudah sangat begitu taat dan setia, sedangkan temannya yang sangat-sangat bandel, nyeleneh, sangat tidak taat malah segera terkabulkan apa yang diinginkannya??.

Pemuda itu juga bertanya kenapa Gayatrinya tidak ampuh padahal sudah sesuai skema, teori, sudah rajin, taat, gak pernah bolong, di setiap aktifitas dan sudah dalam hati, dengan tehnik pernapasan dsbnya dan dstnya...” kenapa gak berubah hidup saya dan permohonan saya juga tak terkabulkan?”

Lalu dengan santainya, Tersenyumlah Pandita ini..dan balik Bertanyalah Pandita itu ke pemuda ini : "Kalau anda lagi duduk di warung, kemudian datang seorang pengamen yang tampilannya sangat urakan, main musik gak bener, suara fals, semuanya tidak mengenakan, bagaimana perasaanmu?"

Pemuda tadi lantas menjawab, "Segera saya kasih uang pak Pandita, karena saya tidak tahan ngeliat dan dengerin dia berlama-lama disitu, sambil nyanyi pula karena sangat mengganggu ketenangan saya makan dan sangat berisik."

Pandita bertanya lagi, " Kalau pengamennya rapi, main musiknya enak, suaranya merdu,

bawain lagu yang kamu sangat sukai bagaimana?"….Lantas Pemuda ini pun menjawab, "Wah kalo seperti itu saya dengerin Pandita. Saya biarin dia nyanyi sampai habis. Lama pun tidak masalah. Malah kalau perlu saya suruh dia nyanyi lagi. Nyanyi sampai se-album pun saya rela dengerin. Kalau pengamen yang urakan saya kasih 5 ribu, yang rapi 100 ribu pun saya rela atau mungkin bisa lebih."

Pandita tersenyum."Begitulah nak,..sifat sifat Tuhan yang Engkau sangat yakini, ketika melihatmu yang taat dan setia datang menghadap-Nya, Tuhan akan sangat betah untuk dengarkan doamu. Melihat kamu yang begitu taat maka kamu akan mendapat tantangan kesetiaan dari-Nya dan selalu digoda agar bisa untuk tetap di jalan-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya

Dan Tuhan pun kepengen sering ketemu kamu dalam waktu yang cukup lama. Buat Tuhan, memberi apapun yang kamu mau itu sangatlah begitu gampang tetapi Beliau pengen menahan kamu agar lebih lama, biar bisa lebih intim lagi sama-NYA dan bisa lebih percaya pada-NYa. Coba bayangin, kalo doamu cepat dikabulin, apa kamu bakal sedekat ini?" sesetia ini atau setaat ini ?"

Dan dipenghujung sebuah penantianmu yang panjang nanti, dalam ketaatan dan ke-teguhanmu yang penuh rasa syukur, tulus, iklas dan bakti maka apa yang akan kamu dapatkan nantinya jauh lebih besar dan lebih indah, baik dari apa yang kamu minta pada saat waktunya tiba." Tuhan akan memberikanmu berkat yang jauh lebih besar daripada apa yang kamu pikirkan dan doakan,..

Beliau akan menjawab "YA", apabila semua proses karmamu sadah tuntas, "TIDAK" untuk menyuruhmu agar berbuat lebih, menyelesaikan proses karmamu dulu baru akan dikabulkan yang lebih baik, dan "TUNGGU" Beliau berharap agar selesaikanlah semua seluruh proses karmamu dulu dengan kerja keras maka akan dikabulkan yang terbaik.

Menderita di jalan Dharma yang penuh liku, dengan berbagai masalahnya, yang penuh dengan cobaan, tantangan, halangan, rintangan maka akan menemukan kebahagian yang tiada tara pada saatnya tiba, daripada Bahagia di jalan yang sesat maka akan mendapat penderitaan selamanya karena sesungguhnya mereka yang telah mendapat kebahagiaan di jalan sesat itu palsu, padahal batinnya juga menderita, ibarat hatinya sunyi di tengah keramaian dan keriuh rendahan suasana,..

"Bagimana dengan mantram Gayatri yang sudah saya japakan itu?" saya sudah tidak pernah memohon apapun, karena di Gayatri itu sudah mencakup semua seperti kata Pandita, saya sudah kerja keras tapi belum juga merubah hidup saya seperti teori yang sering ditulis dan diskemakan?" balik pemuda itu bertanya lagi !!!

Lagi lagi Pendeta tersenyum & jelaskan dengan pelan-pelan!!.....beginilah nak, "Gayatri Mantram itu memang adalah sebuah mantra yang sangat ampuh dan berkhasiat namun kekuatan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa yang paling sangat

menentukan dan tergantung dari tingkat kesucian pikiran dan hatimu sendiri di saat menjapakan, mesti tulus iklas tanpa selalu penuh berharap lebih, tanpa berhitung apa yang telah kamu japakan dan apa yang telah kamu perbuat, iklaskan saja semuanya!!"

Walaupun ada sepuluh orang yang sama-sama menjapakan mantra Gayatri dengan tingkat akurasi serta dengan teori yang hampir mirip sama tapi hasilnya tentu tidak akan sama tergantung dari tingkat kesucian hati dan pikiran mereka masing-masing yang menjapakan dan karma wasananya dari kehidupanya yang terdahulu juga paling sangat menentukannya, atau pahamilah lagi tiga jawaban BELIAU : "YA", "TIDAK" dan "TUNGGU" itu.!!"

Namun walaupun demikian sering terjadi sesuatu yang sangat menyakitkan dan tidak meng-enakan tapi dengan lebih sering berjapa Gayatri Mantram dalam hati, maka akan dapat merubah diri, sedikit demi sedikit untuk mencapai kesucian itu tanpa kamu sadari. Yang bisa merubah semuanya bukanlah siapa-siapa hanya dirimu sendiri nak, !!!?""

Saran Bapak padamu nak,"Teruslah berjapa dan janganlah pernah bosan!!!!...." Lambat namun tapi pasti, ketenangan jiwa akan mulai terasa. Sabar,..sabar,..dan sabarlah!!" karena sabar itulah kunci dari segalanya..

AJARAN CATUR MARGA...

Dengan memahami wacana ini AGAR bisa sebagai acuan menjawab segala pertayaan umat lain kenapa membikin arca?, kenapa kita perlu berkarma baik? dan mengapa kita perlu berjapa atau meditasi? dengan BEKAL ilmu pengetahuan sangat membantu kita semua, sehingga menjawab keraguan akan kesungguhan kita untuk meyakini Tuhan itu, yang bersifat sangat abstrak sekali, Beliau tidak berbentuk, tidak juga akan bertambah, meskipun diyakini oleh banyak umat yang berbeda-beda, bahwa dengan acuan 4 jalan inilah bisa menuju Beliau, antara sang atman menuju Brahman, hasil dari berbagai sumber, mohon maaf kalau masih jauh dari sempurna, minimal ada untuk pegangan untuk bisa menjawab agar tidak selalu disebut menyembah berhala,!!!

Catur Marga Yoga definisi umumnya adalah: catur berarti empat, marga / margi itu berarti jalan/ cara ataupun usaha, Yoga dari bahasa Sanskerta berarti penyatuan, yang bermakna penyatuan dengan alam atau penyatuan dengan Sang Pencipta.

Jadi Catur Marga Yoga adalah 4 (empat) jalan atau 4 cara menuju kepada Tuhan dan mempersatukan diri denganNya. “jalan” atau upaya menghubungkan atman dengan Brahman sehingga ada “kedekatan” untuk tujuan kemuliaan atman, dengan harapan semoga jika tiba saatnya kita wafat, Atman dapat bersatu dengan Brahman. Dengan kata lain, untuk mencapai moksah, yakni tujuan hidup tertinggi dari catur purusha artha (dharma, artha, kama, moksa).

Di dalam agama Hindu tidak ada suatu keharusan untuk menempuh satu-satu jalan, karena semua jalan untuk menuju Tuhan Yang Maha Esa diturunkan oleh-Nya untuk

memudahkan umat-Nya menuju kepada Beliau. Ada Empat Jalan untuk menghubung kan diri yang dimaksud adalah menghubungkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Usaha-usaha untuk bisa menghubungkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa akan ber hasil bila didukung dengan metode atau media maupun lokasi spiritual yang kodusif, untuk itu di samping personalitas pribadi orang yang menghubungkan diri kepada Beliau yang diyakiniNya.

Catur marga terdiri dari empat bagian yaitu :
1. Bhakti Marga Yoga
2. Karma Marga Yoga
3. Jnana Marga Yoga
4. Raja Marga Yoga

Setiap orang boleh memilih salah satu dari keempat jalan ini sesuai dengan situasi dan kondisinya masing-masing serta kemampuanya masing masing pula. Sumber ajaran catur marga ada diajarkan di pustaka suci Bhagawad Gita, terutama pada trayodhyaya :

KARMA YOGA MARGA yakni sebagai satu sistem yang berisikan ajaran-ajaran yang membedakan antara dari ajaran : subha karma (perbuatan baik) dengan ajaran asubha karma (perbuatan yang tidak baik), yang dibedakan menjadi perbuatan tidak berbuat (akarma) dan wikarma (perbuatan yang keliru). Karma memiliki dua makna yakni: karma terkait ritual atau yajna dan karma dalam arti tingkah laku/perbuatan sehari hari.

BHAKTI YOGA MARGA yakni menyembah Tuhan dalam wujud-Nya yang abstrak (tak berbentuk) dan menyembah Tuhan dalam wujud yang nyata melalui manifestasi-Nya masing masing misalnya dengan mempergunakan nyasa atau pratima berupa arca atau mantra, menghaturkan sesaji atau ritual yadnya lainnya.

JNANA YOGA MARGA yakni dengan jalan belajar pengetahuan suci menuju Tuhan Yang Maha Esa, ada dua pengetahuan yaitu jnana (ilmu pengetahuan) dan wijnana (serba tahu dalam pengetahuan itu).

RAJA YOGA MARGA yakni mengajarkan tentang cara atau dengan jalan melakukan yoga atau meditasi (konsentrasi pikiran) untuk menuju Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Berikut sloka yang mendukung adanya perbedaan jalan dalam menuju tuhan;
Yo yo yām yām tanum bhaktah śraddhayārcitum icchati, tasya tasyācalām śraddhām tām eva vidadhāmy aham (Bhagawadgita, 7:21)
Kepercayaan apapun yang ingin dipeluk seseorang, akan Aku perlakukan mereka sama dan Ku-berikan berkah yang setimpal supaya ia lebih mantap
E yathā mām prapadyante tāms tathaiva bhajāmy aham, mama vartmānuvartante manusyāh pārtha sarvaśah (Bhagawadgita, 4:11)

Jalan mana pun itu yang ditempuh seseorang kepada-Ku, Aku akan memberikannya anugerah yang setimpal. Semua orang mencari-Ku dengan berbagai jalan, wahai putera Kunti,…Sang Partha

JANGAN SUKA PERKOSA BANYAK WAKTUMU KARENA ALASAN SEMBAHYANG.
Janganlah kamu perkosa waktumu lebih banyak yang mana akan menjadi terbuang sia-sia hanya karena alasan untuk berdoa atau sembahyang dengan suka sekali memohon dan menangis meminta kepada Tuhan untuk memenuhi segala bentuk kenikmatan dunia yang semu,..padahal masih banyak waktumu itu ditunggu untuk melakukan tugas yang penting serta kewajibanmu semestinya kamu lakukan sebaik baiknya : sebagai Bapak, sebagai Ayah, sebagai Pemimpin Keluarga, sebagai Orang Suci, dan yang paling utama Bapak dari keluarga yaitu sebagai panutan untuk anakmu, keluargamu, serta umatmu dimana keyakinanmu itu kamu anut,.. maka berserahlah pada keyakinan-Mu pada saat waktu yang tepat dan seimbang, dan berdoalah atau sembahyanglah tanpa memohon apapun dan doakanlah agar semuanya berbahagia dan lakukankanlah itu tenpa henti, tanpa lelah, tanpa engkau munculkan egomu hanya mendoakan dirimu sendiri saja, karena doa-doa itu ada bukan hanya untuk personal saja melainkan sudah bisa mencakup ke semua mahkluk hidup di dunia nyata ini!!

PREDIKAT ORANG SUCI…..
Predikat orang suci, berpakaian yang serba putih nan suci,..terus makan makanan yang paling suci, ritualitas juga di tempat suci, berbicara selalu sloka sloka suci tetapi apabila tidak dilakoni dengan niat suci, rasa tulus dan iklas serta selalu menjaga kesucian itu luar dalam, maka di saat kesucian itu hanya sebuah topeng belaka justru akan menjadi bumerang di diri, timbulah berbagai sifat sifat keakuan (ego berlebihan) : menganggap dirimu sendiri lah sebagai Tuhan dan tidak pernah menganggap manusia itu selayaknya manusia, tetapi mereka sebagai abdi bawahan/ panjak, dan suka melakukan kejahatan-kejahatan terselubung berbisnis dari berkedok sebuah yadnya suci, suka melakukan pemerasan secara halus dengan utpeti untuk orang suci, dan paling ngeri pula kadang-kadang membicarakan kematian orang ada ditanganmu sendiri dan suka bermain main dengan nyawa orang dihubungkan-hubungkankan dengan kesuciannya karena berkah dan kesaktiannya,. maka kesucian itu tidak lagi terpatri kekal di diri, cuma sebuah ceritamu semasa hidup, karena itu cuma predikat sementara yang tidak membawa sifat sifat Tuhan, melainkan sifat sifat buas Raksasa dengan berbagai kamuflasenya untuk menutupi segala rasa bengis dan kejam di dirinya..

ARTI SEBUAH PENILAIAN….
Biarkanlah orang lain menilai dirimu bukannya dirimu sendiri yang menilainya dan memproklamirkan diri untuk menjadi bernilai,.. Semestinya dengan simplenya berpikir, berwacana dan berbuat seperti kata pepatah "emas dan berlian itu meskipun di taruh di lumpur yang paling kotorpun tetap emas",……dan apabila memang tidak benar itu emas sampai berbusa pun mulut ini berkata-kata mengatakan inilah emas, orang-orang akan " tidak percaya " bahwa itu emas,…..

Kendalikanlah pikiranmu agar bisa berkata yang baik dan benar,..kendalikanlah kata-kata mu agar bisa berbuat baik dan benar pula.. kendalikanlah pula perbuatanmu yang baik dan benar itu agar bisa menjadi sebuah kebiasaan diri yg baik jua,..dan kendalikan juga kebiasaanmu itu agar menjadi karakter diri yang sangat tangguh, konstan, penuh wibawa, dan bijaksana berdasarkan Dharma,..

Berpikirlah yang baik akan menuntunmu bisa berkata yang halus baik dan sopan,… berkatalah yang baik & benar akan bisa menunjukan pribadi yang agung untuk bisa berbuat yang baik pula,,..dan apabila sudah bisa berbuat yang baik, berpikir yang baik, dan berkata yang baik pula maka akan bisa membentuk menjadikanmu pribadi yang kuat, yang dekat dengan Tuhan dengan kebiasan-kebiasaan yang baik pula,,…

KESEMPURNAAN…

Kesempurnaan hidup tidak datang begitu saja, dan tidak juga bisa di raih begitu saja, kesempurnaan itu ada mulai dari hal-hal yang sangat kecil dan sederhana, diawali dari sebuah proses yang sangat panjang lalu bermetaforposis untuk bisa menjadi besar dan sempurna, ibaratkan perjalanan hidup apapun itu, yang ada di dunia ini,..seperti ulat, kepompong, baru kupu kupu, Proses manusia pun akan sama. Maka belajarlah selalu dari hal-hal yang terkecil, dari yang sederhana untuk meraih kesempurnaan dan mesti banyak belajar dari pengalaman diri, bukan dari pengalaman orang lain dengan melihat kehidupan orang lain pula,..dan kalau kita paksakan masuk ke ranah hidup kita akan menjadi kacau, karena kita hidup terlahir membawa size masing masing kalau bicara pas maka pastilah tidak pas, yang pasti sama-sama beda dan membawa sizenya masing-masing dan kesukaan masing masing beda, serta jalan hidup yang masing-masing berbeda pula.

SEBUAH LABEL TENTANG KESUCIAN…

Predikat, lambang dan atribut kesucian itu bukan sebuah predikat barang mainan dan bukan pula sebagai pencitraan diri sebagai orang yang paling dekat dengan Tuhan, tetapi sesungguhnya predikat, jabatan serta lambang, atribut kesucian itu adalah tugas yang sangat maha berat dengan tantangan sangat berat pula menjaga kesucian itu,…… dan justru yang paling utama adalah bagiamana mampu mengupayakan untuk menjaga kelangsungan hidup semua mahkluk hidup dan menganggapnya semuanya itu adalah Tuhan dan mampu merasakan dirimu belumlah apa-apa dibandingkan dengan Beliau Tuhan yang Maha Esa, yang telah menciptakan-Nya,.. Itulah Predikat Kesucian sebagai Brahmana. "Brahmana sejati itu apabila menganggap semua yang ada di dunia sebagai Brahman (Tuhan) dialah Brahmana sejati,..

Atribut suci dan kata-kata kesuciannya bukan sebagai kebanggaan melainkan sebagai sebuah amal dan ibadah untuk melakukan kewajibannya masing-masing dan sudah merupakan hak setiap insan untuk dapat memperbaiki karmanya, berbakti pada-Nya selalu cinta dan sayang pada semua mahkluk hidup serta menjaganya pula sama seperti menjaga dirinya sendiri,….

AMATILAH PROSES MENGISI SESUATU,..

Jika kamu ingin mengisi sesuatu ke dalam gelas agar bisa penuh terisi dan tidak bisa tercampur unsur yang lainnya maka kosongkanlah di tempat itu semua, dan bersihkan, sucikanlah semuanya pula!!!,…..di saat telah kosong, bersih dan suci tak ternoda dari segala unsur yang lain maka isilah sampai penuh dan terisi, namun setelah penuh terisi jika ingin memasukan unsur yang lainnya maka kosongkanlah kembali,…..dan apabila sudah penuh janganlah kamu isi kembali ke tempat yang sama itu lagi, tapi isilah di tempat yang lain yang masih kosong, apabila tak ada tempat yang kosong lagi, bila kamu isi dengan paksa maka isinya akan tumpah akan terbuang percuma,….

HAKEKAT YADNYA….

Begitu banyak pencerah di media cetak atau elektronik yang mengatakan bahwa ritual yadnya orang bali itu belumlah berdampak positif di kehidupannya"……bagi diri saya sendiri pribadi "tidak 100% benar dan 100% tidak juga salah" karena orang-orang yang meneliti dan merasakannya cuma di ruang yang sempit serta sudut pandang yang sempit pula akan berkata begitu,..”coba saya bertanya dampaknya sekarang?”….Bali itu sekarang dimana-mana nampak hijau, orang-orangnya semakin bersih, cantik dan cerdas, pola hidupnya juga sangat lebih teratur, Kalau kemundurannya banyak juga ada, memang hal itu banyak terjadi pula, itu sangat wajar karena serba instan karena itulah yang diharapkan mereka, bukannya sebuah proses, karena ritual yadnya sangat banyak dipaksakan dengan sebuah tujuan-tujuan tertentu agar bisa berproses lebih cepat, " itu baru pemikiran tidak bagus "maka itulah yang tidak berdampak secara langsung karena dipaksakan dan ujung-ujungnya akan bicara soal duit dan untung rugi,..bahwa hakekat kata yadnya adalah korban suci tanpa pamrih tulus iklas, kenapa musti harus dihitung-hitung diteliti sempitnya saja, Mari coba balik telitilah balik, lebih ke rasa dhyana dan jnana apa yang terasa dengan bijak ???..Dengan menggunakan mata batin yang begitu dalam secara tulus, semua ritual itu sangat bermakna luas dan sangat menyentuh ke dalam semua efek baik itu pada alam semesta dan semua mahkluk hidup,.kenapa musti diributkan padahal kalau ditanya tanya satu per satu, bahkan makna yang paling terkecil saja, mereka tidak tahu, maka sayangilah semuanya, jangan menjadi benci karena ketidak tahuan, pelajarilah dulu dengan seksama jangan suka bicara dan beropini dulu, yang penting lakukanlah yang sederhana, simple dan sesuai dengan swadharma, swagina anda masing-masing!!.. dan mengertikanlah makna dan tujuan serta arah yang akan dituju tanpa adanya kata-kata pamrih berlebihan,,..keinginan-keinginan tertentu, dan besar pengharapan,..

Mohon maaf kalau mungkin banyak yang tersinggung,,…kesimpulannya beryadnyalah sesuai kemampuan anda, maknailah secara detail ritualnya itu, kalau belum mampu janganlah bicara yang bukan-bukan, biarkan saja karena berjalan menuju Tuhan beda-beda, dan jangan pula Yadnya itu dihubungkan ke berbagai bentuk opini-opini miring padahal anda belum faham secara detail!!,..Mari bangun semua dengan wacana damai yang benar-benar nyata dengan tata caranya masing masing,….Boleh berwacana tetapi semestinya jangan meniru cara orang lain yang suka menghujat menuduh yang bukan-bukan,. kurang bagus karena budaya kita menghormati sebuah perbedaan!!,....

KOMENTAR....

Janganlah kamu suka mengomentari hidup orang lain terlalu banyak dengan berbagai wacana-wacana dari pencitraan diri, tetapi instrospeksi dirilah dulu ke dalam dengan mengomentari hidupmu sendiri sudah diposisi manakah kamu melangkah?..Sudah bisa sempurnakah atau belum???... jangan pula sibuk suka berbalas-balas opini tentang diri mengatakan diri yang baik-baik saja,..kalau kenyataannya justru tidak baik,..maka tidak membawa keadaan lebih baik,..

APA ITU MASALAH.

Saudaraku semua, sadar dan ingatlah selama kamu hidup pasti punya masalah dengan sesorang karena kita mahkluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, akan selalu saling ketergantungan dan saling sama-sama membutuhkan, di saat terjadi masalah dengan mereka sebenarnyalah hukum karma tetap berlaku, tidak mungkin itu kebetulan, yang pasti itu ada, karena ada sebab maka terjadilah akibat, maka proses yang sekarang terjadi akan terus bisa terulang-ulang lagi dan kita terus diuji kembali, bisakah kita menyelesaikananya? Apabila bisa terselesaikan dan tuntas berarti di masa kehidupan yang akan datang tidak ketemu dengan mereka pula, proses ini tidak hanya berlaku dengan manusia saja tetapi pada hewan dan tumbuhan, maka berpikirlah bijak disaat sebagai manusia yang serba kekurangan janganlah ditambah lagi keruwetan berpikir dan mengkotak-kotakan diri, sibuk belajar pembenaran diri, pencitraan dengan suatu ajaran yang berputar-putar dengan sloka dan selalu suka bicara baik dan buruk,…yang membikin baik dan buruk itu siapa? Kenapa bisa terjadi itu? karena anda masih berkutat di sana belum memahami bahwa baik buruk itu dalil abadi, yang normal itu dari buruk menjadi baik, atau bukan sebaliknya dari baik bisa menjadi buruk, maka apabila baik buruk itu sudah dilakoni dan dirasakan semua sebagai proses alami dan tidak bisa dipisahkan memang harus pernah dirasakan akan menjadikan kita mengerti dimana posisi kita masing-masing,.. Maaf agak ruwet kata katanya,..

HAKEKAT RITUAL.

Wahai saudaraku melakukan ritual yadnya atau korban suci, doa suci maupun mantra suci,..apabila terlalu mengharapkan hasil yang sangat tinggi dari yadnya, mantra dan doa suci yang sudah anda lakukan maka hasilnya pasti akan sia-sia, malah akan terus diuji oleh-Nya,..karena apa yang kamu haturkan itu bukanlah ketulusan melainkan rasa egoistis terlalu mengharapkan hasil lebih,,..sementara apa yang kamu perbuat sebegitu saja tanpa ada peningkatan dari rasa bakti, tidak mau menurunkan keakuan, serta tidak melakukan pengabdian yang tulus tanpa pamrih dan tidak selalu menghitung-hitung dengan nominal apa yang telah diperbuat, serta tidak terlalu menimbang-nimbang antara untung dan rugi saja,.

MAKNA DARI UJIAN.

Ujian paling terberat pada saat dicaci di maki,..dihujat dengan segala atribut keseharian dan juga segala sesuatu yang dihubungkan-hubungkan dengan kesucian,...maka disaat itulah anda diuji tidak juga menjadikan untuk tegang dan larut meladeni kemarahan

mereka yang berapi-api,…yang tidak ruwet untuk memilah urusan di dunia nyata dan Ketuhanan yang selalu mereka suka campur adukan,……dan di saat itu pula anda juga disumpah serapah dengan dihubungkan alam Tuhan dan karma Tuhan, maka terimalah dangan lapang dada dan janganlah ditimpali dengan kebencian karena orang itu sudah keluar dari kejernihan pikirannya dan apapun dibicarakan di omongin pasti jadi salah!!,.. diam!!,...renungankan saja apa yang dibicarakan!!,…dan instrospeksi diri saja lebih ke dalam!!,...dan tunjukan saja bahwa apa yang kamu perbuat sudah yang terbaik dan terbenar buat mereka semua dan tidak ikut larut ke dalam keruhnya suasana,…

BERBUAT….

Berbuatlah sebagus mungkin!!,…lakukanlah pelayanan sebaik mungkin!!,…dan berkata katalah yang sebisa mungkin sesopan mungkin niscayalah akan ada berbagai bentuk sebuah penghormatan ke diri meskipun tanpa kamu harapkan, karena kamu sudah menanamkan yang bagus dan baik dulu!!,...maka hasilnya juga sama seperti yang kamu harapan, bukan harapan besar dulu kerja belakangan, tidak mungkin hasil maksimal memuaskan terjadi, justru kekecewaan yang muncul, sesuai sloka ; om wraktem diksa apnoti, diksaya apnoti daksinam, daksina ya saradah apnoti, sarada ya satyam apayate,……(penghormtan itu akan trejadi berbanding lurus dengan apa yang telah diperbuat setelah melalui proses nyata tapa, brata, yoga dan semadi).

MEMBACA PIKIRAN.

Jangan kamu kotori pikiranmu dengan hal-hal sepele tetapi membawa efek yang besar terhadap karunia Tuhan tentang arti sebuah kecantikan meskipun dalam konteks Miss World,...pikirlah jauh ke dalam bahwa semua itu adalah seni menghormati karunia Tuhan pula, dan arah tujuannya sangat murni yaitu meningkatkan pergaulan dunia, mendidik orang bukan hanya cuma cantik dari fisiknya saja tapi cakap pula di berbagai bidang, kenapa dikotori dengan wacana-wacana agama dan sebagainya,...sangat naif dan bukan menikmati sebuah seni arti sebuah kecantikan secara menyeluruh, tapi menebar sebuah kebencian di mana-mana dan memandang orang cantik itu cuma dari cara berpakaian dan ayat-ayat Tuhan,,…..bagaimana dengan dirimu kalau sebagai perempuan dibegitukan,,..suka dijajah, diinjak-injak dan hak-hak kebebasannya di perkosa,.. akibat dalam sebuah dalil saja!!...

JANGAN BERPRASANGKA BURUK.

Janganlah suka berprasangka yang bukan bukan terhadap seseorang karena rahasia pribadi orang kadang-kadang sangat menipu tidak sesuai dengan pribadi dari luarnya,!! Maka perlakukanlah manusia itu selayaknya sebagai mahkluk sosial yang berbudaya dan jangan selalu berpikiran negatif pada setiap seseorang,...dan jangan pula berprasangka buruk bahwa apa yang sedang dilakoni mereka itu pula negatif,...sebab semua itu akan menjadi awal penyakit di diri yang akan mempengaruhi dalam pergaulan anda dalam arti yang seluas luasnya,... dunia ini bukan selebar daun kelor,.. timbul berbagai type orang, karakter, kebiasaan yang berbeda pula,...yang mungkin asing di diri kita, tetapi selamilah dengan seksama dan jangan negatif dulu, pelajarilah sebagai bentuk dari pembelajaran diri,..

MARI KITA BERANI TENTUKAN SIKAP.
Beranikanlah untuk berkata "tidak" untuk hal-hal yang tidak-tidak,...daripada berkata "ya" justru akan menjadikanmu yang tidak-tidak pula, dan,...jangan pula berpikir yang bukan-bukan kalau anda tidak ingin menjadi yang bukan-bukan,....

DIBALIK SEBUAH PERBEDAAN.
Haruskah karena sebuah perbedaan kita saling benci,…padahal TuHan menciptakan kita semua berbeda sesuai karakter kita masing-masing untuk menjadikan dunia ini lebih harmonis,..bergeraklah maju melangkah ke depan di dunia ini agar bisa berputar sesuai kodratnya masing-masing dan membikin hidup bisa lebih berwarna, saling bermanfaat, berguna dengan yang lainnya, saling isi-mengisi,.Om samastha loka sukinah bhawantu,..

MEMAHAMI SLOKA..
Mengucapkan sloka suci yang lugas nan simple sangat bagus,... mengucapkan bait-bait mantra serta doa-doa suci sangat mahir, pinter dan sangat benar cara pengucapannya juga sangat bagus,….namun apabila semua yang kamu lakukan itu, tidak bisa menyentuh hati, jiwa dan perasaan, semuanya akan menjadi hampa, ibarat kamu melakukan sesuatu yang benar, baik nan suci justru hasilnya menjadi tidak akan baik, benar dan suci pula,.. karena sesuatu yang sebegitu hebatnya apabila diterapkan tanpa dasar yang tidak kuat akan keropos, maka dasar untuk mengkokohkan itu semua cuma ada satu, berbuatlah yang baik dan benar dengan menyatukan gerak langkah antara apa yang dipikir, apa yang dikatakan dan apa yang diperbuat itu semua sama, tidak ada pembohongan diri,... pembenaran diri,...dan pencitraan diri,,, berlindung di ketiak ayat-ayat suci, sloka-sloka suci, mantra-mantra suci,...sementara itu cuma alat untuk menaikan derajat, popularitas,,. Dan dianggap paling suci dan paling agamais,.. paling paham dengan bahasa Tuhan,....

HIDUP HARUS DILAKONI...
Hidup harus dilakoni dengan tulus iklas dan mulailah dari kecil,... serta kesusesan musti diraih dari berbagai proses pembelajaran hidup dari berbagai pengalaman,..,.terlalu banyak berpikir justru anda membikin lambat bisa meraih segala cita cita yang menjadi impian Anda,…karena membawa sifat ragu dan bimbang,..apalagi cuma berpikir doang tidak melakukan apa-apa akan menjadi sebuah mimpi yang tidak menjadi kenyataan .." chiri mo tsumoreba yama to naru .." berdikit-dikit menjadi bukit,..berakit rakit dahulu berenang renang ketepian,".....

KECANTIKAN & KETAMPANAN ..
Kecantikan dan ketampanan itu sifatnya sementara tidak kekal,…bertambahnya umur akan berubah semuanya, dan bila terjadi kecelakaan pun akan berubah pula meskipun masih muda,..maka sesuatu yang tidak kekal semestinya tak terlalu untuk dibangga-banggakan?.... lebih baik berbuatlah minimal tidak menyakiti hati orang lain karena ketampanan atau kecantikan anda itu,.!!!.....Syukuri anugrahnya,….sebandingkankanlah antara paras anda dan perilakumu kawan,.!!! Biar nanti tidak timbul kata "perbuatanmu

tidak se-elok dengan parasmu"....

KENAPA ORANG BAIK NAN BIJAK SERING TERANIAYA?
"Karena orang baik nan bijak akan selalu mendahulukan orang lain, ia suka mengalah meskipun itu dikata benar, selalu diam dianggap bodoh padahal dirinya lebih tahu dari mereka yang suka menuduh, Dalam alam semesta ini kebahagiaannya adalah hanya untuk bisa menyediakan dan menyisakan sedikit untuk dirinya sendiri, selebihnya buat mereka orang yang ada disekelilingnya"…

KENAPA ORANG BAIK SERING TERTIPU?
"Karena orang baik selalu memandang orang lain itu tulus dan baik hati sama seperti dirinya dan Ia tidak akan mau menyisakan sedikitpun prasangka buruk pada siapapun itu, bahwa semua orang itu akan ia pandang sangat menyayangi, dan tak mampu mengkhianatinya"…

KENAPA ORANG BAIK SERING DI HINA?
"Karena orang baik tidak pernah diberi kesempatan membela dirinya dan kadang-kadang jadi malas bicara justru malah jadi runyam, Ia terpaksa hanya harus menerima, meski kadang-kadang bukan ia yang memulai perkara atau masalah"….

KENAPA ORANG BAIK SERING SUKA MURUNG & BERSEDIH SENDIRI?
"Karena orang baik tidak ingin dan tidak suka membagi kesedihan. Ia sudah terbiasa mengobati sendiri lukanya, Dan sangat percaya bahwa di suatu masa, Karma buruknya itu akan mengganti semua kesedihannya menjadi kebahagiaan"...

KENAPA ORANG BAIK TAK PERNAH MEMBENCI YANG MELUKAINYA?
"Karena orang baik selalu memandang bahwa di atas semuanya itu, bahwa Karmalah hakikatnya. Jika Karma itu yang akan mengarahkan gerak gerik hidupnya, bagaimana ia akan bisa menghindar dan memperdebatkan kehendak-Nya"…

Itulah sebabnya orang-orang yang baik tidak memiliki dendam dalam kehidupannya. Salam kebajikan...Menjawab lewat diam tanpa penjelasan apapun sebenarnya mereka sudah paham dan tahu : " Anda akan ke mana?, mau ke mana?, ada di mana?, sedang apa? Maunya apa? Semuanya sudah jelas, semua terpola dan terbentuk sesuai tugas & kewajiban kita masing-masing dan tanpa menjawabpun pasti mereka sudah tahu !!! ...

HUKUM KEBERSAMAAN.
Kisah nyata tentang seorang penulis biasa yang sering menulis PESAN-PESAN kebajikan sederhana yang sering kali mampu menyentuh perasaan seseorang kata mereka yang meresponnya dan kadang-kadang bisa juga jadi sebuah motivator sederhana buat mereka, agar tidak menjadi give up dan bisa segera move on....

Sering kali banyak yang melakukan inbox mewawancarai dan menggali semua tentang rahasia tulisannya yang sangat begitu sederhana tersebut.

Dia menemukan sipenulis itu sedang bagi-bagi tulisan pada semua orang disekelilingnya tanpa kecuali lewat beberapa akun di share ke mana-mana !!

"Bagaimana Anda bisa berbagi ilmu pada orang sekitar dengan soft copy, lalu bersaing dengannya dalam sebuah kompetisi pelayanan yang sama setiap tahunnya?".....tanya mereka, dengan penuh rasa heran dan sedikit tak percaya !!...

Si penulis pun menjawab : "Tidakkah Anda mengetahui bahwa ilmu itu ibaratkan nyala api dibagi seberapapun akan segitu saja nyalanya justru sangat bisa membantu mereka dalam kegelapan, kebingungan dari ketidaktahuanya dlm berbagai tips-tips pelayanan. Jika semua orang di sekelilingg saya bodoh maka kualitas pelayanannya pun juga gak bagus karena ketikdaktahuannya. Mereka akan selalu bicara "nak mula keto, kadung sube keto, nak dapet tityang sube keto". Jika saya ingin menghasilkan kwalitas yang bagus dan unggul, saya harus bisa membantu mereka semua, saya mesti berani terus berkorban dihujat dan berani melakukan sebuah perubahan tapi tak keluar dari pakem aslinya yang mesti disesuaikan di jaman ini jaman global," jawab si penulis..

Penulis ini sangat menyadari Sebuah hukum keterhubungan dalam kehidupan. Dia tak dapat meningkatkan kualitas dirinya, jika dia tidak bisa membantu orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Dalam kehidupan ini, mereka yang ingin menikmati kebaikan, harus memulai dengan menabur kebaikan pada orang-orang di sekitarnya. Jika Anda ingin bahagia, Anda harus menabur kebahagiaan untuk orang lain dulu. Jika ingin hidup dengan kemakmuran, maka Anda harus bisa berusaha meningkatkan taraf hidup orang-orang di sekitar Anda. Anda tidak akan mungkin menjadi ketua tim yang hebat, jika Anda tidak berhasil meng-upgrade masing-masing orang anggota yang ada disekitar Anda.

KWALITAS DIRI ANDA SANGAT DITENTUKAN OLEH KWALITAS DARI,..
ORANG-ORANG YANG ADA DI SEKITAR ANDA!!!
Orang yang cerdas sejatinya adalah orang yang bisa mencerdaskan orang lain, begitu pula orang yang baik adalah orang yang selalu berbuat kebaikan bagi orang lain. Apa yang kita tanam, itulah yang kita petik.
Itulah yang dinamakan keadilan Tuhan dan hukum alam.
Selamat Menabur Benih Kebajikan, Salam bahagia untuk kita semua !!!!!

ARTI & MAKNA SEBUAH PERTEMANAN.
Apabila kamu suka berteman kerena kelebihannya yang dimiliki oleh temanmu, maka sungguh hal ini akan bisa terjadi kurang mengenakan bila suatu saat nanti kamu akan kecewa apabila kamu tahu segala kekurangannya sehingga kamu sulit sekali untuk menerima segala kekurangannya itu.....

Bila kau berteman hanya karena kebaikan yang dimiliki oleh temanmu...Sungguh, suatu

saatnya tiba nanti kamu akan kecewa akan kejelekannya, dan tidak akan mau terima kejelekannya itu....

Bila kamu itu berteman karena kesamaan pikiran atau persepsi yang kalian punyai... Sungguh, suatu saatnya nanti kamu akan kecewa dengan perbedaan pemikirannya, dan tidak mau tahu dan tidak terima akan perbedaan sudut pandangnya mereka yang berbeda,...

Bila kamu berteman karena temanmu terlihat menyenangkan. Maka …suatu hari nanti kamu akan kecewa akan sikap temanmu yang menyebalkan & kurang menyenangkan....

Bila kamu berteman atau bersahabat karena kita semua adalah mahkluk ciptaan Tuhan yang tak mungkin bisa sempurna, Maka kamu akan sadar bahwa temanmu itu hanyalah seorang manusia biasa.... Yang kadangkala bisa benar dan bisa juga salah. Bisa juga terkadang berbuat khilaf. Itu pasti dan yang pasti Punya kelebihan & kekurangan. Karena tidak ada manusia yang sempurna...

Bila kita mencari teman & sahabat yang sempurna. Maka yang ada hanyalah sebuah kekecewaan yang tiada tara. Karena kita juga bukan malaikat yang tanpa cela, yang pasti bisa juga berbuat salah,....

Selama mereka tidak terlalu menghianati terhadap amanahmu...Selama mereka tidak suka memfitnahmu atau melakukan perbuatan keji lainnya yang sangat berlebihan... Maka mereka adalah sahabatmu!!!...Pahamilah mereka dengan bijaksana.. gunakanlah selalu logika dan akal sehatmu!!!....maka Berilah mereka maaf atas segala kekurangan mereka...Karena kita juga sangat suka apabila orang lain bisa memaafkan segala kesalahan kita.,.Salam penuh kasih..

MEMAHAMI GURU & BERGURU.

"Seorang Guru sejati bagaimana yang ingin kamu cari ?" kemana pun akan kamu kejar, meskipun akan kamu jelajahi sampai ke ujung duniapun atau bahkan sampai ke langit ke tujuhpun tidak akan pernah ada, dan tidak akan pernah kamu ketemui karena apa yang kamu cari semuanya adalah hanya Tuhan itu sendiri, yang sangat Maha Sempurna, Beliaulah yang Maha dari segala yang ada di dunia ini...

Seorang bhakta adalah orang yang sangat berbhakti pada seorang Guru, dia berhak bisa memilih Guru sejatinya sesuai dengan karakternya masing-masing dan seorang Gurupun sama akan membebaskan ke manapun arah para bhaktanya itu untuk belajar memahami Gurunya atau mencari jati dirinya masing masing,...

Tuhan tak pernah menangis atau pusing apabila dihujat, disalahkan, bahkan kadang-kadang disumpahi,..!!! dan hal itu pada guru abstrakmu….!!!

Dan pada Guru sejatimu yang nyata riil atau Guru sekala yang ada pada : orang tuamu,

para orang sucimu, guru di sekolah formil atau guru non formil,…akan memposisikan dirinya sama pula, tidak juga akan pernah rewel bila dihujat, difitnah, dicemooh dsbnya, dstnya..dan tak pernah sibuk pula memproklamirkan dirinya mesti harus digugu dan ditiru,.....karena Beliau sangat faham posisinya hanya cuma bisa sebagai penuntun dan berusaha agar bisa tetap menjadi teladan bagi para murid-muridnya meskipun kadang-kadang kemampuannya BELIAU sang Guru masih sangat masih jauh dari mereka para bhaktanya/ murid/ anak didiknya.

Tapi ingatlah guru cuma membukakan pintu tapi bukan menentukan sekali ke mana arahmu untuk melangkah atau menyalahkan semua kebijakan yang akan kamu ambil atau apa telah yang kamu perbuat,.....karena Beliau cuma mengarahkan tapi semua itu akan kembali padamu juga

Sehebat apapun bakatmu itu, lalu bisa menjadi orang hebat & sukses, terkenal dsbnya, dstnya..semua itu awalnya pasti pernah punya GURU, pernah BERGURU dan akan perlu seorang pembimbing karena semua kekuranganmu itu akan bisa diluruskan oleh seorang GURUMU yang kamu yakini karena dia telah pengalaman dan sudah melewati fase-fase itu, meskipun kadang-kadang masih ada jauh dari kemampuannya BELIAU daripada para bhaktanya, tetapi minimal GURU bisa dengan bijak untuk mencarikan sebuah solusi !!!....

Bercerminlah dulu sebelum suka menghujat seorang GURU, karena seorang GURU akan bisa mencetak lebih banyak murid dari para bhaktanya yang berbhakti tetapi sehebat apapun itu seorang murid/ bhakta/ anak tidak akan mampu dan tidak akan pernah bisa melahirkan oran tua/ guru ...

INDAHNYA SEBUAH KEBERSAMAAN...

"Apakah Kalian tahu kenapa sapu lidi bisa dipakai untuk menyapu halaman agar bisa bersih?" Karena lidinya banyak dan rame rame, kalau cuma beberapa lidi saja kayaknya sangat mustahil untuk bisa menyapu

"Kenapa hujan itu menyenangkan, dan selalu diharapkan turun, tuk menyuburkan tanah dan menyejukan bila gerah?" Karena turunnya hujan itu rame-rame, Pasti garing kalau hujan itu turunnya hanya satu tetes, satu tetes, Lantas lagi satu tetes lagi, dan seterusnya.

"Kalian tahu kenapa nasi itu bisa lezat dan mengenyangkan ?" Karena disajikan dan dihidangkan rame-rame, Pastilah kita bengong bila nasi itu hanya satu butir saja di atas piring,..Ini mau makan apa ?

"Kalian tahu gigi itu berguna ?"Karena giginya rame-rame berbaris rapi & Pasti ompong nyebutnya kalau cuma satu…….Tidak bisa buat mengunyah. Cuma bisa buat tersenyum melihatnya. Dan lucu.... bila giginya ompong!!!
Sungguh,…Di dunia ini sesuatu yang positif selalu spesial disaat rame-rame dilakukan

Gotong royong sangat penting perlu, rame-rame tentunya akan lebih oke. Belajar, rame-rame saling bantu-membantu akan lebih banyak pula yang bisa dipelajari. Bekerja, rame-rame saling tolong menolong pekerjaan, apabila butuh tenaga banyak akan lebih cepat selesai.

Itulah gunanya teman-teman yang terbaik dalam hidup kita sebagai mahkluk sosial yang tak bisa hidup sendiri!! YANG saling membutuhkan dan saling menguntungkan, yang saling bisa menasehati atau pula mengingatkan.

Rame-rame akan menjadi selalu lebih seru. "Kalian tahu kenapa keyboard laptop atau HP harus lengkap ?" Karena apabila hilang satu saja, rasanya akan tidak utuh lagi dan tak bisa untuk mengetik membuat sebuah wacana !!....Begitulah pertemanan yang baik. Apabila Hilang satu, terasa kosong semuanya menjadi tidak berguna karena terjadi sebuah keterikatan dan saling menentukan

Rame-rame akan selalu lebih menyenangkan……Tetaplah selalu berada dalam sebuah pertemanan itu akan terasa lebih baik, daripada sendirian serasa dunia ini menjadi sepi !!!....

Para Sahabatku, semoga hari ini kita semua bersukacita bisa menikmati hidup ini…. Tetaplah bertahan dalam indahnya sebuah kebersamaan,

VOLUME KAPASITAS PIKIRAN.
"Pikiran Kecil akan cenderung membicarakan orang. Pikiran Sedang suka membicarakan sebuah peristiwa. Pikiran Besar akan suka membicarakan sebuah gagasan atau sebuah ide"
Maka sebagai akibatnya ...

PIKIRAN KECIL akan menghasilkan NGEGOSIP / SUKA BERFANTASI / SUKA MENCERITA KAN ORANG LAIN sehingga senang sekali menggunakan kata tanya "SIAPA?"
PIKIRAN SEDANG akan menghasilkan PENGETAHUAN / RASA INGIN TAHU sehingga senang menggunakan kata: "ADA APA" ?..sedangkan
PIKIRAN BESAR akan menghasilkan SOLUSI / IDE / GAGASAN, selalu memanfaatkan sebuah kata tanya: "MENGAPA" dan "BAGAIMANA?"...

Contoh Dalam melihat satu peristiwa yang sama, misalnya proses seseorang BISA menjadi sebagai seorang Pendeta maka akan cenderung ditanggapi berbeda-beda!!!....

Si PIKIRAN KECIL akan tertarik dengan pertanyaan; "SIAPA SICH ITU YANG SEKARANG MENJADI PENDETA ?"...
Si PIKIRAN SEDANG akan bertanya: "OH...APAKAH DIA SEKARANG SUDAH MENJADI PENDETA?"..
Sedangkan Si PIKIRAN BESAR :… "MENGAPA DIA BISA MEMEILIH JALAN HIDUP JADI SEBAGAI PENDETA?"..

Ketiga jenis pikiran ini ada di dalam setiap otak kita masing-masing. Dan Pikiran yang manakah yang lebih mendominasi kita, begitulah yang akan membentuk karakter diri yang ada dalam diri kita !!..

Kalau di setiap saat otak kita dipenuhi oleh Pikiran-Pikiran Kecil, maka kita akan selalu asyik dengan urusan orang lain, suka sibuk membicarakan tentang orang lain, namun tidak menghasilkan apa-apa, kecuali sebuah perseteruan karena suka mengurusi urusan orang lain yang gak penting. Tetapi bila Pikiran Besar yang mendominasi, maka ia akan selalu aktif untuk menemukan terobosan baru (Ide baru) atau gagasan baru untuk menyongsong sebuah perubahan jaman yang mesti terus dipikir dan dipelajari dengan matang demi kelangsungan hidup kita bersama

Di samping itu, ketiga jenis pikiran ini juga mempunyai "MAKANAN OTAK YANG FAVORIT" yang berbeda-beda :
Si PIKIRAN KECIL biasanya senangnya melahap TABLOID, INFOTAINMENT, MAJALAH GOSIP
si PIKIRAN SEDANG amat berselera dengan KORAN BERITA, WARTA BERITA
si PIKIRAN BESAR memilih BUKU-BUKU / ARTIKEL / BUKU IPTEK yang bisa untuk mem bangkitkan sebuah INSPIRASI. Selamat berInspirasi....

"JANGAN SUKA MELEMPAR TANGGUNG JAWAB"
Janganlah pernah suka untuk melempar tanggung-jawab pada siapapun, dan Jangan pernah pula terlalu berharap lebih atau ketergantungan dengan siapapun juga baik itu pada : pasangan anda, anak anda, rekan kerja anda, anak didik/ murid anda, keluarga, kerabat dsbnya.... untuk BERTANGGUNG JAWAB penuh atas segala "kebahagiaan" anda.

Saat anda suka sekali mengucapkan ; "Kamu telah membuatku sedih",.... "Kamu telah mengecawakanku",..."Gara-gara si-anu atau karena mereka hidupku menjadi hancur seperti ini",..."Anakku telah membuatku marah membikin kecewa"...dsbnya,…dstnya… banyak contohnya yang lainnya..!! Ini semua adalah konspirasi atas MANIPULASI diri !!!

Anda sedang melemparkan sebuah tanggung jawab ke pada orang lain !!!....
Kebahagiaan, kesuksesan, kegagalan, kesedihan, kekecewaan dan juga kemarahan anda adalah semuanya itu KEPUTUSAN anda sendiri bukan karena siapa-siapa !!!!

Tidak ada satupun aturan / undang-undang yang MENGHARUSKAN anda bahagia, sedih, kecewa, dan marah karena seseorang mengucapkan atau karena disuruh untuk bertindak sesuatu tapi semua itu akhir keputusannya ada ditangan anda bukan karena siapa!!!

Anda sendiri yang MEMILIH untuk itu, dan anda adalah SATU-SATUNYA orang yang paling bertanggung jawab pada perasaan anda sendiri termasuk kebahagiaan anda sendiri atau bahkan sebaliknya atas kekecewaan, kesedihan, ataupun kemarahan anda sendiri !!!

MARI KITA SEMUA BERBUAT ATAS DASAR CINTA...

Seorang pelayan umat sejati berani berbuat untuk ngayah, meninggalkan segala atribut pengikat duniawi : anak, keluarga, bisnis, kepopuleran, gengsi, dstnya, dsbnya...dan selalu berbuat dengan tulus iklas tanpa pamrih...meskipun itu apapun terjadi, dia selalu berbuat...dan berbuat...!!!

Melihat Hal seperti itu, banyak orang yang berkomentar macam-macam baik itu yang prihatin, memuji atau mencemooh dsbnya ; "Kasihan sekali Bapak Pendeta BEBAN anda pasti sangat begitu berat !!"…"Bapak khan sudah sangat layak sekali bertugas sebagai pelayan karena sudah mapan segalanya !!"….oh BAPAK masih muda kok berani sekali, kurang cocok sebagai pelayan umat karena masih labil!!!"…. "Bapak masih muda masih produktif mengapa mengambil tindakan bodoh dan beresiko!?"..Dan masih banyak lagi berbagai pertanyaan atau cemoohan atau opini mereka yang pro dan kontra sangat-sangat berimbang !!!!

Lalu Beliau menjawab dengan santai dan secara spontan !!!!....
"ini semua SAYA lakukan BUKAN karena BEBAN dalam hidup, tapi mesti SAYA jalanin dengan iklas dan sudah menjadi sebuah kewajiban setiap insan untuk melakukannya karena sesungguhnya ajaran agama SAYA, tindakan inilah yang utama dalam ajaran catur asrama, berani dan jantan mau berbuat bukan sekedar karena gengsi atau cuma teori dan mau dengan iklas mengorbankan dirinya sendiri untuk mau mendoakan para leluhur karena itulah perbuatan yang paling sangat mulia, dimana kita dilahirkan bisa membayar impas hutang-hutang karma keluarga dan diri sendiri meskipun itu sangat-sangat begitu berat !!!"....

Suatu PERBUATAN apapun itu bila selalu DIPANDANG sebagai sesuatu yang sarat BEBAN maka akan jadi sangat berat tapi Hal itu kadang-kadang juga TERNYATA tidak berlaku bagi yang lain...

TERGANTUNG dari ALASAN mereka untuk apa ia melakukannya, JIKA ia melakukannya KARENA dengan dasar rasa CINTA dan penuh rasa tanggung jawab, maka PASTIlah akan berbeda..

APA KEKUATAN YANG TERBESAR di dalam hidup ini ????.....Jawabannya adalah : LOVE (CINTA) !!....

BANYAK HAL seperti ini, yang kadang-kadang tampak sangat menjengkelkan, dan sangat melelahkan dan bahkan berusaha untuk DIHINDARI orang lain TERNYATA bisa & dapat juga DILAKUKAN dengan setia oleh pelakunya yang betul-betul prema satya dan selalu berpegang teguh pada dharma....

Mengapa ???....semua itu Karena CINTA membuat cara pandang mereka berbeda..

MENDOAKAN umat setiap hari tanpa henti, taat, rajin dan kontinyu

MENGERJAKAN pekerjaan rutin yang menjadi kewajiban diri sesuai bidangnya masing-masing
MERAWAT suami atau istri, anak atau orang tua atau anggota keluarga yang sakit.
MEMBANTU orang yang lagi kesusahan
MENGAJAR orang yang sangat keras kepala
MENDAMPINGI anak belajar meski lelah..
MENGANTAR orang tua berobat rutin..
MENGERJAKAN pekerjaan kantor yang menumpuk-numpuk
MENGERJAKAN target yang diinginkan..
MERAPIKAN rumah yang selalu berantakan, dll...

Semua hal-hal diatas akan terasa sebagai suatu beban yang sangat berat, NAMUN akan terasa berbeda JIKA dilakukan, DENGAN PENUH CINTA

Marilah JALANI kehidupan ini, mulai hari ini, detik ini, saat ini dengan penuh dengan rasa CINTA yang tulus murni, AGAR kita MAMPU melakukan tugas-tugas hari ini dan kedepannya dengan penuh semangat.. dan tanpa beban!!...

Jangan pernah merasa berkecil hati walaupun masih sering diperlakukan seperti anak kecil, masih dianggap berperan kecil, dengan usaha kecil, dan sesuatu yang kecil-kecil lainnya.. Janganlah membalasnya, tapi mari kita tunjukan diri dengan tanpa wacana yang tak perlu tapi berusahalah lebih giat untuk berbuat!...berbuat!...dan berbuat lebih besar!...agar mereka yang menganggapmu masih kecil, lambat laun suaranya makin mengecil dan bahkan terus makin kecil karena kamu telah bisa membuktikan dirimu, telah bisa melakukan sesuatu yang lebih dan nggak mungkin masih bisa dianggap kecil,.. oh si-kecil...!!..

SEBUAH RENUNGAN DARI MENJADI PELAYAN UMAT SEJATI.
Suatu hari, ada dua orang sahabat Pendeta A dan B dihampiri oleh yajamana (orang punya hajatan) untuk dimintai tolong mendoakan ritual upacaranya, tapi si pemohon tidak PERNAH mengindahkan etika datang asal-asalan, memohon per telp dengan kata-katanya yang dianggap kurang sopan dan seolah-olah menggurui dan permintaannya pun macam-macam yang sok tahu, maunya yang serba wah, penuh sarat gengsi, mesti heboh dstnya,…lalu si Pendeta A, jelas sekali sangat jengkel menerima perlakuan seperti itu. Yang mengherankan justru Pendeta B yang tetap enjoy saja, bahkan bersikap sebaliknya malah dibalas sopan dengan penuh kerendahan hati menerimanya.
Kemudian PENDETA A bertanya kepada PENDETA B, sahabatnya : …….“Kenapa kamu bersikap sopan kepada si-pemohon yang sangat menyebalkan seperti itu?” dan dengan santai PENDETA B, menjawab : “Lho, kenapa aku harus mengizinkan dia menentukan caraku dalam bertindak? Kitalah sendiri SANG PENENTU atas kehidupan kita, bukan orang lain.”

“Tapi dia memohon kita dengan buruk sekali,” bantah PENDETA A yang masih merasa jengkel…“Ya, itu masalahnya dia. Dia mau tak tahu etika, menggurui, sok pintar, tidak

sopan, memohon dengan buruk, dsbnya dstnya, toh itu enggak ada kaitannya dengan kita. Kalau kita sampai terpengaruh, berarti kita membiarkan dia yang MENGATUR dan MEMPENGARUHI hidup kita. Padahal kitalah yang BERTANGGUNG JAWAB atas diri kita sendiri..."

Wahai Saudaraku...!!!
Tindakan kita kerap sekali dipengaruhi oleh tindakan orang lain kepada kita. Kalau mereka melakukan hal yang buruk, kita pun akan membalasnya dengan hal yang lebih buruk lagi. Kalau mereka tidak sopan, kita biasanya akan lebih tidak sopan lagi. Kalau orang lain pelit terhadap kita, kita yang semula pemurah, darmawan tiba-tiba lalu jadi sedemikian pelit kalau harus berurusan dengan orang itu.

Coba renungkan :
• Mengapa tindakan kita mesti dipengaruhi oleh orang lain..?.
• Mengapa untuk berbuat baik saja, kita mesti menunggu agar diperlakukan dengan baik oleh orang lain dulu..?.

Jangan biarkan sikap buruk orang lain yang dilakukan untuk kita, menentukan cara kita bertindak..!
Berusahalah untuk tetap berbuat baik, sekalipun menerima hal yang tidak baik. "Pemenang kehidupan" adalah kita yang :
- Tetap sejuk di tempat yang panas,
- Tetap manis di tempat yang sangat pahit,
- Tetap merasa kecil meskipun telah menjadi besar,
- Tetap sabar di tengah gelombang ujian, cemoohan, fitnah bahkan caci maki
- Tetap tenang kala menghadapi badai kehidupan yang berat..."

Apapun yang kamu lakukan disaat ini pada orang lain, sesungguhnya kamu sedang melakukan sesuatu untuk dirimu sendiri bukan pada siapa-siapa..!!... Bila engkau suka meremehkan oleh lain maka sesungguhnya engkau sedang remehkan dirimu sendiri!!..

BILA engkau suka menolong orang lain, melayani orang lain dengan tulus iklas maka engkaulah paling layak disebut Brahmana sejati, bukan saja mereka yang bergelar dan berprofesi itu saja yang layak menyandangnya dan sesungguhnya engkau telah memuliakan dirimu sendiri dan engkau sedang melayani dirimu dan melayani-Nya dan inilah sesungguhnya Yadnya bukan sekedar berritual saja...

Di saat engkau suka menganggap remeh sebuah metode yang kamu warisi dari nenek moyang kita secara turun-menurun dan suka menganggap itu semua sebuah lelucon, sebenarnya kamu sedang ingkar pada leluhur dan meremehkan apa yang mereka warisi!!., engkau masih terikat oleh sebuah kesadaran badan (kesadaran kosmik) bukan kesadaran Brahman yang berbaur dengan gelombang alam, yang mana engkau hanya sebagai pelakonnya saja, hanya Beliau yang menentukan semua!!!! Semoga engkau cepat sadar bukan hanya belajar dari buku, baca sloka & menchantingkan mantra, doa

saja yang paling utama tapi mempraktekannya itu semua untuk menghormati orang lain dan hormat pada warisan budayamu dan segalanya yang ada di leluhurmu bukan malah sebaliknya menyanjung skema atau metode orang lain yang lebih hebat !?

PINTAR DAN BODOH.

Banyak orang pinter tapi tak bijaksana kadang-kadang juga mereka melakukan hal-hal yang sangat bodoh, baik itu secara sengaja atau tidak sengaja....

Suka sekali membodohi orang karena kepinterannya tetapi suatu saat nanti akibat tindakan bodohnya itu akan menerima hasilnya yang sama juga karena di saat lemah tidak berdaya akan ada pula yang membodohinya..!

Suka menganggap orang lain bodoh karena menganggap dirinya saja paling pinter tapi orang lain semuanya dianggapnya bodoh belum tentu semuanya bodoh pasti ada saja kelebihannya, dan suatu saat nanti pula tanpa sadar kamu akan minta bantuan pada orang yang bodoh karena itu bukan di bidangmu !!

Mengganggap orang hina dan bodoh karena penampilan luarnya yang biasa-biasa saja itu sebenarnya orang dikatakan pinter tapi bodoh, karena pencitraan diri tuk menutupi kekuranganya !! Mudah tertipu kulit tapi kurang paham akan isinya !!

Baru Tahu setengah belum matang pasti akan mengatakan orang lain bodoh tapi sesungguhnya dirinya yang bodoh tapi didiamkan saja karena sudah tahu anda benar-benar bodoh, karena pura-pura saja pintar.. !!

Orang pinter itu awalnya pasti bodoh / tidak tahu tapi karena belajarlah dia jadi pintar dan hilanglah kebodohannya, dia belajar dari pengalaman dan dari berbagai teori dan sastra agama atau sains, iptek dllnya..maka jadi pintar dan berilmu !!
Mencari orang pintar sekarang banyak tapi masih saja bodoh karena dia tidak bijaksana hanya suka memandang suatu dari satu sudut sisi saja tidak dari berbagai aspek !

SEMUANYA BERAWAL DARI MASALAH

Semuanya berawal dari masalah!!..manusia bisa bikin kapal terbang karena masalahnya dia tak bisa terbang seperti burung, dijaman dulu untuk bisa terbang utuh mesti belajar berpuluh-puluh tahun akhirnya dilihatlah burung, dipelajari keseimbangannya maka jadilah kapal terbang yang awalnya juga belum bisa sesempurna seperti saat ini, lalu pada jaman ini, orang-orang tanpa belajar terbang karena uang saja bisa keliling dunia dengan cepat, mudah, aman dan bisa terbang sangat tinggi sampai beribu-ribu kaki, tanpa ilmu kanuragan tingkat tinggi, tanpa sakti mandraguna bisa ke mana-mana bebas lepas hanya karena uang. "Kita hidup di jaman ini kenapa mesti kembali berprilaku primitif ke jaman dulu sekali belajar utuh untuk bisa terbang utuh ?" apa itu nggak masalah buat lo? Karena akan dibilang aneh!! kembali belajar primitif dan menggali yang primitf, yang gak sejalan dengan jaman. Mari buka wawasan kita generasiku, semuanya karena uang akan bisa mencetak segalanya buatmu, maka bekalilah dirimu

dengan segala skill, ketrampilan tingkat tinggi maka akan bisa membikin, mencetak, menjadikan sumber ladang uang dalam kehidupanmu. Mari terbang tinggi tuk belajar keras dan berusaha keras !!!! Tapi jangan lupa ingat berdoa/ japa serta ingat nama-nama Tuhan akan bisa menjadi rendah hati sebagai mahkluk ciptaan-Nya.

MEMAKNAI SABDA TUHAN

Doa sabda Tuhan itu dimanapun sama bahwa : "Tuhan menginginkan semua umatnya panjang umur, sehat walafiat terbebas dari berbagai halangan, bisa berhasil melakukan apapun itu sesuai dengan apa yang ingin dicapainya, menjadikan umatnya memperoleh kemuliaan, kebahagiaan dan kesempurnaan hidup," …itulah bahasa doa yang sering terdengar dan terlontarkan sebagai bahasa universal yang sangat sulit ditelaah secara detail karena mencakup ke segala aspek kehidupan,….. dan dengan sangat jelas di sana tidak tercantum doa yang mencakup keluh kesah, tangisan dan rintihan untuk menyelesaikan masalahmu semasih menjalani hidup,…….karena pokok-pokok dari doa agama apapun itu di dunia ini sama,…..cuma penekanannya dan kata-katanya saja berbeda,....karena nilai kepuasan batin seseorang di dunia ini sama,...tidak ingin disakiti dan saling menyayangi dengan rasa cinta kasih yang tulus & murni dalam arti universal pula dan dalam arti bahasa yang seluas luasnya,…. maka dari itu setiap punya masalah anda selesaikan dengan berdoa sepanjang waktu dengan merintih, meraung-meraung kesakitan memohon belas kasihan Tuhan,…maka tidak akan selesai masalah anda disitu saja,...karena banyak waktu anda terbuang percuma dan masalah itu tidak akan selesai juga,.... justru akan menjadi cobaan yang lebih susah lagi karena anda malas tidak mau belajar dari pengalaman hidup yang pernah anda alami dan berpikir sangat picik dan sangat sempit bahwa hanya doalah yang akan menyelesaikan semuanya, Tuhan kamu serahkan hidupmu menyelesaikan masalahmu di dunia ini, Dan di saat itu pulalah semua masalah itu tidak terselesaikan, justru akan menambah masalah baru,…. Lalu di sana pulalah muncul doa yang tidak terkabul, karena bahasa doa bukan untuk merintih, meratapi segala masalah yang menimpa diri,….tetapi anda sendirilah yang harus bertanya pada diri anda sendiri ,”usaha apa yang telah anda perbuat tuk menyelesaikan masalah itu ??”., maka sebegitulah hasil yang akan anda capai,…. pada saat doa-doa anda semua tidak terkabulkan maka timbulah ketidak percayaan dengan agamamu atau kepercayaan yang anda anut dengan berbagai alasan, alih-alih pembenaran,.. "semua itu bohong",....."semua itu palsu",…..maka sadarlah kawanku semua, bahwa bahasa doa adalah bahasa universal,.…tidak ada kata-kata kutipan keluh kesah, rintihan, ratapan, serta penyesalan diri dan sebagainya tetapi lakukanlah sesuatu terbaik dari pengalamanmu yang terjadi,….belajarlah dari disitu pula untuk menyelesaikan semua masalahmu itu,…….doa itu hanyalah sebuah stimulus untuk menguatkan imanmu menghadapi masalah,..dengan itu bisa berpikir jernih dan tenang maka timbulah ide-ide untuk menyelesaikan semua permasalahan di diri anda,. …Saya mengutip sabda Tuhan petikan dari agama yang saya anut,.. semua doa mantra itu pastilah akan ditutup dgn sabda Tuhan seperti ini,..Om Dirgahayu astu tad astu (semoga panjang umur),..Om awighnam astu tad astu , (semoga terbebas dr berbagai halangan),..Om siddir rastu tad astu swaha(semoga berhasil),.Om.sriyam bhawantu, sukkam bhawantu, purnam bhawantu, ..ksama sampurna ya namah swaha,. Semoga kami bisa bahagia, mulia dan

hidup sempurna berkat dari-Nya dan bisa menjadikan kami lebih sempurna,....

BAGAIMANA BILA MONYET JADI RAJA.

Di saat ini di jaman global bahwa dunia pencitraan menguasai kehidupan di segala aspek bidang kehidupan, seorang tokoh hanya dinilai dari apa yang telah digembar-gemborkannya di media massa dengan kebohongan-kebohongan publik oleh kondisi di jaman ini diperkuat media sosial, yang membolehkan narsis sebebas-bebasnya, dan seluas-luasnya,…

Lalu muncullah raja-raja. Tinggal muncul di media massa berkali-kali, lama-lama orang percaya juga. Walau bukan monarki, setiap orang sah menjadi raja asal mau dan berani mengaku. Dengan dihubung-hubungkan secara paksa bahwa trahnyalah paling tinggi dan paling superior,…

Demokrasi di jaman ini menjamin kebebasan beraspirasi, selama tidak mencenderai aspirasi orang lain,….Nah, munculah raja batik, raja dangdut, raja pop, raja rasa, raja kerajaan anu, raja kerajaan yang sudah punah. Disini,……Monyet pun ingin jadi raja, selama dia mengaku raja berkali-kali, pastinya akan dipercaya dia raja (monyet).

semboyan orang bali dulu "depang anake ngadanin" biarkanlah orang lain menilai apa yang kamu perbuat,...namun setelah jaman sekarang ini,……berubah menjadi "adanin malu iraga apang anake makejang nawang,"..... citrakanlah dulu dirimu terus-menerus sampai orang tahu akan existensimu,…. kadang-kadang "lho,… kok panggil saya seperti itu..?" saya khan sudah raja,….Oh iya maaf raja,....kalau monyet yach,…..tuanku Raja Monyet,…..

RENUNGAN TENTANG KEMATIAN

1. Disaat maut menjemputmu dan bila saatnya ajal tiba seorang dokter terbaik di dunia sekalipun tidak memiliki kemampuan untuk bisa menyembuhkanmu.

2. Setiap orang mesti melihat, mendengar, membuka mata dan merenungi bahwa semua kekayaan, kemakmuran material yang diperoleh di bumi akan tetap saja tinggal di bumi tak bisa dibawa mati.

3. orang-orang mesti mengerti bahwa kita datang ke bumi dengan tangan hampa dan meninggalkan bumi juga dengan tangan kosong, justru harta kita yang paling berharga adalah WAKTU

WAKTU adalah anugerah Tuhan yang paling berguna, merupakan HARTA kita yang PALING BERHARGA karena waktu itu sangat terbatas.

"Kita dapat menghasilkan lebih banyak kekayaan dengan mudah, tetapi kita tidak dapat membuat lebih banyak WAKTU krn waktu itu sangat terbatas"

Ketika kita bisa meluangkan WAKTU kita kepada orang lain, kita sebenarnya telah memberikan sebagian HIDUP kita pada mereka yang mana kenangan itu tidak dapat kita ambil kembali.

Orang yang sengaja bisa meluangkan WAKTUnya dengan perhatiannya untuk orang lain akan lebih bernilai dari orang yang memberikan sebagian hartanya untuk orang lain.

Harta bisa dicari lagi, sedangkan WAKTU itu tak mungkin kita tambahkan lagi.

Semoga Tuhan menganugerahkan kita lebih banyak WAKTU dan kita memiliki kearifan untuk meluangkan WAKTU dengan bijaksana kepada sesama.

PERBEDAAN AGAMA DAN SPIRITUALITAS.

1. Agama selalu mengarahkan dan membuat mereka jadi menunduk, tapi apabila sudah paham akan spiritual akan membebaskan untuk bisa menjadi orang rendah hati dan bijaksana !

2. Agama mengenalkan sesuatu dengan ketakutan yang kadang-kadang sulit dapat diterima oleh nalar tapi sudah kadung bisa diyakini tapi setelah masuk ke spirit akan menunjukkan bagaimana untuk bisa menjadi berani dan bisa bepikir jernih yang bisa diterima akal oleh sehat

3. Agama menunjukkan tentang kebenaran lewat berbagai norma & ajarannya, tapi spiritualitas menunjukkan bagaimana caranya untuk bisa menemukan dan mewujudkan kebenaran itu sehingga menjadi orang yang bertanggung dengan kesadaran dirinya tuk dirinya pribadi dan orang lain.

4. Agama kadang-kadang memisahkan anda dari agama-agama yang lain akibat dari fanatik berlebihan & pemahaman exclusive yang paling.....atau ter..... diantara agama agama yang lain, tetapi dengan mau memahami spiritualitas bisa menghubungkan & menyatukan segalanya perbedaan itu sesungguhnya tujuannya sama cuma beda cara..

5. Agama menjadikan anda sangat ketergantungan karena ada ikatan emosional antar komunitasnya tapi spiritualitas menjadikan anda mandiri bahwa orang lain cuma bagian pelengkap dari drama kehidupan dan hanya diri sendiri yang menentukan semua : lahir, hidup, dan mati sendiri

6. Agama suka menerapkan hukuman yang kadang-kadang kurang bisa dipahami tapi dengan spiritualitas mengajarkan konsekwensi (karma)/ hukum sebab akibat dan rtam (hukum alam)

7. Agama membuat anda mengikuti jejak orang lain yang sesungguhnya mereka itu juga dulu adalah seorang manusia biasa yang tak luput dari salah, tapi spiritualitas akan mengajak anda menempuh jalur anda sendiri agar bisa menyamai Beliau bahkan untuk

bisa lebih dari Beliau sesuai dengan tugas dan tanggung jawabmu masing-masing.

8. Agama mensyaratkan anda mesti percaya begitu saja yang di telan mentah-mentah, spiritualitas menjelaskan bagaimana mekanisme untuk bisa jadi yakin & percaya serta ulas segalanya dengan hubungan-hubungannya.

9. Agama memandang Tuhan ada diluar sana, spiritualitas memandang Tuhan itu ada dibatin yang terdalam pada semua ciptaan-Nya dan kita bagian dari Tuhan itu.

10. Agama (khususnya exoteric) melarang pengolahan dalam (inner training)/kesadaran diri tapi spiritualitas justru mengenalkan anda ada dunia yg sgt luas di dalam dan mengajaknya utk mengolah dalam diri secara seluas luasnya.

11. Agama berbasiskan pada kitab suci atau buku yang dianalisa dengan suatu teori pengetahuan tertentu (hermeneutika atau paham-paham ilmu tafsir dari mereka yang megulasnya), tapi spiritualitas mengajak anda membaca alam pikiran, wacana dan prilaku baik itu yang diluar atau dalam diri secara sadar dan sangat ikut berinteraksi sesuai kemampuan masing-masing .

12. Agama seringkali membatasi apa yang boleh dipercaya tapi spiritualitas mendobrak batasan-batasan itu agar anda bisa melihat dan merasa bahwa segala sesuatunya itu sesungguhnya beralasan dan memiliki maknanya sendiri2 sebagai suatu kesatuan agung yang tak bisa dipisahkan

13. Agama dan sains/iptek tidak dapat disatukan tapi spiritualitas akan sejalan dengan sains.

14. Agama disconnect dari realitas, spiritualitas sangat connect ke realitas.

15. Agama mensyaratkan keanggotaan dan ikatan pada suatu institusi / label tertentu, spiritualitas mengarahkan pada pembebasan diri dari identitas apa pun.

16. Agama menggunakan Faith Below Reason/percaya dibawah alasan, sedangkan Spiritualitas menuju Faith Above Reason/percaya diatas alasan.

KEHAMPAAN DARI HAKEKAT TUHAN

Tuhan itu diyakini ada dan berada dimana-mana, meresap di semua elemen hidup dan kehidupan, Tuhan itu juga diyakini tidak akan pergi ke mana-mana karena Tuhan telah bersemayam pula di dalam diri manusia, tetapi, " Kenapa kita mesti mencari Tuhan kemana-mana ?"

Bagi orang yang masih awam akan mencari Tuhannya ke sumbernya karena visualisasi itu sangat penting, tapi setelah dicari kemanapun Tuhan itu juga tidak akan pernah ada, yang ada cuma media visualisasi itu dan sampai kapanpun itu Tuhan akan tidak pernah

ada (hampa), yang hanya bisa dihubungi atau dipuja cuma perantara Beliau lewat : pura, candi, arca, tempat suci, orang suci, keluarga, kerabat, handai tulan dan beserta semua mahkluk ciptaan-Nya!!

Rumah Tuhan (tempat suci) apapun itu bentuknya, selain sebagai tempat berstana-nya Tuhan, yang telah melalui proses sakralisasi, dipercaya, diyakini oleh umatnya sendiri tempat itu adalah berkumpulnya komunitas, mereka pencari Tuhan yang meyakini tempat itu sebagai sumbernya Tuhan. Hanya mereka yang yakin dan percaya saja akan datang ke tempat itu untuk sembahyang sujud pada-Nya karena mereka akan mencari ke sumber aslinya, dan disamping itu pula akan bisa juga berinteraksi dengan mahkluk ciptaan Tuhan itu sendiri melalui sistem adat, budaya, ritual dllnya !??

Maka dari itu mencari sumber tempat bersemayam-Nya Tuhan bukan hanya tempatnya saja kita cari tetapi masing-masing individunya juga, karena disana Tuhan juga ada untuk saling berinteraksi dengan rasa kasih sayang, welas asih, bisa mengalah untuk kedamaian, serta bisa menyenangkan siapapun juga yang terlibat di dalamnya…

BERUSAHALAH MENJADI BIJAK BUKAN SEKEDAR PINTAR

Menjadi orang yang bijak bukanlah sebuah berkah yang jatuh dari langit, semuanya adalah sebuah proses normal, siapapun pasti bisa mencapainya asal mau belajar !!!,..... BGII.56 Mereka yang tidak sedih dikala duka, tidak larut dalam kegembiraan di saat bahagia bahkan cenderung biasa-biasa saja, mau terus belajar agar terlepas dari nafsu keduniawian, tidak merasa takut pada apapun itu, siapapun dan di saat apapun, karena yakin & percaya pada-Nya sebagai sahabat abadi yang kekal yang bisa disebut bijak dan teguh..

orang sering SUKA tertipu dengan keindahan kulit luarnya sehingga tidak tahu realita yang terjadi di dalamnya...

Semua orang atau setiap keluarga punya MASALAH, dan semua orang pasti mempunyai CERITA suka dan duka. Begitulah HAKEKAT hidup ini yang sesungguhnya

Janganlah suka ngegosip tentang MASALAHNYA mereka, sebenarnya siapapun itu tidak MAU mengalami SEBAUH MASALAH

Jangan suka mengeluh karena terjadi masalah. Ambillah Arti, MAKNA & Hikmah dibalik semua masalah itu, maka semua masalah akan bisa dihadapi dengan tenang dan akan membuat hidup kita bisa menjadi lebih BERMAKNA!!!
Jangan suka memBANDINGKAN hidup Anda dengan orang lain, karena sesungguhnya orang lain belum tentu hidupnya lebih baik atau lebih BAHAGIA dari Anda !!!!

Syukuri saja, selalu apa yang telah kita DAPATI saat ini, karena disekeliling kita masih BANYAK orang yang lebih SULIT hidupnya dari kita

Bila tak kuasa MEMBERI, jangan suka MENGAMBIL kepunyaan orang lain dan hak orang lain. Bila belum bisa mengasihi, bila semuanya dianggap masih terlalu SULIT, janganlah suka MEMBENCI. Bila belum mampu bisa MENGHIBUR orang, janganlah suka membuat mereka SEDIH.

Bila tidak mungkin meRINGANkan beban orang lain, janganLah suka memBERATkannya. Bila tidak sanggup MEMUJI, janganlah MENGHUJAT! Bila tak bisa MENGHARGAI hasil karyanya orang lain, jangan suka MENGHINA karyanya mereka "JANGANlah MENCARI KESEMPURNAAN, tapi mari berusaha belajar giat menyempurnakan apa yang telah ada lewat wujud kerja nyata bukan hanya wacana !!

Semoga semuanya dalam keadaan sehat dan berbahagia lahir batin, mari kita mulai hari ini dengan rasa SYUKUR, GEMBIRA dan rasa optimis "Badai pasti berlalu..... satyam ewa jayate jay" ...

NILAI KESETIA KAWANAN DARI PELAYAN SEJATI !!!
Mempunyai banyak keluarga, banyak teman atau saudara meskipun itu bukan dari satu garis keturunan kita akan sangat banyak membantu, bermanfaat dan membuat hidup kita lebih berbunga-bunga yang sudah pasti ada kalanya suka dan ada kalanya duka!!

Renungkanlah berkat dari merekalah yang bisa mendukung cerita perjalanan hidup kita! Mereka sangat mendukung kita untuk bisa melewati hari-hari yang baik & juga hari-hari yang sangat buruk.

Meskipun masing-masing dari mereka memiliki karakter yang berbeda-beda dengan segala kelebihan & kekurangannya, tapi sangat membantu menjadi obat yang sangat ampuh yang tak sengaja, apabila bisa menyentuh perasaan kita dan menjadi sebuah kenangan indah yang tak terlupakan.
Dengan adanya berbagai cerita yang timbul, akan bisa atasi DEPRESI dari tugas dan kewajiban yang sangat berat. Hangatnya dari sebuah pelayanan yang sangat tulus akan mampu menghentikan stres, walaupun dalam situasi TEGANG, mampu pula mengurangi 50% resiko dari terserangnya berbagai penyakit baik fisik & mental

Oleh sebab itu HARGAILAH semua tugas dan kewajiban kita selama berada di bumi ini sebagai bentuk pelayanan diri kita sendiri & mereka!!! selalulah BERKOMUNIKASI dengan mereka, dengan baik, Lihatlah selalu hanya sisi-sisi baiknya dari mereka dan TERTAWALAH RIANG GEMBIRA ber-sama2 mereka selalu. Sadarkanlah diri Kita, bahwa mereka adalah aset terbesar untuk bisa menyadarkan diri kita dan tanpa mereka seungguhnya kita tak berguna, tak berati apa apa...

"APAKAH DOSA ITU BISA DI TEBUS?"
Saudara-sadaraku se-Dharma yang berbahagia, setiap hari rasanya saya ingin selalu berkomunikasi dengan anda, karena saya merasakan sesuatu yang banyak saya dapat melalui komunikasi kita ini. Oleh karena itu sekarang saya ingin menyampaikan sesuatu

yang sering saya dapati disaat memberikan Dharma Wacana di media sosial berupa pertanyaan. Dari sekian banyak yang menanyakan pertanyaan sejenis maka terketuk hati saya untuk menulis di media ini, guna dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan sesama kita. Dan dari sekian penanya saya sangat tertarik untuk menyimpulkannya walaupun kemungkinan kesimpulan saya ini tidak benar seratus persen. Namun ada baiknya juga kita pahami bersama, guna dapat pemahaman yang senada dan dapat meningkatkan Sradha Kita sebagai pemeluk agama Hindu. Kesimpulan saya sementara; masih banyak dari kita belum tahu tentang DOSA, dan bagaimana DOSA itu terjadi, serta apa yang bisa kita lakukan atas dosa itu? Untuk itulah saya memberanikan diri untuk mengulasnya sekelumit disini, mudah-mudahan ada manfaatnya!!...

APA ITU DOSA.

Dosa adalah sesuatu yang didapati atas dasar perilaku yang melanggar norma-norma etika agama, norma-norma keyakinan terhadap Tuhan, norma-norma hukum yang berlaku, serta norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat berhubungan dengan hukum adat.

Disini akan diuraikan Dosa atas pelanggaran norma-norma tersebut diatas dari sudut ajaran agama Hindu. Tujuannya adalah agar saudara-saudara saya yang meyakini dan memeluk agama Hindu tidak salah memahaminya. Selanjutnya bisa/dapat mengindari sebanyak mungkin hal-hal yang dapat menimbulkan dosa di dalam hidup ini, sehingga tujuan hidup kita bisa semakin dekat dapat kita capai.

Terjadinya dosa itu diawali oleh PAPA arti bebasnya adalah "kegelapan", Papa ini terjadi karena adanya KLESA, yang artinya kekotoran. Setelah keduanya itu ada pada kita maka dosa itu pasti terjadi atau pasti kita dapati. Disini saya akan mencoba berikan contoh, yang bertujuan bisa lebih memperjelas pengertian. Contoh ; Seseorang yang berjalan di jalan yang gelap dan ditambah lagi kaca mata yang dipakai kotor berdebu, maka dia akan kesandung kakinya. Nah ; Jalan gelap itu contoh dari Papa, Kaca mata kotor itu contoh dari Klesa, dan kesandung itu adalah contoh dari Dosa, jadi kita yang punya pikiran terlalu banyak klesanya sehingga terjadi gelap pikiran, maka dosa itu akan sangat gampang mewarnai hidup kita. Sehingga kesadaran semakin hilang dan hidup ini semakin jauh dari tujuannya. Akhirnya kita dapat dikatagorikan hidup sia-sia atau dikatakan tidak mampun memaknai hidup ini. Demikianlah secara singkat dapat saya jelaskan tentang dosa dan terjadinya dosa itu sendiri.

APA YANG JADI PENYEBABNYA SEHINGGA TERJADI PAPA DAN KLESA ITU?

Mari kita renungkan ajaran Dharma-nya. Lalu siapa yang bisa mengukur keyakinan seseorang? Yang bisa tahu Papa dan klesa itu bisa terjadi karena ketidak yakinan kita terhadap Tuhan, dengan segala mengukur dan mengetahuinya adalah mereka sendiri, orang lain tidak mungkin bisa tahu. Apa lagi banyak orang yang pinter berteori agama, berteori Ketuhanan, dan banyak pula oknum yang ada yang menganggap dirinya paling berkeTuhanan, padahal sangat sulit untuk mengukurnya. Terjadinya papa dan klesa itu disebabkan ketertarikan mereka atas benda-benda keduniawian, dan sampai mengikat

kehidupannya. Walaupun mereka sudah tahu bahwa manusia telah diajarkan tertang ; ajaran Catur Purusa Artha; Dharma, Artha, Kama dan Moksa. Kalau di dalam hidupnya mereka masih suka mengikuti kemauan artha dan kama saja, maka akhirnya muncul salah satu pemikiran dari sepuluh pemikiran yang dilarang (ajaran Dasa Sila atau ajaran Karmapatha) yaitu; MENGINGINKAN MILIK ORANG LAIN. Pemikiran Negatif seperti inilah yang dapat dikatagorikan sebagai bibit unggul dari papa dan klesa.

Apa bila pemikiran ini ditindak lanjuti melalui pelaksanaan, seperti misalnya; Mencuri, merampok, korupsi, berselingkuh, dan sebagainya tindakan yang sejenis dengan itu. Nah disitulah disebut dosa. Maka dari itu bila di dalam hidup ini kita hanya mendekat kepada artha dan kama, maka Dharma akan jadi semakin jauh, dan bila kita mendekat dan menjadikan Dharma itu sehabat sejati, maka artha dan kama akan datang sesuai hasil seleksi dari Dharma itu sendiri. Banyak lagi akan terjadi dosa-dosa yang bisa diakibatkan oleh papa dan klesa, selama kita tidak mampu bersahabat dengan Dharma. Memang hal ini sangat mudah diucapkan, namun asal ada kemauan dilakukan secara pelan dan pasti akan bisa kita lakoni, dan lama-kelamaan menjadi biasa dan menjadi gampang.

APA DOSA ITU BISA DITEBUS?

Nah disinilah letak pokok uraiannya saya. Pertanyaan seperti ini seringkali saya dapati. sebab kelihatannya adanya malam penebusan dosa itu adalah kata yang kurang tepat. Ya mungkin kalau dilihat dari keyakinan lain ada, Namun didalam keyakinan Weda yang di jabarkan melalui itihasa Mahabaratha, kelihatannya DOSA ya tetap DOSA. Contohnya Yudistira; Dosanya hanya sedikit yaitu pada saat membilang "Aswatama mati.....tapi g...a...j...a..h", sebegitu saja kesalahannya dosanya dinikmati di alam sana yaitu kaki Yudistira tenggelam dilumpur neraka. Nah kalau begitu kalimat apa yang dipakai untuk menggantikan "penebusan dosa" itu. Menurut saya pribadi; Dosa itu tetap saja dosa, namun dosa dapat diimbangi dengan berprilaku yang baik dan benar menurut ajaran Agama (Tuhan).

…IKANG ASUBHA KARMA TINENTAS AKEN DE SUBHAKARMA MANGKANA KRAMNANING DADI WWANG.....kurang lebih demikian saya penah baca di dalam kitab Sarasamuscaya yang di tulis oleh Bhagawan Wararuci, ini sebuah kitab yang menjadi kesayangan saya.

Selanjutnya saya akan memberikan sebuah ilustrasi sbb; JIKA KITA MENEBUS BPKB. KITA AKAN DAPAT BPKB. JIKA KITA NEBUS SERTIPAKAT TANAH, KITA AKAN DAPAT SERTIPIKAT TANAH. JIKA KITA NEBUS DOSA KITA AKAN DAPAT DOSA. Kalau begitu untuk apa gunanya menebus dosa, kitapun tidak merasa pernah menggadaikan dosa, Kalau di umpamakan kebenaran itu (tidak dosa) segelas air jernih, maka dosa itu setitik tinta, maka jika tinta setetes mengenai air jernih segelas tadi, maka warna air akan biru. maka untuk menghilangkan warna biru itu, bisa ditambah air jernih terus sampai hilang warna birunya. Tetapi bila kita bawa ke laboratorium air itu, unsur-unsur zat tintanya masih, tidak akan hilang. Demikian pula orang yang pernah kesandung kakinya, akan tidak pernah lupa akan peristiwa itu.

Yang bisa dihilangkan di dalam hidup ini adalah hanya Papa dan Klesa itu dengan cara taat untuk mengikuti ajaran keTuhanan, menjalani dengan yakin, percaya, tekun dan desiplin. Kalau papa dan klesa sudah hilang (kotoran dan gelap hilang), maka dosapun tidak akan berani mendekat.

Coba renungkanlah arti doa dari Tri Sandya bila saudaraku sedharma semua pahami dengan teliti inilah tujuan kita untuk rajin dan sering berTri Sandya,….
Bait ke-IV ; Om papo ham papa karmaham, papatma papa sambhavah trahi mam pundarikaksa, sabahyabhyantarah sucih,…Ya Tuhan, hamba ini papa, perbuatan hamba papa, diri hamba ini papa, kelahiran hamba juga papa, lindungilah hamba Hyang Widhi, sucikanlah jiwa dan raga hamba.
Bait ke-V ; Om ksama sva mam mahadeva, sarva prani hitankara mam moca sarva papebyah, palaya sva sada siva,…..Ya Tuhan, ampunilah hamba Hyang Widhi, yang memberikan keselamatan kepada semua makhluk, bebaskanlah hamba dari segala dosa, lindungilah hamba. oh Hyang Widhi.
Bait ke-VI ; Om ksantavyah kayiko dosah, ksantavyo vaciko mama ksantavyo manaso dosah, tat pramadat ksamasva mam..Ya Tuhan, ampunilah dosa anggota badan hamba, ampunilah dosa ucapan hamba, ampunilah dosa pikiran hamba, ampunilah hamba dari kelahiran hamba.
Bait VII Om Shantih,…Shantih,…Shantih….Om...Ya Tuhan, Semoga Damai di hati setiap mahluk, damai di alam samesta dan damai selalui

"BERSYUKURLAH"...
Manfaatkanlah hidupmu sebaik-baiknya karena sudah bisa dilahirkan ke bumi sebagai manusia untuk bisa menebus dosa dari karma burukmu terdahulu (sancita karma) dan pergunakanlah kesempatan emas itu yang masih ada untuk dapat memuliakan Tuhan Yang Maha Esa dengan hidup se-baik-baiknya selagi masih bernafas!! karena terlahir sebagai manusia adalah paling utama yang dibekali budi oleh-NYA, proses paling cepat bisa menyatu dengan NYA !!

●Anda selalu berkeyakinan bahwa kehidupan orang lain jauh lebih baik dari kehidupan anda sangatlah kurang tepat
●Dan orang lain pun akan sama, akan meyakini anda, bahwa kehidupanmu jauh lebih baik darinya. Karena semua yang jauh kelihatan lebih indah !!!

Hal-hal seperti ini bisa terjadi, sangatlah wajar, dikarenakan kita melupakan satu hal yang terpenting dalam hidup kita yaitu bersikap "Kurang mensyukuri apa yang sudah kita telah kita miliki tetapi tetap masih saja menginginkan punya orang lain"

JanganLah suka pusing memikirkan orang lain berlebih, yang bukan menjadi porsi kita, atau bagian kita atau hak-hak kita, dan jangan pula terlalu terlena hanya pada urusan-urusan keduniawian saja, yang sangat fana, yang sangat semu, yang sangat mengikat dengan berbagai kemelekatan diri dan itu semua hanyalah bersifat sangat sementara

tapi usahakanlah untuk bisa berpikir positif dengan pola hidup yang sehat, yang sangat berguna untuk diri sendiri, orang lain serta orang banyak!!..... Niscaya hidupmu akan dirasa lebih bermakna, lebih tenang, aman dan damai selama masih bisa bernafas dan selama masih ada kesempatan berada didunia ini!

"TUTUR DARI SANG SURATMA"
Suatu hari di tempat sidang Pengadilan Akhirat, menghadaplah dua orang atma yang meninggal dunia, Lalu menghadap untuk dieksekusi yang satu kenal Tuhan (beragama tetapi penuh rasio, sarat logika, humanis dan sangat sipritulis) dan yang satunya lagi sangat kenal Tuhan tapi sangat Fanatik terhadap Agama-Nya tetapi tidak rasional, jauh dari rasa kemanusiaan dan sangatlah tidak spiritual!!

SANG SURATMA sang juru tulis perjalanan atma utusan dari Tuhan lalu memutuskan untuk memasukkan si beragama yang penuh rasio, logika dan spiritulis ke surga, dan si Fanatik ke Neraka!!!

Si Fanatik protes keras, kenapa hamba mesti ke Neraka padahal hambalah yang paling taat menjalankan perintah agama?

Sang Suratma menjawab tenang.!!!!!..
Hay.. engkau sang atma fanatik.. mestinya inilah saatmu untuk bisa introspeksi diri !!!... Saat kamu mendapatkan kesulitan dalam hidupmu bilangnya selalu pasti ke Tuhan? kamu rasa seenaknya Tuhan yang kasih cobaan kamu hujat, padahal kamu itu sedang diuji, memang kamu anggap TUHAN itu suka iseng??? terus kamu selalu sebut-sebut nama Tuhan dan kau selalu puji-puji, memang Tuhan harus sifatnya kamu samakan seperti sifat manusia yang kamu anggap terlalu berlebihan yang menurut kamu picik sangat senang dipuji??? Habis kamu puji kamu tak membenahi diri mestinya sikapmu itu diperbaiki rendah diri dan tirulah sifat-sifat Tuhan dengan memuja dan memuji-Nya... bukan lips service, kelakuanmu jauh dari disebut manusia !!!...

Ngerepotin Beliau melulu pada saat dirimu sakit bukannya taat minum obat eehhh….. malah nyuruh Beliau mesti dan harus sembuhin kamu!!....

KAMU yang bikin utang di dunia, lalu miskin dan melarat, malah suruh Beliu yang untuk lunasin hutangmu mestinya kamu usaha yang lebih keras!!....

Kamu holiday ke mana-mana, Beliau kamu suruh jadi satpam jagain semua rumahmu tanpa ada kata permisi atau permohonan sepatahpun!!....
Anakmu salah urus, morat-morat, digebukin orang karena narkoba, tawuran dsbnya… Beliau kamu suruh berikan pertolongan dengan tuntas!!...,bukannya kamu sendiri harus perhatiin anakmu, didik yang baik, sekolahkan yang baik pula, emang Beliau Hakim?...

Baru kamu memberi seadanya saja kamu malah harap lebih, seperti orang suruh-suruh seenaknya mesti balikin yang lebih gede emangnya Beliau itu direktur Bank Dunia??...

Kamu antar tinggal sodor teken minta uang!!...

Kamu yang enak-enak bikin anak banyak, Beliau yang kamu suruh pelihara dan jagain, dengan alasannya karena Beliau yang beri rejeki lewat anak-anak yang lahir ke bumi!!..

Kemaren kamu sekarat gara-gara darah tinggi, karena keenakan makan sate kambing dan makan duren, suka marah-marah karena pola hidupmu yang tidak sehat!!.. KAMU SALAHKAN BELIAU JUGA SEMUA, LALU kamu bilang karena SEMUA cobaan dari-NYA .

Sekarang KAMU mati, seluruh keluarga KAMU bilang BELIAU yang manggil kamu, lantas nuntut BELIAU harus terima kamu di Surga. Sekarang Kamu ke sini mau apa???

KAMU cuma mau hanya RUMAH Tuhan khan Surga khan??..eh,..eh..Enak aja!!!....
Kau lihat tuh orang beragama yang penuh logika, berjalan sangat penuh welas asih selalu di sisi kemanusiaandan spiritualis !!!

Tidak pernah ngerepotin Tuhan, ingat Tuhan, taat Tuhan, dengan penuh kewajiban dia melayani sesama seperti melayani BELIAU !!...
Tiap hari kerjanya giat, kesulitan hidup dihadapin dan dijalanin dengan selalu gunakan akal budi, yang sudah Beliau bekalin. Hatinya tulus tanpa pamrih.
Ya jelas BELIAU akan pilih dia daripada kamu yang beragama, tapi tak pernah mengerti maunya TUHAN ITU apa!!!..

Percuma kamu ngaku anak TUHAN, tapi tidak pernah jadi seprti BELIAU, gak bisa meniru sifat-sifat-Nya !!! Suka bohong berlindung di ketiakNya tapi sangat tidak berprikemanusiaan. Jadi sorry lah yauw!!! tempat kamu gak pantes di Surga, tapi di NERAKA !!!!!

MARILAH BELAJAR BERSIKAP RENDAH HATI :
1. Berusahalah berbicara sedikit mungkin untuk bisa mengenai dirimu sendiri
2. Belajarlah mengurus/memaintence masalah diri atau segala persoalan-persoalan diri sedetail-detailnya
3. Hindari rasa ingin tahu pada hal-hal yang tak terlalu penting bagimu dan yang sangat tidak berhub dengan tugas dan tanggung jawabmu
4. Janganlah suka mencampuri urusan orang lain
5. Terimalah segala pertentangan sebagai sebuah pembelajaran diri yang sangat begitu berharga dengan gembira dan tak pernah mengeluh
6. Jangan suka terlalu memusatkan perhatian atau pikiran pada kesalahan orang lain
7. Terima sajalah segala bentuk hinaan, hujatan, caki maki dan sejenisnya.
8. Terimalah juga perasaan tak menyenangkan : tak diperhatikan, dianggap sebelah mata, suka dilupakan atau dipandang sangat rendah
9. Selalu berusaha mengalah terhadap kehendak orang lain
10. Terimalah segala bentuk celaan walaupun sesungguhnya kamu tidak layak untuk mendapatkan perlakuan seperti itu

11. Selalu bersikap sopan, penuh etika, santun, dan peka terhadap mereka yang ada disekelilingmu sekalipun seseorang suka sekali memancing-mancing kemarahanmu
12. Jangan suka mencari perhatian atau mencoba-coba agar bisa dikagumi atau bisa dicintai
13. Selalu bersikap mengalah dalam segala hal terhadap berbagai perbedaan pendapat walaupun ada di posisi yang benar & tahu sesuai sastra agama/ etika moral spiritual.
14. Berbuatlah selalu hati-hati dan selalu memilih hal-hal yang tersulit bukan sebaliknya dan jangan suka menggampangkan sesuatu !!
15. Kenalilah dirimu sendiri sedalam dalamnya dan sedetail-detailnya maka akan bisa berlutut dan selalu bersikap rendah hati, bukan rendah diri..

SIAPAKAH MUSUHMU SEBENARNYA!!

MUSUHMU UTAMA SEBENARNYA adalah BUKAN SIAPA SIAPA, Bukanlah mereka YANG SERING MEMBENCI DIRIMU yang selalu berbicara negatif atau gosipin yang tidak- tidak atau yang memfitnah atau yang suka jelek jelekin tentang anda !!!...TETAPI MUSUHMU itu DIRIMU SENDIRI DAN ORANG-ORANG terdekat DISEKITARMU YANG sebenarnya adalah ORANG YANG ANDA sangat BENCI setiap hari, yang engkau selalu ingat tentang semua kejelekannya mereka, lalu gosipkan kembali hal-hal negatife tentang mereka, serta selalu suka membanding-bandingan hal yang jelek dari mereka dan selalu merasa DIRIMU yang paling benar !!..Dan suka bicara pembenaran diri dengan statement baru yang mana akan menjadi bibit musuh yang baru !!!!

BERBICARA DAN MENDENGAR!!...

Belajarlah selalu mendengarkan pembicaraan orang tanpa suka menyela, simaklah apa yang mereka bicarakan dengan seksama, dan cernalah semua wacananya dengan benar, bukan karena siapa yang sedang berbicara, tapi karena kwalitas pembicaraannya, dan mulailah belajar berbicara yang benar dan jujur dengan tidak suka menghasut, memfitnah, serta tidak menjelek-jelekan siapapun dan diusahakan selalu bicara apa adanya dan tidak mesti harus selalu didengar dan tak selalu bicara pembenaran, karena apa yang telah kita bicarakan akan menjadi wacana yang membentuk jadi kerakter diri "bahasa menunjukan bangsa" dan wacana itu diibaratkan sangat tajam bahkan lebih tajam dari sebilah belati karena bisa menusuk sampai ke dalam hati dan apabila sampai merusak hati jadi sakit hati..maka tidak ada onerdil hati yang dijual di pasaran... !!

"RENUNGAN CERITA SEORANG SELESMAN "

Ada seorang selesman, suatu hari dia kehilangan file nasabahnya, sehingga tak mampu memenuhi targetnya, lalu dia berpikir curiga pada teman dalam satu teamnyalah yang mangambil file nasabahnya itu, Pagi itu saat ketemu dia beprasangka buruk terus dan tidak bisa tegur sapa yang tulus, selalu dihantui bahwa temannya mengambil filenya.

Besoknya lagi temannya itu seperti biasanya bahkan terasa menjadi ramah berlebihan karena biasanya jarang menyapa, tetapi kali ini menyempatkan berbasa-basi. Apalagi dilihat dari hasilnya dua hari ini banyak sekali, pasti dia telah mencuri semua file calon nasabah saya, begitu dia berpikir. Semakin terus dipikir maka semakin yakin bahwa dia

hanyalah berprasangka.

Pada hari ketiga baru disadarinya bahwa ternyata semua filenya tersimpan di laci dan istrinya yang sedang keluar kota menyimpankan disana. Senang benar hatinya karena filenya dapat ditemukan kembali.

Dia amati lagi temannya yang lewat, dan dia merasa teman dari satu teamnya ini tidak berkelakuan seperti pencuri dan selalu senyumnya juga tulus-tulus saja. Bahkan per cakapannya terasa sangatlah wajar dan jujur. Dia merasa heran kenapa kemarin dia melihat teman satu teamnya seperti sebagai pencuri?

Persepsi akan bisa membentuk sebuah opini atau kenyataan, pikiran kita juga akan bisa membentuk sudut pandang kita.
Apa yang kita yakini akan semakin terlihat oleh kita sebagai kenyataan.
Tetapi sebenarnya bisa juga semu dan palsu tidak seperti yang dibayangkan !!

Sebagai contoh sbb : apapun yang telah dilakukan orang yang kita cintai adalah selalu baik dan benar. Anak nakal dianggap lucu, kekasih pelit dianggap suka berhemat, orang sangat cerewet dibilang perhatian, orang keras kepala dibilang berprinsip dan makanan yang tidak enak dibilang sangat bergizi dll...banyak sekali contohnya..

Hidup ini tidak akan pernah adil dan tidak ada yang sangat adil sekali, tidak ada benar dan salah, karena semuanya itu kitalah yang ciptakan dari sudut pandang kita sendiri.

Kita bisa menemukan apa yang akan kita ingin temukan. Apa yang terlihat nyata bukan selalu bisa jadi kenyataan, kenyataan itu adalah siapa kita dan bagaimana kita bisa memandang semuanya itu dengan lapang dada dan bijaksana!! ..dan..Pandangan kita mesti berubah mengikuti perubahan jaman dan keadaan.

MARI KITA RENUNGKAN !!...
Ketika kau bangun pagi dan mulai merenungkan Kunci UNTUK BISA Sukses ADALAH mejalani Hidup DAN melakoninya dengan senang hati apa yang sudah menjadi tugas dan kewajiabnmu saat ini tanpa suka membandingkan dengan tugas dan kewajiban orang lain

Jendela kamar bilang : "Lihat dunia diluar !!!"
Langit - langit kamar berpesan : "Gantungkan cita - citamu setinggi langit !!"
Jam dinding berkata : "SeTiap detik itu sangat berharga !!!"
Cermin bilang : "BercerminLah dulu sebelum bertindak !!!"
Kalendar berbisik : "Jangan menunda sampai hari besok !!!"
Pintu berteriak : "Dorong yang keras, pergi jauh & selalu berusahalah !!!"
TETAPI ..... tiba-tiba ...
Lantai serasa berbisik : "SUJUD, BERLUTUT dan BERDOALAH karena kunci kesuksesan kita mesti diawali segalanya dengan sebuah DOA...."

Kita mesti selalu belajar bahwa tidak selamanya hidup ini akan indah, kadang TUHAN menguji kita melalui derita.
Tetapi kita tahu bahwa BELIAU tidak pernah meninggalkan kita, sebab itulah kita belajar menikmati hidup dengan selalu penuh rasa bersyukur.

Kita mesti belajar bahwa tidak semua yang kita harapkan akan menjadi sbh kenyataan, kadang2 TUHAN sering kali membelokkan rencana kita.
Tetapi kita tahu bahwa itu lebih baik dari yang kita rencanakan, sebab itulah kita belajar menerima semua itu dengan lapang dada penuh dgn sukacita.

Kita mesti banyak belajar bahwa tidak ada kejadian yang harus mesti disesali dan ditangisi, karena semua itu adalah rancangan - NYA dan tidak ada kebetulan di dunia ini dan akan menjadi indah bila saat waktunya tiba....!!

Ketika "Kaki" sudah tak kuat untuk berdiri..."BERLUTUTLAH".
Ketika "Tangan" sudah tak kuat tuk menggenggam..."LEPASKANLAH"
Ketika "Kepala" sudah tak kuat tuk ditegakkan..."MENUNDUKLAH"
Ketika "Hati" sudah tak kuat menahan kesedihan... "MENANGISLAH"
Ketika "Hidup" sudah tak mampu untuk dihadapi... "BERDOALAH"
Karena di belakangmu masih ada kekuatan yang tak terhingga....
Di hadapanmu masih ada berbagai kemungkinan tanpa batas..
Di sekitarmu pula masih ada banyak kesempatan yang tiada akhir.

Ingatlah selalu Lebih dari itu, di atasmu ada TUHAN yang selalu menyertaimu……..Kasih sayang TUHAN pada kita seperti lingkaran, tak berawal, tak berakhir dan selamanya ada dan selalu jadi abadi…"Samastha Loka Sukinah bhawantu" semoga semua makhluk berbahagia.

"SEORANG DHARMAWAN TIDAK AKAN JATUH MISKIN MESKIPUN BANYAK MEMBERI SEDEKAH"...
Sebuah sumur apabila terus ditimba airnya setiap hari, tidak akan pernah kering, tetap saja ada airnya bila debitnya masih ada di dalamnya..

Tetapi anehnya juga kalau dalam satu hari saja bila airnya itu tidak di timba, maka ketinggian air yang ada di dalam sumur itu juga tidak akan meningkat, Tetap saja per mukaannya seperti semula.. Inilah Rtam hukum alam… hukum yang tidak terbantahkan yang bisa kita katakana itulah terjadi apa adanya,..

Di mana di dalam alam terdapat sebuah misteri yang bertujuan untuk selalu bisa mem beri dan menerima dalam satu keseimbangan..

Sesungguhnya kehidupan kitapun juga hampir sama dan serupa dengan sumur ini..
Pada umumnya mereka berpikir bahwa jika kita memberi apa yang kita miliki pasti akan bisa berkurang dari apa yang di miliki semula

Tapi kalau kita mau belajar dari sumur itu maka semakin banyak memberi akan semakin banyak air yang bisa mengalir kepadanya pula

Dalam hal memberi tidak mesti harus dalam bentuk uang atau sebuah materi, Kita bisa memberi dalam bentuk apa pun itu yang kita miliki, ilmu, welas asih, kasih sayang, rasa damai dll..

Saat kita mengajarkan atau memberi ilmu, maka dengan sendirinya maka kemampuan kita akan semakin terus terasah & meningkat..

Yang perlu diperhatikan dan dicatat adalah : janganlah memberi karena terpaksa, jangan memberi karena ingin dipuji, jangan memberi untuk menunjukkan bahwa kita kaya atau mampu dan jangan memberi krn ingin berharap balasan dgn kemelekatan.

Sebaiknya kita memberi dgn tulus iklas karena menginginkan mereka yang kita bantu bisa bahagia, bisa hidupnya lebih baik & layak dan merasakan pula apa yang kita rasa dengan membagikan apa yang kita punya semampunya..

Dengan mengembangkan sikap mental seperti ini akan bisa memberi yang bersifat murni, dan kita semua yakin setiap orang pasti bisa melakukannya, apabila dia mau berbuat meskipun praktek nyatanya sangat sebegitu sulit.

Pilihannya terserah pada diri kita.. Sedangkan manfaat langsung yang bisa kita rasakan saat memberi adalah perasaan kepuasan batin..

Dan inilah sebenarnya kebahagiaan sejati,..di saat kita bisa membahagiakan orang lain dengan berusaha semampunya untuk untuk bisa membagi kebahagian itu pada semua mahkluk dan "semoga semua mahkluk berbahagia"..

TIDAK ADA CENDIKIAWAN YANG LUHUR DAN BUDIMAN MENJADI BODOH KARENA MEMBAGIKAN ILMUNYA, SEBAB ILMU ITU BILA IBARATKAN NYALA API DIBAGI SEBERAPAPUN NYALANYA AKAN MASIH TETAP SEBEGITU SAJA, JUSTRU MALAH JADI ABADI..

Mengutip dari sebuah sloka (NITISATAKA : 43) "Bagaimanakah tentang sudut persepsi cara pandang orang orang jahat kepada orang baik ?"…Seorang yang pemalu yang tidak memalukan dengan selalu bersikap rendah hati selalu dianggap orang bodoh ; orang yang melaksanakan tapa brata yang sangat taat dianggap tidak waras; orang yang selalu menjaga kesucian hati dan perasaannya dianggap penipuan; keberanian dan ketegasan untuk bicara menyampaikan kebenaran dianggap pemarah dengan komentar kekejaman; seorang yang sudah suci (pendeta) dianggap orang yang suka berprilaku aneh, dan orang yang selalu menjaga tutur bahasanya dengan berkata-kata halus dianggap orang yang perlu dikasihani; orang yang sangat berwibawa dianggap sombong; seorang pendharma wacana dianggap pendusta; orang yang sangat penyabar dan sangat cinta damai akan dianggap bodoh. " Maka sifat-sifat yang sudah

menjadi teladan demi kebaikan dan kebenaran yang sesuai dengan jalan Dharma yang bagaimana lagi yang tidak pernah dicemooh, difitnah, dihujat dan disalahkan oleh para Penjahat ?"

AKAR TIDAK PERNAH SAMA SEKALI IRI PADA BUNGA DAN BUNGA PUN TIDAK MERASA LEBIH TINGGI DARI AKAR,....MEREKA PERCAYA BAHWA MEREKA DICIPTAKAN OLEH-NYA UNTUK MENGEMBAN TUGAS DAN FUNGSI JALAN HIDUP MASING-MASING YANG BERBEDA-BEDA NAMUN SEMUA ITU UNTUK TUJUAN KEBAIKAN YANG MULIA,.....

Jaman Kali ini mendidik anak jadi Suputra jauh lebih dikedepankan dan medana punia yang tulus & iklas lebih sangat utama daripada berRitual wah yang kurang dipahami maksud dan tujuannya!! Itu termuat dalam sastra kitab suci kita, yang tersurat dengan gamlang dan jelas tapi dalam praktek nyatanya apakah akan dilakukan atau tidak itu kembali ke diri masing-masing !!

Maka ada sebuah pertanyan," berapakah harga anakmu?".....semuanya pasti pada jadi bingung...Karena nilai anak tak bisa diukur dengan materi, sangat tak ternilai !!!...
Tapi benarkah anak itu tak ternilai??.....Kadangkala atau mungkin seringkali ada anak bernilai sangat rendah di mata orangtuanya..

Kadangkala dia bisa lebih rendah dari sebuah guci kristal. Ketika guci itu pecah tanpa sengaja, maka rasa marah kemudian memecahkan perasaan anak, merendahkan nilai anak kelewat batas maka guci lebih berharga saat itu!!..

Kadangkala juga dia lebih rendah nilainya dari sebuah mangkok atau piring….Yang jika pecah, suaranya kemudian meninggi memecahkan hati sang anak sampai menyakiti hatinya...maka dia lebih rendah dari semangkok sayur yang tertumpah, karena tangan kecilnya berusaha membantu ibu di dapur.

Mata yang melotot terasa lebih pantas walaupun sagat melukai hatinya atau banyak menumpahkan air mata sang anak...!
Atau bisa lebih rendah dari sebuah mobil baru yang jika tergores, maka goresannya dianggap lebih berbahaya ketimbang goresan luka di hati sang anak...
Kadang anak juga lebih rendah nilainya dibanding facebook atau pertandingan bola.... sehingga lebih banyak waktu dan keseriusan yang dihabiskan untuk facebook dan nonton bola ketimbang mendengarkan cerita anaknya di sekolah..
Kadang anak lebih rendah nilainya dari sebuah handphone..
"gak boleh nanti rusak...!" kekhawatiran HP rusak lebih besar dibanding kekhawatiran rusaknya perasaan sang anak.

BERAPAKAH NILAI ANAK KITA ?

Adalah sejauh keikhlasan kita menahan diri hingga tidak merusak perasaan hatinya....
Adalah sejauh kemampuan kita menempatkan harga dirinya jauh diatas benda-benda mati yang kita miliki...

Benda itu tidak akan menolong kita di hari akhir/kiamat/ atau akhir hayat/menuju ke liang kubur

Sementara anak, adalah investasi kita yang tak ternilai dihadapan Tuhan.
Dia yang akan memperpanjang usia historis kita dengan doa dan kebaikan-kebaikan yang kita ajarkan dan dialah yang akan melakukannya semua..

Ya Tuhan,....jika ada keburukan akhlak moral atau tindakan kami yang salah ketika membesarkannya...maka hilangkanlah itu dari ingatan anak-anak kami...hilangkan jejak-jejak keburukan tidak baik dari tangan, mata atau mulut kami…..Semoga anak-anak kami mengingat semua kebaikan-kebaikannya saja, lewat sebuah kedisplianan diri menuju masa depannya yang cerah,..

BayangkanLah!!....apa yang akan terjadi apabila sebuah bangunan yang begitu sangat megah tetapi di bangun di dasar tanah berpasir tanpa dasar pondasi yang sangat kuat, maka sedikit saja ada guyuran hujan atau banjir, bahkan gempa dari tiupan angin maka akan membuatnya tumbang dan robohlah bangunan itu !!

Jika anda anda seringkali mengalami sebuah kegagalan dan merasa jauh sekali dari kesuksesan yang anda impikan saat ini, bukanlah berarti anda tidak mengalami sebuah proses perkembangan diri, tapi justru anda itu sedang dalam tahap awal mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa dari dalam diri anda.

Mental anda sangat sedang ditempa dan dipersiapkan menuju sebuah kesuksesan yang lebih baik atau mungkin yang terbaik, diantara yang paling baik....

Jika anda hanya selalu mengharapkan sebuah hasil yang instan apapun itu, maka nasib anda akan seperti sebuah bangunan megah yang rapuh, tapi dibangun pada dasar yang tidak memiliki pondasi yang kuat akan sangat cepat roboh bila sedikit ada goncangan saja, anda akan merasa jatuh begitu kerasnya.

Jadi sekali lagi, bersyukurlah dengan segala kesulitan yang anda hadapi saat ini, anda Pasti akan memperoleh kekuatan karenanya !!!!

"ULASAN AGNI HOTRA DI BALI"
Om Am Dhupa-Dhipa Astra Ya Namah Swaha (sujud kepada A(m), dupa dan dipa, astra (itu).kata astra dalam mantra ini maksudnya ngastiti (stiti), bukanlah astra mantra. disamping itu saat mengucapkan mantra dhipa pradaksina, siwambha disucikan dengan cara siwambha di-pradaksina 7 kali keliling lampu (dhipa) sebagaimana dilakukan juga pada tripada. pradaksina pada dhipa ini adalah merupakan simbol tuhan adalah agni tattwa (sang hyang iswara, agni tattwa sira sang sinabah)

Dalam Lontar Arga Patra ada Mudra khusus, yakni bentuk-bentuk gerakan tangan dan jemari sebagai niyasa untuk mewujudkan Sanghyang Widhi dalam alam pikiran serta

mempersembahkan atau memohon sesuatu kepada-Nya, diawali dengan pemujaan kepada Dewa Agni.

Mudra Trimandala dilakukan dengan mantra:
Om Ing Hring Sring Kpreng Asra Hung Dwadasa Kalatmane Satwa Rajo Adipata Ya Namah, Om Agni Mandala Ya Swaha. (cakra mudra)
Om Ing Hring Sring Kpreng Asra Hung Dwadasa Kalatmane Satwa Tamo Adipata Ya Namah, Om Surya Mandala Ya Swaha. (Padma mudra)
Om Ing Hring Sring Kpreng Asra Hung Dwadasa Kalatmane Satwa Tattwa Adipata Ya Namah, Om Candra (soma) Mandala Ya Swaha.(trisula mudra)

Pada akhir setiap pemujaan ada mantra Sangkepi, di mana permohonan kesucian kepada tri mandala diwujudkan dalam bentuk dupa dan dhipa, selain unsur lainnya dari panca upakara: bunga, air, ganda dan ksatam dan mantra itu sendiri.

Tegasnya, di Bali pemujaan kepada Dewa Agni tidak dilakukan dalam ritual khusus seperti agni hotra atau homa yajnya. TAPI itu semestinya juga dimahami dengan jelas fungsi api secara riil (nyata) dan absrak (tak nyata) dan mau juga membukakan diri ikut melakukan seperti para Maha Rsi dulu melakukan baik secara pribadi atau di tempat umum untuk melakukan pemujaan khusus dan ada persembahan khusus pula pada Dewa Agni itu, dan dalam Lontar Arga Patra itu hingga kini masih menjadi pegangan para semua Wiku Siwa, Bodha, dan Waisnawa di Bali, semestinya serius melakukan ini sebagai dasar semua pemujaan dari Panca Nyadnya

Satu catatan penting lainnya lagi :
salah satu ciri dan bukti bahwa umat hindu bali sudah memuja Dewa Agni, adalah "di setiap akhir mantra pemujaan selalu ada kata “SWAHA” yang merupakan sakti beliau Dewa Api dan selalu menggunakan dupa dan dhipa saat pengucapan mantra tersebut dalam upacara Panca Yadnya.

KONSEP RITUAL DALAM AGAMA HINDU

Agama Hindu sesungguhnya sudah mempunyai tiga kerangka dasar yang sangat jelas dan kuat : Tatwa , Susila, Upakara, Tetapi dalam praktek nyatanya hanya di salah satu komponen saja yang dikedepankan saat ini, yaitu sangat sibuk sekali ber-Ritual atau ber-upakara saja tanpa memahami tattwa yang benar dan tanpa berEtika/berSusila yang baik dan benar berdasarkan ajaran Dharma, yang kadang-kadang sangat jauh dari kitab suci Weda tetapi lebih justru mengedepankan karena tradisi, adat dan kebiasaan yang semakin lama justru semakin tanpa bisa dibendung sudah terkadung sangat bebas kebablasan yang sudah terkena dampak kronis dominasi mayoritas dan itulah yang dianggap yang paling benar dan paling tepat tetapi sesungguhnya sudah sangat jauh menyimpang dari tuntunan sastra dari Kitab Suci Weda dan diterjemahkan oleh mereka sesui kehendak hatinya masing-masing.

Sesungguhnya sudah sangat jelas, tidak ada kata “HARUS” yang hanya selalu menitik-

beratkan pada satu pelaksanaan Upakara saja, yang mana justru diharapkan adanya keseimbangan, kebijaksanaan, serta pengertian bahwa bukan karena sekala besar atau kecil yang menjadi patokan utama, akan tetapi rasa ketulus iklasan yang sangat paling dukedepankan dalam menghantarkan upakara itu ke hadapan Ida Sang Hyang Widdhi Wasa, tanpa merusak lingkungan, tanpa pula meyengsarakan rakyat, bisa bersinergi dari kita, oleh kita, untuk kita, demi kita yaitu sama-sama saling dapat menguntungkan satu sama lain dan bisa digarap sesuai dengan situasi saat ini, bukan semata-mata sangat kaku, yang mana justru malah mematikan ekonomi kerakyatan dari umat kita sendiri, itulah upakara yang paling utama, bukan selalu membunuh karakter kita bersaudara dalam berbisnis.

Mari janganlah bodohi umat kita dengan selalu menanam kebencian dengan berwacana palsu yang mana kadang-kadang pula berbicara selalu itu konon dan katanya,…yang semestinya itu berdasarkan uger atau pedoman yang sangat jelas,….yang semuanya sudah diatur dalam sastra dan janganlah diputar balikan untuk membikin mereka bingung karena yang sering dipakai acuan yang tidak tepat dan berbicara selalu sekala yang besar, penuh dengan sarat gengsi, dan kadang-kadang penuh syarat pemaksaan, yang mana kurang tepatlah Upakara yang sekala sangat besar itu dipaksakan sekarang ini berlaku sampai kerumah/keluarga kecil, padahal itu peruntukannya bagi mereka yang berkelompok besar, yang dananya kuat, dengan boros waktu dan segala-galanya.

Di era global sekarang, yang ekonominya serba sulit, justru malah semakin menjadi-jadi dan malah semakin hari justru malah makin meningkat pesat dan menjadi sumber yang menyebabkan segala permasalahan yang timbul : permusuhan disegala bidang karena faktor gengsi, karena uang (uud/ujung ujungnya duit), perbedaan kesejahtraan, kesulitan ekonomi, sentiment pribadi, dsbnya, dstnya..,

Dan sudah menjadi fakta perekonomian rakyat semakin lama semakin habis untuk selalu sibuk ribut setiap ada upacara apapun itu bentuknya, dan macamnya baik itu dalam sekala yang paling sederhana sehari-hari atau sampai pada sekala berkala setiap 6 bulan atau piodalan di desa adat atau dllnya yang sangat memberatkan umat sendiri. Tidak bisa menabung, tidak bisa sekolahkan anak, tidak bisa bikin rumah yang layak, tidak bisa bekerja yang tepat waktu sesuai skejul, tidak bisa berkedudukan tinggi, dsbnya, dstnya..

Semua itu karena energi sudah habis ke upakara. Sehari-hari saja mesti banyak waktu habis bagi mereka yang dikota-kota untuk berupakara yang mana sekarang sektor itu sudah direbut oleh umat lain untuk bikin sekedar canang saja, sudah fakta dan realita banyak umat lain yang bukan Hindu yang jualan canang ini contoh yang sehari hari.

Pada setiap Galungan atau pada hari besar lainnya umat menjerit semua bahan pokok upakara naiknya sampai 300% baik itu bahan bebanten, makanan dsbnya semuanya itu sudah dipasok oleh daerah lain dan untungnya juga dinikmati oleh orang lain. Ada juga kasus setiap perusahaan sekarang di Bali, susah terima orang Hindu karena alasan

banyak libur dan berupacara, sudah terbukti diusahakan non Hindu tapi kita justru marah tidak introspeksi diri.

Ber-upakara malah menjadi semakin gila tetapi justru Rsi Yadnya sangat tidak jalan dan untuk membantu sesama saja sangat sulit saat ini, malah sebaliknya semakin jauh ingat saudaranya sendiri, malah justru sering memusuhi mereka yang tidak punya, sibuk pamer demo kekayaan dan tidak habis-habisnya setiap hari pamer harta, upakara, gengsi dan sering kali tetangga sampai sampai tidak betegur sapa..

Sloka Bhagawad Gita VII:28 : Sesajen apapun itu, Dana Punia apapun itu, serta Tapa Brata apapun itu bentuknya, apabila semua itu dilakukan tanpa atas dasar keyakinan dan kepercayaan akan menjadi sia-sia saja, dan tidak akan mempunyai arti, baik itu pada saat di dunia ini atau sesudahnya.

Sloka Bhagawad Gita IX : 26 : Barang siapa yang selalu sujud bakti dengan tulus iklas kepadaNya dengan mempersembahkan : daun, bunga, buah dan air yang didasari oleh rasa cinta kasih yang tulus suci yang keluar dari hatinya yang suci yang akan diterimaNya.

Dari kedua sloka pendek yang sangat dalam artinya, saya mau mengajak para bhakta berpikir jernih,…."Tindakan nyata apa bentuknya dalam jangka pendek, dan yang bagaimanakah yang bisa untuk menyelamatkan perekonomian rakyat tanpa me-ngurangi kita berupakara yang tepat fungsi, makna dan tujuan, yang jauh dari gengsi?" Apakah yang harus kita lakukan dan wujudkan secara nyata serta wujud nyatanya yang kongkret ? Apa yang mesti kita lakukan bersama-sama bukan hanya membebankan semua pada Sulinggih/Pendetanya tetapi pada semua komponen masyarakat yang kadang kadang sangat tidak adil sekali peran sulinggih/pendeta sangat pelik/besar tapi Rsi Yadnya sangat tidak jalan inilah faktor utama yg membikin pembisnisan banten yg sangat diluar batas logika, yang jaman ini sangat di luar nalar logika!! Janganlah cuma sebuah ajakan saja atau wacana saja apa wujud nyatanya yang bisa kita dikedepankan silahkan berwacana yang santun sebagai bahan masukan !!!,,,

HAYATILAH HIDUPMU

Manfaatkanlah hidup sebaik-baiknya karena sudah bisa dilahirkan ke bumi untuk BISA menebus dosa dari karma buruk (sancita karma) dan pergunakanlah kesempatan yang masih ada itu untuk memuliakan Tuhan Yang Maha Esa dengan hidup sebaik-baiknya selagi masih bisa bernafas!

●Anda selalu berkeyakinan bahwa kehidupan orang lain jauh lebih baik dari kehidupan saya.

●Dan orang lain pun sama, akan meyakini bahwa kehidupan anda yang jauh lebih baik darinya. Hal-hal seperti ini begitu wajar terjadi dikarenakan kita melupakan satu hal yang terpenting dalam hidup kita yaitu bersikap……"Kurang mensyukuri apa yang sudah kita miliki".

JanganLah terlalu terlena hanya pada urusan-urusan keduniawian saja yang sangat fana, yang sangat semu, dan hanya bersifat sangat sementara tapi usahakanlah untuk berpikir hidup yang sehat & sangat berguna untuk diri sendiri dan orang lain. Niscaya hidup akan dirasa lebih bermakna selama masih bisa bernafas dan selama berada didunia ini!!.>>

Para ahli agama Hindu berpendapat : "…Seperti yang disampaikan bahwa Tuhan yang Maha Esa adalah ibu dan bapak kita, seperti kita meminta sesuatu pada kedua orangtua kita maka tidak semua permintaan itu dapat terpenuhi olehnya. Demikianlah bila kita memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sesungguhnya kita sering mendapat karunia dari-Nya berupa keselamatan, kesejahteraan, kegembiraan atau kebahagiaan, tetapi bila kita lalai/lupa/ingkar, maka suatu saat nanti atau sekali waktu maka cobaan dan penderitaanlah yang kita terima bukan karena siapa tetapi semua itu bermula dari ulah kita sendiri. Walaupun itu sebuah cobaan & penderitaan, itupun sesungguhnya sebuah karunia, kita harus mensyukuri agar kita segera mawas diri, memperbaiki kesalahan atau kelalaian kita."

Dalam meningkatkan kualitas bhakti kita kepada Sang Hyang Widi Wasa ada beberapa jenis bentuk bhakti yang disebut Bhava bhakti, sebagai berikut:
a. Santabhava, yaitu sikap bhakti seperti bhakti atau hormat seorang anak terhadap ibu dan bapaknya.
b. Sakhyabhava, yaitu bentuk bhakti yang meyakini Sang Hyang Widi Wasa, manifestasi dari-Nya, Ista dewata atau Awatara-Nya sebagai sahabat yang sangat akrab dan selalu memberikan perlindungan dari pertolongan pada saat yang diperlukan.
c. Dasyabhava, yaitu bhakti atau pelayanan kepada Tuhan Yang Maha Esa seperti sikap seorang hamba kepada majikannya.
d. Vatsalyabhava, yaitu sikap bhakti seorang penyembah memandang Tuhan Yang Maha Esa seperti anaknya sendiri yg masih balita.
e. Kantabhava, yaitu sikap bhakti seorang istri terhadap suami tercinta.
f. Maduryabhava, yaitu bentuk bhakti sebagai cinta yang amat mendalam dan tulus dari seorang bhakta kepada Tuhan Yang Maha Esa. Secara lahiriah bentuk-bentuk di antara kita, umat mewujudkannya melalui pembangunan berbagai tempat suci: Pura/Candi/ Bale atau bentuk-bentuk yang lain, mempersembahkan berbagai sesaji (naivedya) banten atau sejenisnya, mempersembahkan kidung suci, gamelan, tari- tarian, dan sebagainya.

AGAMA DI JAMAN EDAN

Di jaman serba yang tidak pasti ini, pada umumnya orang-orang bisa taat beragama karena ada uang, ada kepentingan, peluang kekuasaan dan ada proyek,...agama sudah masuk ke ranah politik, urusan negara, dan pemerintahan, yang mana justru sangat menjadi racun dan bumerang pada umatnya sendiri, yang mana banyak orang malah menjadi munafik dan akan berlindung dengan atribut suci, padahal jauh dari hakekat dan tujuannya mendidik ahklak moral lebih baik malah jadi sebaliknya, justru sekarang malah sangat rentan dengan perpecahan, sara, korupsi, dan dis-integrasi bangsa.

Maka kembalikanlah hakekat dari agama itu adalah sebuah kebebasan, sudah sangat jelas diatur dalam pasal dan uu, bukan sibuk negara ngurusin umat dengan bertriliun triliun untuk dikorupsi justru mental bangsa malah paling terkorup dan kacau.....

DASAR TATTWA AGAMA HINDU

Agama Hindu sebagai sebuah agama, yang dianggap sebagai pandangan hidup (way of life) semestinya dibangun berdasarkan fondasinya kuat dari pustaka sucinya yaitu Weda, yaitu dengan selalu memakai 3 kerangka dasar sebagai penyangga, sbb : tattwa (hakekat keyakinan), susila (etika), upakara (ritual), di dalam lontar Sundarigama disebutkan menjadi : igama (indik, idep, tatwa), agama (agem, ambek, susila), ugama (unduk, ulah, upacara), dan bila diibaratkan sebuah bangunan agar Hindu itu kokoh menjadi kuat maka ketiga kerangka dasar itu bener-benar tertancap dalam hati sanubari bagi semua umat pemeluknya.

Namun kenyataannya dalam praktek beragama Hindu, khususnya di Bali dan diseluruh etnik di Indonesia hanya berfokus pada satu tiang saja, yaitu upacara. Seluruh tenaga, uang, waktu dan pemikiran umat hanya habis untuk melaksanakan ritual keagamaan. Dalam masyarakat awam pada umumnya bahwa beragama itu dimaknainya hanya sebatas melakukan ritual saja. Atas dasar itu tidaklah keliru banyak para peneliti ahli baik dari Barat maupunTimur yg menyimpulkan bahwa umat pemeluk agama Hindu diseluruh etnik Indonesia, khususnya di Bali sangat sibuk melaksanakan upacara yang mana kadang kadang mereka sendiri tidak pernah tahu apa makna, tujuan dan arti dari ritual keagamaanya, bahkan kadang-kadang juga sekarang lebih menonjol dari segi penampilan luarnya, lebih condong ke gengsi makin jauh dari fungsi dan makna serta tujuannya.

Hampir semua umat Hindu di Indonesia, khususnya yang ada di Bali melaksanakan ritual keagamaannya semata-mata berdasarkan dari tradisi. Padahal tradisi itu adalah sebuah produk masyarakat yang sangat tergantung pada kondisi di jamannya, sehingga mesti ditinjau ulang, direvisi, dan diremajakan sesuai dengan konsep desa kala patra, sesui perkembangan waktu dan tempat kejadian, serta didukung oleh kajian tattwa yang tepat dan benar yang kembali disesuaikan pada jamannya.

Sebuah agama apabila dibangun atas dasar ritual yang hanya diwarisi sebatas dari tradisi saja tanpa pemahaman tattwa keagamaannya yang tepat dan benar maka jika diibaratkan sebuah bangunan candi yang megah tapi dibangun di atas gundukan pasir. Maka bangunan itu akan mudah roboh bila terjadi banjir, dan ada angin rebut apalagi dilengkapi dengan tempuran gempa bumi. Kenyataannya sudah terjadi pada jaman perkembangan agama Hindu di Nusantara, namun belum banyak umat yang melakukan kritik langsung dan tidak berani untuk merubahnya terhadap kekeliruan beragama di masa lalu. Maka dari itu Hindu dulu yang pernah menjadi jaya mayoritas kini menjadi minoritas. Dan akan terus mengecil dan menjadi semakin kecil.

Ritual keagamaan yang berkembang di Bali sangat bernuansakan dengan muatan lokal

pada tantra Bhairawa, dengan acuan 3 paksa yang kuat yaitu : Siwa paksa, Buda Paksa dan Waisnawa paksa yang kesemuanya itu berkonsep paksa Bhairawa yang menyebab kan system bebanten yang biasa digunakan dalam beritual banyak akan menggunakan daging, ikan dan minuman keras, sebagai bahan pokoknya padahal sejatinya justru yang dipujakan oleh para orang sucinya hanya pada (toyam, puspam, patram, phalam, dupam, dhipam mantram samarpayami / air, bunga, daun, buah, dupa, dipa(jyotir) dan mantram. Dan setiap pemuspan atau habis ngayab ayaban dsbnya, seorang sulinggih dengan jelas dan yang pasti puja sangkepin dengan sbb : toyam, puspam, patram phalam, gandam ksatam, samsam, dupam dhipam mantram samarpayami, agnir agnir jyotir jyotir dupam samar payami, surya surya jyotir jyotir dhipam samarayami yang diulang-ulang terus menerus yang membuktikan semua suliggihnya pun sungguh hanya mendoakan yang pokok saja, ikan, daging dan minuman keras hanyalah cuma sebagai pelengkap saja bukanlah inti..mohon diperhatikan !!

Menurut petunjuk lontar dalam Yadnya Prakerti bahwa semua prasana yang digunakan hanyalah merupakan sebuah perlambang atau symbol (yantra) yang mana semestinya bisa digali lebih dalam maknanya sebagai sebuah ritual untuk bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang bisa mendukung pada semua komponen hidup masyarakat yang saling bisa menguntungkan semua umatnya dan tidak memberatkan umatnya sendiri. Dan makin ringan, makin mudah dan makin mengerti umatnya semua dan tidak takut bahwa sesungguhnya semuanya bisa diatasi dengan belajar sungguh-sungguh dan mulai dari hal-hal sederhana mengacu pada yang pokok, inti tanpa mengurangi fungsi, makna arti dan tujuan dari bebantenan itu sendiri !!

Semakin banyak selalu mau menggunakan binatang sebagai sarana ritual upacara akan mengandung makna besar hanya terpaku pada kemauan dan kemampuan saja untuk mengalahkan nafsu-nafsu buas kebinatangan dalam diri hanya sebuah symbol. Hanya orang orang yang mampu dan bisa mengalahkan nafsu-nafsu hewani/ kebinatangan sajalah yang akan mampu dan bisa mendekatkan diri dengan sumber kesucian, bukan mereka yang melakukan pembunuhan secara membabi buta tanpa tatanan yang pasti dan jelas, yang juga semestinya bisa menguntungkan buat umatnya sendiri secara mikro atau makro agar benar-benar bisa berefect pada kesejahtraan bagi semua umat yang melakoninya.

Karena system beritual yang dilakukan itu dibungkus dengan hal-hal yang selalu berbau mistis, bahkan sering disempurnakan dengan mitos ancaman, berbagai dogma yang menakutkan maka umatpun akan menerima semua tradisi ritual itu sebagaimana yang diwariskannya tanpa berani untuk mengkritsinya, kadang-kadang malah justru sering mencari-cari sumber pada pembenaran yang mana tidak sangat relevan pada jaman saat ini justru malah digali dimantapkan dengan kata " nak mula keto dan kadung suba keto/ya seperti itu dan terlanjur seperti itu". Kondisi ini menurut Sang Buddha sama saja seperti terlalu memasrahkan diri sebagai korban di masa lalu. Hindu sebenarnya tidaklah sekaku apa yang dipraktekan di dalam sebuah tradisi. Ritual itu sebenarnya diajarkan untuk pembebasan umatnya bukan untuk mengikat umatnya dengan beban

ritual yang sangat mewah, megah, meriah, mahal dan kelebihan gengsi yang sarat dramatisasi keadaan yang sangat-sangat semu. Sesungguhnya Ritual Hindu tidaklah menekankan pada kuantitas upakara tetapi pada kwalitasnya, yaitu tidak terlalu sarat Gengsi tapi lebih tepat ke fungsi, makna, arti dan tujuannya.

" CATUR PARAMITA "

Mari hidup dengan pola pikir, wacana dan tingkah laku yang sederhana agar selalu bisa menyentuh hati nurani kita masing masing dengan memunculkan 4 sifat2 Ketuhanan dalam diri sehingga bisa timbul kebaikan & kedamaian diantara kita semua, dengan menerapkan catur paramitha : 1, meitri (cinta kasih). 2, karuna (welas asih). 3, mudita (menyenangkan). 4, upeksa(berbuat kebaikan & kebenaran)..

KARMA PHALA

"karma" berarti aksi atau perbuatan dan "phala" reaksi atau hasilnya. Jadi karma phala adalah hasil dari perbuatan. Apapun yang kita perbuat itu pulalah hasilnya, entah itu perbuatan baik maupun perbuatan jahat.

Memahami karma itu penting karena merupakan salah satu bagian dari panca sradha yaitu keyakinan kita beragama Hindu. Ada 3 macam karma phala : 1. Sancita karma phala hasilnya diterima sekarang dari perbuatannya kehidupan terdahulu, 2. Prarabda karma phala hasilnya diterima sekarang dari perbuatannya saat ini, 3. Kriyamana karma phala hasilnya diterima pada kehidupan yang akan datang dari perbuatannya saat ini.

Semua akan berimbas dengan karma wasana, karma yang kita warisi saat kita terlahir kembali ke bumi dr proses sancita karma phala, ada yang lahir dengan tubuh sempurna ada juga yang tidak sempurna, ada lahir di keluarga kaya ada juga lahir di keluarga miskin, dsbnya ..dstnya.. semua hasil yang diterima saat ini adalah akibat dari kita juga dari perbuatan terdahulu !! maka dari itu mau hasil yang baik ? maka berbuatlah baik sebanyak-banyaknya !!

HAKEKAT NILAI SEBUAH PERSEMBAHAN

Persembahan yang dilakukan hanya sebatas sebuah ritual saja, tanpa ada rasa memiliki, tidak paham maksud, arti dan tujuannya, serta dipersembahkan tidak dengan tulus iklas, tanpa didasari oleh rasa penuh keyakinan dan kepercayaan yang tinggi akan sia-sia saja.

Bukan karena mantra yang wah dan hebat, bukan pula karena sesaji yang mahal, yang banyak, yang penuh sarat acuan sastra yang paling benar tetapi hanya kemurnian hati, jujur di dalam menghaturkan, tidak penuh dengan pengharapan-pengharapan lebih dan tidak menganggap dirinyalah yang paling berkorban, paling baik dan paling benar tetapi hanyalah sebagai bentuk kewajiban melayani-Nya, baik itu secara pribadi atau ber kelompok sebagai rasa syukurnya atas semua karunia Tuhan Hyang Widdhi dengan apa yang telah diterimanya dan sebagai bentuk pelayanan iklas pada Sang Jiwa karena bisa terlahir ke dunia ini yang bisa berinterakasi dengan alam, semuanya berasal dari alam akan dikembalikan pula ke alam juga. Justru yang utama apabila persembahan itu bisa

bermanfaat bagi semua mahkluk bisa dimakan, bisa membikin hati senang karena ada unsur seni budayanya, karena bunganya yang segar, daunnya yang segar, buahnya yang segar, air sucinya yang benar-benar suci sangat steril, suci dan hygenis, yang bisa menyehatkan badan, penuh gizi, dan bisa berguna bagi siapapun juga, bila diper sembahkan untuk Beliau yang nyata atau Beliau yang tak nyata dan bisa dinikmati pula oleh kita yang nyata atau Beliau yang tak nyata pula.

PEKERJA DAN PELAYAN SEJATI

BARANG SIAPA YANG BEKERJA hanya selalu untuk mengharapkan hasil suatu saat nanti bila hasilnya tidak dapat memuaskannya akan mudah menjadi kecewa dan putus asa. Apabila hasilnya itu belum datang juga akan menyebabkan kerjanya menjadi tidak maksimal, walaupun sesungguhnya hasil itu pasti datang hanya saja perlu waktunya yang tepat : bisa sancita karma, bisa prarabda karma, atau kryamana karma.

Tetapi bagi seorang penekun KARMA YOGI walaupun ia merasa berbuat sedikit tetapi akan dilakukannya dengan senang hati, penuh tanggung jawab dan merupakan kewajibannya, serta tanpa pamrih, suatu saat ia akan mendapatkan hasil yang tidak ternilai. Maka itu ajaran suci ini selalu menyarankan kepada umatnya agar menjadi seorang karma yogi2 yang sejati selalu mendambakan pedoman rame inggawe sepi ing pamrih (Banyak bekerja tanpa terlalu mengharapkan hasil, yang utama berbuatlah dahulu maka hasil akan mengikuti)

PESAN SANG GURU,..

"Guru kenapa saya yang sudah sangat-sangat taat dan sudah sesuai perintah guru, sudah sesuai dengan skema dan tuntunan yang telah guru beri tetapi belum juga ada hasilnya, tidak juga ada perubahan dalam hidup saya, tetap saja saya melarat dan gak bisa sembuh dari berbagai macam penyakit dari sakit saya : baik itu sakit kepala, sakit badan, sakit jiwa saya termasuk kantong saya, serta sakit-sakit yang lainnya ?", tanya seorang bhakta/murid pada Guru pembimbingnya

Sang pembimbing menjawab dengan begitu tenang, "semua tuntunan itu akan kembali ke dirimu sendiri, bukan pada siapa-siapa, kenapa harus complain pada gurumu!!"….. Tetapi berbaliklah bertanya pada dirimu sendiri, karena seperti mengendarai sebuah motor, secepat apapun kamu bisa mengendarai motor itu dengan selamat, atau bisa melaluinya dengan mulus, melintasi berbagai masalah, baik itu pada jalan tanjakan dan turunan kehidupan, semestinya kamu sesuaikan dengan kemampuan motormu pula dan keberanianmu untuk tancap gas kecepatan dan semestinya paham akan kekuatan rem motormu yang bisa mengontrol di tikungan, di jalan berbatu agar kamu tidak celaka, gurumu tidak mengendarai motormu, maka berkomentar lebih pun tidak bisa dan tak mampu karena semua itu kembali ke dirimu," sang Guru menjawab..

Sekolah itu hanyalah wadah dan Gurumu cuma sebagai pembimbing, maka dari itu jadi atau tidak dirimu akan kembali ke dirimu masing masing. Berkaryalah lebih giat dengan lebih memahami diri, rajin-rajinlah mengevaluasi diri, bukan salahnya instansi dan guru

pembimbing",.. sama seperti motormu itu juga, apabila kamu celaka bukan salah motornya, meskipun terkadang ada juga motor gagal produksi, tetapi bagi orang ahli, yang paham akan kondisi motor dia akan tahu dan akan bisa atasi semua, paham akan kekuatan motor itu sampai dimana bisa untuk digeber naik atau turun, menikung, menghindari jalan rusak, berbatu, berlubang dsbnya,"….tips seorang valantino rossi yaitu seorang pembalap handalpun di setiap klinik motor Yamaha gak akan mungkin kita bisa untuk menyamai dia karena dia rajin berlatih, paham motornya dan sinkron dengan tehnisinya.. meskipun cc motor kita sama belum tentu bisa selihai dia dan tak mampu menyaingi kecepatannya !!

Nah sekarang baliklah bertanya pada dirimu sendiri sebelum complain pada orang lain, ”sudahkah praktekmu benar sebenar-benarnya ?” janganlah cuma sekedar teori dan ngaku diri saja, Apabila prakteknya sudah benar semua, tinggal menunggu waktu saja, menunggu anda ahli dan lihai maka hasil itu pasti akan mengikuti semua, dan segera pula anda bisa akan nikmati!!". Memang sangat wajar dalam hidup ini disaat ada masalah engkau akan datang pada-KU, tapi disaat semuanya sudah bisa terkabulkan engkau lupa padaKU, bahkan sering gak ingat bahkan mungkin cenderung cuek karena sudah sangat nyaman di posisimu masing-masing yang sudah dipenuhi dengan segala kenikmatan keduniawian…!!!

HARGAILAH WAKTUMU

Jangan habiskan waktumu untuk memproses orang lain tetapi biarkanlah orang lain yg memproses hidupmu dgn komentar mereka yang kurang sedap : memfitnah, membenci, mencaci, dan bahkan mungkin juga mengkucilkanmu,.asal apa yang telah kamu perbuat sudah berjalan di jalan Dharma dan tidak benar sesuai yg seperti mereka tuduhkan biarkanlah,..!!! karena dari mereka juga semua, kamu akan mendapatkan pelajaran banyak untuk bisa lebih sabar, rendah hati, introspeksi diri, bisa lebih maju, bahkan bisa lebih sempurna dari mereka, semua itu adalah berkat ujian dari NYa dan tidak ada kebetulan hanya diantara kita sajalah yg bisa saling berproses semuanya...

HAKEKAT NYALA API

NYALA api walaupun setiap hari terus dipakai menyalakan apapun itu,.. apinya tidak akan pernah padam semasih bisa menyala...
Bila tidak diapa-apakan pun nyala api lilin itu akan tetap saja seperti semula...meskipun telah dipindah apinya untuk menyalakan obor, kayu bakar atau untuk membakar yang lainnya

Inilah rtam (hukum alam sejati) yang absolut.. Dimana didalam alam semesta juga tersimpan MISTERI yang bertujuan untuk selalu bisa selalu MEMBERI...
Sesungguhnya kehidupan kita juga DIIBARATKAN seperti nyala sebuah lilin... Maka jangan suka BERPIKIR bahwa kalau MEMBERI apa yang kita MILIKI…..akan BERKURANG apa yang kita miliki... Tapi kalau kita belajar dari nyala lilin ini, semakin BANYAK memberi akan semakin banyak api yang bisa memberi faedah kepadanya...

Dalam hal memberi tidak harus dalam bentuk UANG atau MATERI….Kita bisa memberi apa saja yang kita miliki...
Saat kita mengajarkan ILMU, maka dengan sendirinya KEMAMPUAN kita akan semakin MENINGKAT...
Yang perlu DIPERHATIKAN adalah JANGAN memberi karena TERPAKSA..atau karena ingin DIPUJI.. Atau menyombongkan diri...
Tetapi semua karena ketulus iklasan MENGINGINKAN orang lain bisa BAHAGIA bisa hidup lebih BAIK dan LAYAK....
MEMBERI adalah perasaan hati dan KEPUASAN batin juga kebahagiaan SEJATI

MENGUPAS BUNGKUS & ISI
Hidup akan terasa sangat melelahkan, sia-sia saja, menjemukan bila pikiran itu hanya digunakan untuk mencari dan mengurusi BUNGKUS-nya saja, lalu mengabaikan & mengacuhkan ISI-nya.

Apa itu "BUNGKUS"-nya dan apa itu "ISI"-nya?.
"Rumah yang sangat indah" hanya bungkusnya…."Keluarga yang sangat harmonis & bahagia" itu isinya...
"Pesta pernikahan yang wah" hanya bungkusnya…."Cinta kasih sayang, pengertian, dan tanggung jawab" itu isinya...
"Ranjang mewah" hanya bungkusnya…."Tidur nyenyak" itu isinya...
"Kekayaan" itu hanya bungkusnya…."Hati yang bahagia" itu isinya...
"Makan enak" hanya bungkusnya.."Gizi, energi, dan sehat" itu isinya...
"Kecantikan dan Ketampanan" hanya bungkusnya.."Kepribadian dan hati" itu isinya...
"Bicara" itu hanya bungkusnya…."Kenyataan" itu isinya...
"Buku" hanya bungkusnya…. "Pengetahuan" itu isinya...
"Jabatan" hanya bungkusnya…."Pengabdian dan pelayanan" itu isinya..
"Kharisma" hanya bungkusnya…."Karakter" itu isinya...
"Hidup di dunia" itu bungkusnya…."Hidup sesudah mati" itu isinya...

Utamakanlah selalu ISI-nya….Namun rawatlah pula BUNGKUS-nya...
Jangan memandang rendah & hina setiap BUNGKUS yang kita terima, karena berkah tak selalu datang dari BUNGKUS kain sutera yang mewah melainkan juga datang dari BUNGKUSNYA dari koran bekas..

HANYA SEBUAH RENUNGAN Ingatlah Selalu!!
Ritual yang sangat besar belum tentu akan mendapat hasil yang setimpal pula karena akan sangat mengecilkan peran Beliau yang sangat Maha-Maha itu, seperti Maha Ada dan Maha Sempurna yang tidak bisa disogok dengan dihaturkan dengan banyak ritual sebagai wujud pengharapan lebih, tetapi malah justru yang direstuiNya mesti sebagai bentuk rasa syukur dari kita, oleh kita, untuk kita, demi kita, maka barulah akan diterimaNya, karena bisa dibuktikan bila hal itu terjadi Ritual yang besar hanya bisa dilakukan oleh orang besar dan orang yang punya, dan bagi mereka yang kecil dan tak punya, tidak ada kesempatannya untuk bersyukur pada Tuhannya karena semua sudah

dihabisin jatahnya oleh mereka yang kaya dan berada.

Mantra, Doa, Japa, Arcanam, Kirtanam, Namah samaranam yang lama, panjang dan banyak belum tentu juga akan mendapat hasil yang besar pula karena hal-hal itu akan sangat mengecilkan peran Beliau juga yang sangat Maha Tahu, Maha Bijaksana, dan Maha-Maha yang lainnya yang tak bisa dijejali dengan dihaturkan mantra yang wah, keren, panjang sebagai wujud pengharapan yang sangat lebih tanpa didasari paham & maksud tujuan dari mantra itu dan mesti dihaturkan dengan rasa rendah hati lewat bersujud dan berserah malah sia-sia, karena sangat tidak direstuiNya, yang bisa dibuktikan bila itu terjadi, hanya orang yang pintar doa mantra, sloka, dsbnya yang punya jatah sujud pada Tuhan dan yang lainnya gak ada kesempatannya sujud bhakti berserah pada Tuhan karena semua sudah dihabisin jatahnya oleh mereka yang pintar doa, paham sloka agama dsbnya...

PENUH SYUKUR

"Setiap detik kejadian yang telah terjadi adalah sebuah anugrah, baik atau burukpun itu, semuanya bermanfaat maka dari itu dari sudut manakah anda akan memandang & memaknainya ?".....Apabila semuanya diterima dengan lapang dada, penuh rasa syukur sebagai pembelajaran diri, dan dijalankan penuh dengan rasa tanggung jawab sebagai kewajiban sang jiwa demi melayaniNya dengan tulus dan iklas maka akan menjadi sebuah anugrah yang terindah dari rona rona kehidupan kita....

Kebaikan apapun itu yang telah kamu lakukan dengan cara tulus iklas tanpa pamrih akan mendapatkan hasil yang setimpal bila saatnya tiba,.....tapi semasih itu dihitung-hitung untung ruginya atau malah berharap lebih maka sia-sialah jadinya justru malah membawa beban hutang budi yang sulit terbalaskan !!....

KESEIMBANGAN ALAM PIKIRAN

Kadang-kadang dalam hidup ini, kita sulit sekali bisa balance/seimbang bahkan cenderung tidak adil, kurang bisa bersyukur, kadang2 juga hal-hal yang gak baik atau susahnya saja yang dibesar-besarkan lalu suka menggerutu dan berkomentar merasa tidak beruntung,..

Tetapi sesungguhnya dengan begitu banyaknya cobaan dan rintangan akan memberi banyak pelajaran dalam hidup untuk bisa selalu saling berbagi, introspeksi diri, dan bagaimana bisa memaknai antara susah dan senang yang harus diterima dengan lapang dada dgn penuh rasa syukur

Semua yg terjadi itu adalah takdir hidup/proses karma yang mesti dijalani dan dilakoni seperti air mengalir, lakukanlah dengan iklas, karena itu tidak bisa dielakan/dihindari, dan tidak bisa dipisahkan, antara kedua konsep itu/ rwa bhineda susah dan senang..

Hadapilah semua masalahmu dengan senyuman, berpikirlah selalu tuk positif,.....Marilah

bersemangat, hadapi dengan perasaan optimis untuk hari depan yang cerah, agar bisa menjadi lebih baik, dan mungkin yang terbaik diantara yang paling baik,..
Ingatlah….."berakit rakit kehulu berenang renang ketepian, bersakit-sakitlah dahulu bersenang senanglah kemudian".....

MENGATASI MASALAH DALAM HIDUP

"MANGATASI MASALAH DALAM HIDUP Bukanlah hanya dikarenakan Masalah itu Berat ATAU RINGANNYA masalah yang sedang dihadapinya Tetapi Tergantung juga dari diri anda sendiri Berapa Lama Anda bisa keluar untuk menyelesaikan masalah tersebut"

"Jika bisa menyelesaikan dengan cepat maka tidak akan jadi beban dalam hidup…"
"Tetapi Jika masalah itu terus-menerus menimpa, melilit anda maka akan timbul akibat yang sangat berat seperti : stress, struk atau bahkan mungkin hal-hal yang lebih buruk"

"Berat ringannya masalah bukan karena takaran dari masalah yang sedang dihadapinya tapi terbiasa atau tidaknya bisa menghadapi masalah itu. Bagi orang yang gak terbiasa, sangat ringanpun masalah itu akan jadi berat, dan apabila Semakin Lama semakin tak bisa menyelesaikannya maka bertambah berat pulalah tuk keluar dari masalah tersebut, Maka Bebannyapun Akan terus Semakin Berat..."

"Demikianlah jika masalah itu apabila diibaratkan seperti Kita Membawa Beban. Bila Kita Terus Menerus memikulnya, maka Lambat Laun Kita Tidak Akan Mampu Membawanya Lagi..."
"Ringanpun Beban Itu Akan Meningkat Beratnya…..Bila terus dipikul."
"Apa Yang semesti Kita Lakukan Adalah Meletakkan beban Tersebut sesaat....
Istirahatlah Sejenak kumpulkan tenaga Sebelum Mengangkatnya Lagi..."
"Kita Harus Meninggalkan Beban Kita Secara Periodik, Agar BISA LEBIH Kuat, Segar Dan Mampu Membawanya Lagi..."

"Jadi Sebelum Tidur Tinggalkan Beban dari berbagai masalah itu ..."
"JanganLAH Bawa terus sampai jadi beban pikiran yang sangat berat... Beban Itu Dapat Diambil Lagi Besoknya ATAU dihari berikutnya..."
"Apapun Beban Hidup Yang Ada Di Pundak Anda Hari Ini, Coba Tinggalkan Sejenak….. bawalah dalam doa/meditasi... dan lambat laun beban itu akan menjadi lebih ringan"

"Hidup Ini Singkat….Jadi Cobalah untuk Menikmatinya Dan Memanfaatkannya !!!"
BukanLah malah menumpuk beban masalah..."menyelesaikan masalah bukan dengan menambah masalah"

Masalah bukan untuk dihindari tetapi untuk dihadapi!! Kita dilahirkan punya akal & budi berdayakanlah dengan baik untuk bisa menyelesaikan masalah dan keluar dari masalah. Dan jadikanlah semua masalah agar bisa menjadi sebagai pengalaman diri yang tak ternilai dan sebagai guru sejati dalam hidup. Karena lewat masalah pulalah kita bisa lebih tegar, lebih tabah, bisa hidup lebih maju dan lebih tertantang!!

Manusia bisa bikin kapal terbang karena dari sebuah masalah, dikarenakan kita tak bisa menyaingi burung yang bisa terbang tinggi menjelajahi dunia.
Kita bisa fb-an lewat medsos karena masalah juga, dikarenakan untuk bisa berkhabar tidak mesti harus mahal, lama….. dan bisa tahu sekeliling dunia dengan cepat dan bisa bertemu handai taulan lewat dunia maya..!! Semuanya berawal juga dari masalah !!!

MENGAPA KITA PERLU BERJAPA??
Mari sejenak bersama-sama merenungi dan meresapi apa yang tersurat dan tersirat dalam BHAGAWAD GITA, khusus untuk hal ini Adalah Bab X, Sloka 25. Tersurat disana : Maharsinam bhrgur aham, giram asmy ekam aksaram yadnanam Japa - Yadno 'smi, sthavaranam himalayah. Artinya : Aku adalah Rsi Bhrgu diantara para maha resi, diantara getaran-getaran suara Aku adalah Aksara "OM"…..Diantara korban-korban suci Aku adalah Japa - Yajna (korban suci mengucapkan mantra berulang-ulang). Dan diantara yang tegak tidak bergerak aku adalah Himalaya.

Dalam hal ini pula tersirat dengan jelas bahwa walaupun tidak dengan upacara yang menghabiskan biaya yang besar mari kita mengupayakan untuk bisa melakukan Yadnya yang besar (secara pribadi). Namun bukan berarti apa yang biasa dilakukan selama ini disekitar kita dengan melakukan Upacara yang menghabiskan biaya yang begitu besar itu salah, namun perlu dilogikakan atas kemampuan kita masing-masing.

Mohon maaf ini dari pemahaman saya selaku pribadi saja. Mudah-mudahan semeton yang lebih paham dengan yang tersirat ini dapat menambahkannya dengan jernih. Jadi berjapa berdasarkan yang tertulis/tersirat disana adalah korban suci (yadnya) yang Utama Pula. Karena selama ini kita (umat Hindu Bali) secara jujur kalau diakui ada yang sangat merasa berat karena biaya upacara. Nah mari kita membijaksanai sendiri makna yang tersirat dalam Sloka ini
• Banyak yang ingin setajam PISAU tetapi enggan untuk DIASAH.
• Banyak yang ingin seharum DUPA tetapi enggan untuk di BAKAR.
• Banyak yang ingin secemerlang EMAS tetapi enggan untuk di LEBUR.
• Banyak yang ingin sekuat BAJA tetapi enggan di TEMPA.

Ketahuilah..
Orang yang hebat tidak díhasilkan melalui : Kemudahan,….Kesenangan,….Ketenangan.
Mereka díbentuk melalui : Kesukaran,….Tantangan,….Air mata.

Ketika engkau mengalami sesuatu yang sangat berat dan merasa dítinggalkan sendiri dalam hidup ini ….Angkatlah Tangan dan Kepalamu ke atas,
Andalkanlah Tuhan Dalam Segala Perkara,
Tataplah masa depanmu,……Berserahlah dan TAAT pada kehendakNYA,
Taat pada setiap pembentukanNYA,…….dan….pahamilah bahwa….
TUHAN sedang mempersiapkanmu untuk menjadi orang yang LUAR BIASA bahwa,.
TUHANlah yang memberimu KEMENANGAN dalam segala perkara

MEMAHAMI HAKEKAT KEHIDUPAN

Di mana ada cinta disitu akan ada kehidupan,...
Di mana ada kebencian disitu pula akan ada kehancuran ,....
Cinta tidak akan pernah memberi tetapi cinta akan menerima,..
Cinta tidak pernah akan berharap tapi cinta untuk dihayati dan dinikmati
Oleh karena itu maknailah cinta itu secara universal bukan cinta palsu dan cinta semu
Cinta kalau di pandang dari sudut yang sempit menjadi cinta buta,….maka sehabis cinta itu ada, akan timbulah kebencian dan penderitaan karena cinta,.....

APA ITU CINTA SEJATI

Love will keep us a live,...Life is not making happy each others but life is about sharring happines to the others,...
Cinta sejati tidak akan mengedepankan sebuah perbedaan tetapi menyatukan semua perbedaan itu untuk menjadi sebuah keharmonisan,...
Kekuatan cinta jangan dipandang sebelah mata,..karena begitu dahsyatnya,..di satu sisi akan bisa mendamaikan segala hal yang terjadi di dunia ini tetapi di sisi lain bisa juga menghancurkan dunia ini karena timbulnya kebencian akibat dari cinta yang terluka,….
Mari bangun cinta itu penuh kedamaian dengan memandang semua perbedaan itu adalah rahmat dariNya untuk saling berbagi,….
Perbedaan yang terjadi bukan seharusnya untuk saling membenci, saling menyakiti, saling menjatuhkan, saling menjelekan, saling membunuh dan saling memisahkan.
Tetapi Perbedaan itu semestinya menyadarkan kita untuk bisa saling menyatu, saling berbagi, saling membutuhkan,.saling isi mengisi, saling menguntungkan satu diantara yang lain,....

KALAU INGIN TAHU DAN LEBIH DEKAT DENGAN SESEORANG TANYALAH DULU PADA MEREKA YANG ADA DISEKELILINGNYA DAN MEREKALAH YANG PALING TERDEKAT PALING TAHU DAN PAHAM KEADAANNYA!!

Kata orang-orang, kalau mau tahu apakah seseorang itu benar-benar baik atau tidak, tanyalah pada mereka orang-orang yang berada didekatnya. Tanyalah seluk beluknya semua pada keluarganya, atau pembantunya, sopirnya dan orang-orang yang tinggal di rumahnya.

Kata Marjorie P. Hinckley, "Home is where you are loved the most and act the worst." Kita mesti berpikir secara logika karena mereka orang terdekat, kita bisa lakukan apa saja dan tidak mesti perlu menjaga sikap. Kalau mereka bersalah sedikit, kita langsung marah-marah.

Sedangkan kalau pada sesama rekan kerja berbuat kesalahan yang sama, mungkin kita tidak bisa marah seperti itu. Alasan lainnya mengapa? kita tidak kasar terhadap orang luar?, karena kita tidak ingin dipandang buruk, jaga gengsi dan jaga image! Tidak heran ada orang yang kelihatannya sangat ramah dan baik di luar, tetapi menjadi seorang monster di rumah sendiri.

MAKA YANG TERDEKATLAH BISA MENJADI UKURAN.
Kalau saya tidak bisa bersikap baik pada orang terdekat saya, sebenarnya saya bukanlah orang yang memang benar-benar baik. Saya hanya punya sedikit stok kesabaran dan kebaikan, yang saya habiskan semuanya di luar rumah dan supaya saya bisa berhasil di pekerjaan. Itu bukan jati diri saya, tapi itu cuma sekedar tugas yang saya lakukan.

YANG TERDEKAT, YANG PALING SANGAT MENENTUKAN.
Sebenarnya orang-orang terdekatlah yang banyak mendukung kesuksesan kita. Bila sikap kita terhadap mereka baik dan positif, maka hal-hal ini akan bisa menguntungkan kita juga. Sebaliknya, kalau kita bersikap kasar terhadap mereka, tentunya mereka pun akan sama menjauh dan bersikap apatis.

YANG TERDEKAT, YANG PALING LAYAK.
Mengasihi orang-orang terdekat kita terkadang sangat tidak mudah, karena kita tahu semua kelemahannya mereka. Tetapi mereka pula yang paling layak pertama dikasihi dan diperhatikan, karena mereka itu mendampingi kita melalui segala rasa; baik itu suka dan duka, kegagalan dan berbagai kesuksesan. Mereka semua itu merangkulkan tangannya dengan begitu tulus, pada saat kita tidak mampu, terlalu sangat-sangat menyenangkan hal seperti itu untuk dicintai. Cintailah dan buatlah yang terbaik untuk yang terdekat diantara kita !!! Keluarga Anda, bagian dari keluarga, semua orang yang ada di rumah, dan kerabat terdekat, karena Anda sdh pasti tidak bisa menukarkan mereka.
KELUARGA YANG BAHAGIA ADALAH SURGA YANG DATANG LEBIH AWAL (John Bowring)……

PROSES HIDUP SEORANG MANUSIA
BISA DIIBARATKAN SAMA SEPERTI "BUKU" TULIS / DIARY….
Cover depan dari buku adalah tanggal lahirnya dan Cover belakang dari buku adalah tanggal kematiannya.
Setiap lembar halamannya, adalah cerita hari demi hari dalam hidup kita dan apa yang telah kita lakukan.
Ada buku yang tebal, adapula buku yang tipis karena cerita umur kita hanya Tuhan yang tahu!!!..
Ada sebuah buku diary yang menarik dibaca, adapula yang sebaliknya sama sekali tidak menarik untuk disimak menjadi tidak disimpan dan akhirnya dibuang saja seperti sampah !!!
Sekali tertulis, tidak akan pernah bisa di'edit' lagi, maka akan terjadi sesuai garis jalan hidupnya, di tipexpun akan membekas dan juga tak bisa langsung dibenarkan nunggu kering tipex itu !!
Tetapi ada juga hebatnya, seburuk apapun halaman cerita sebelumnya, masih selalu ada tersedia halaman selanjutnya yang putih bersih, yang masih baru dan tiada cacat untuk bisa menulis cerita yang lebih bisa sempurna dari sebelumnya atau sekedar untuk bercerita pengalaman hidup yang penuh suka cita !!!

Sama seperti dengan hidup kita, seburuk apapun pengalaman kemarin,…..Tuhan masih menyediakan kesempatan yang baru, di hari yang baru untuk kita.
Kita diberi kesempatan yang baru untuk melakukan sesuatu yang baik dan benar dalam hidup kita setiap harinya. Kita bisa mengupayakan untuk bisa memperbaiki kesalahan kita dan masih bisa melanjutkan alur cerita ke depannya sampai saatnya dari batas usia berakhir yang sudah ditetapkanNYA.
Terima kasih Tuhan atas segalanya untuk hari yang baru ini dan kesempatan ini yang telah Engkau berikan pada kami masih bisa merasakan hidup dan masih bisa pula bernafas!!!
Syukurilah hari ini dan semua yang telah terjadi dan selalu renungkan apa yg telah diperbuat untuk dikoreksi bukan selalu untuk diratapi tetapi mari isilah halaman buku kehidupanmu halaman demi halaman hanya dgn hal-hal yang baik semata.
Dan, selalulah bertanya kepada diri dan Tuhan yang engkau yakini, tentang apa yang semestinya engkau tulis di setiap harinya dalam setiap halamannya!!.
Supaya pada saat pada halaman terakhir buku kehidupanmu mau tamat & selesai, kita mendapati diri kita ini bisa sebagai pribadi yang berkenan pada semua dan kepadaNYA.
Dan buku kehidupan itu layak untuk bisa dijadikan teladan bagi anak cucu kita dan siapapun itu setelah kita nanti berpulang kepengkuanNya!!...
Selamat untuk selalu menulis di buku kehidupanmu halaman demi halaman!!....
Selalu menulislah dengan tinta yang dipenuhi cinta suci dan penuh rasa kasih sayang yang mendalam, serta dengan sebuah pena kebijaksanaan bagaikan seluas samudra, dengan meniadakan segala kejelekan diri ; kebencian, kesombongan, keangkuhan, keegoan kemunafikan dan segala keburukan yang merugikan diri sendiri !!

SUKSES JUSTRU BERAWAL DARI KETIDAK PUNYAAN APA APA DAN BERBAGAI HALANGAN DARI MEREKA YANG TIDAK BERKENAN !!

Sebuah ilustrasi cerita yang terjadi dinegeri China pada Tahun 1892, Toko Buah Yu mengangkut 50 keranjang nanas dr Laiyang ke Shanghai. Karena perjalanan yang jauh nanas-nanas itu jadi lembek & dibuanglah nanas-nanas itu.

Di sebrang Toko Buah Yu ada toko kecil yang dihuni suami istri, yang tidak memiliki sesuatu untuk dimakan dan segera memungut nanas yang dibuang itu. Nanas dikupas, dipotong kecil-kecil, dibuang bagian yang lembek, dijualnya potongan-potongan yang masih segar. Bisnis ini justru berjalan maju dengan lancar.

Suami istri ini kemudian membeli nanas lembek dari Toko Yu. Karena sudah lembek, Toko Yu dengan senang hati menjual murah. Nanas itu diproses menjadi dodol nanas & terjual laris. Dalam waktu yang singkat dodol nanas ini menjadi makanan khas daerah Tiongkok Selatan & sampai juga ke kerajaan.

Akhirnya pemilik Toko Yu iri saat mereka tahu dodol nanas itu terbuat dari nanas yang mereka jual murah. Di malam harinya Yu menulis tiga aksara "Tian Zhi Dao" (Langit Tahu) lalu menempelnya di pintu toko dodol nanas. Esok harinya suami istri itu melihat tulisan ini dan terperanjat karena tahu ada orang yang ingin merusak bisnis mereka.

Lalu sang suami tertawa & berucap, "Kita kebetulan sedang mencari nama toko. Hari ini ada orang menuliskan nama toko & mengirimnya ke depan pintu. Bagus sekali. Kaisar juga pernah memakan kue dodol nanas tokoku. Kaisar adalah Putra Langit dimasa ini, jadi sudah seharusnya memakai nama Tian Zhi Dao. Oke, saya pakai tiga aksara ini sebagai nama toko!"

Akibatnya bisnis dodol nanas ini menjadi semakin maju. Yu menjadi berang & dengan liciknya melukis di dinding toko itu seekor kura-kura yang menyembunyikan kepala di dalam tempurung disertai tulisan: "Tidak tahu malu". Keesokan harinya, melihat lukisan kura-kura ini, sepasang suami istri itu terdiam. Namun lalu berucap bersamaan, "Kita pakai saja kura-kura sebagai logo produk. Dodol nanas dapat menyembuhkan batuk & memperpanjang usia. Kura-kura adalah hewan yang panjang usianya." Sejak itu, logo kura-kura menjadi terkenal di Shanghai.
ORANG BIJAK MENGUBAH SETIAP GANGGUAN MENJADI PELUANG. Nikmati kehidupan ini dengan selalu berpikir positive thinking….

MENGAPA SEMESTINYA KITA HARUS MENIKAH ??
Karena mereka berdua saling jatuh cinta.
Mengapa rumah tangganya mereka kemudian bahagia?
Apakah karena mereka jatuh cinta?
Bukan, tetapi mereka terus beruapaya untuk membangun cinta dan kebersamaan itu dengan saling isi-mengisi dan memahami kelebihan dan kekurangan pasangannya!!

Jatuh cinta itu gampang, 10 menit juga bisa, !!!!.. Tetapi membangun cinta itu perlu waktu panjang bahkan bisa seumur hidup karena belajar untuk mencintai orang perlu waktu lama untuk bisa menerima dan memahaminya seutuhnya tanpa suka bicara ego dan pembenaran !!

Mengapa gampang jatuh cinta ?
Karena saat itu kita buta, bisu & tuli terhadap keburukan pasangan kita dan tertipu oleh chasing yang akan membuat lupa daratan dan apapun itu bisa terbalik diluar nalar dan logika,...kata orang "tai kucing rasa coklat" Tapi di saat memasuki pernikahan, serasa semua tak ada yang bisa di tutupi lagi, bila semua tak bisa diatasi maka dari awalnya cinta bisa berubah jadi benci setengah mati !!

Dengan interaksi 24 jam per hari, 7 hari dalam seminggu, 30 hari dalam sebulan atau 360 dalam setahun apa semuanya dari belangnya itu tak tersingkap!!!...
Di sini letak perbedaan jatuh cinta & membangun sebuah cinta !!!...

Jatuh cinta adalah dalam posisis keadaan menyukai,
Namun membangun cinta itu diperlukan dalam kurun waktu yang sangat lama dan kadang-kadang dalam keadaan jengkel.
Dalam keadaan jengkel, cinta bukan lagi berwujud pelukan, melainkan berbentuk itikad

baik memahami konflik dan bersama-sama, mencari solusi yang dapat di terima oleh semua pihak.

Cinta yang dewasa tidak menyimpan uneg-uneg, walau ada beberapa hal peka semua itu untuk bisa diungkapkan, seperti masalah keuangan, ortu & keluarga sekitarnya!!.
Namun sepeka apapun masalah itu, perlu untuk dibicarakan agar kejengkelan tidak terpendam berlarut-larut

Syarat untuk bisa mencapai keberhasilan dalam pembicaraannya adalah kita bisa saling memperhitungkan perasaan masing-masing tuk saling hormat menghormati !!
Jika suami istri sudah tidak bisa untuk saling memperhatikan perasaannya sendiri, maka mereka akan saling melukai.
Jika semua ini terus di biarkan berlarut, mereka bisa saling memusuhi & rumah tangga pun sudah berubah, bukan surga lagi tapi neraka.

Apakah kondisi seperti ini bisa di perbaiki? Tentu saja bisa, Disaat masing-masing dari mereka mengingat akan komitmen awal mereka dulu, apakah dulu ingin mencari teman hidup atau musuh dalam mengarungi hidup?
Kalau memang benar mau mencari teman hidup, kenapa sekarang malah justru saling bermusuhan?

Mencari teman hidup memang dimulai dengan adanya rasa saling jatuh cinta, tetapi sesudahnya itu, porsi terbesarnya adalah adalah membangun cinta,!!!.. sehingga kedua belah pihak bisa : Mendengarkan, Menghargai, Memahami, Mengalah, saling tunjang menunjangi & Menopang.